



**FAKTOR-FAKTOR YANG MENDASARI KEPUTUSAN
PETANIDAN PROSPEK PENGEMBANGAN USAHA TANI KOPI ARABIKA
DI DESA KARANGPRING KECAMATAN SUKORAMBI
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Oleh :
Nisa Atin Setya Zuningsih
NIM 091510691071

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**



**FAKTOR-FAKTOR YANG MENDASARI KEPUTUSAN
PETANIDAN PROSPEK PENGEMBANGAN USAHATANI KOPI ARABIKA
DI DESA KARANGPRING KECAMATAN SUKORAMBI
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

**Nisa Atin Setya Zuningsih
NIM 091510601071**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**



**FAKTOR-FAKTOR YANG MENDASARI KEPUTUSAN
PETANIDAN PROSPEK PENGEMBANGAN USAHATANI KOPI ARABIKA
DI DESA KARANGPRING KECAMATAN SUKORAMBI
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan program studi Sosial Ekonomi Pertanian/
Agribisnis (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pertanian

Oleh

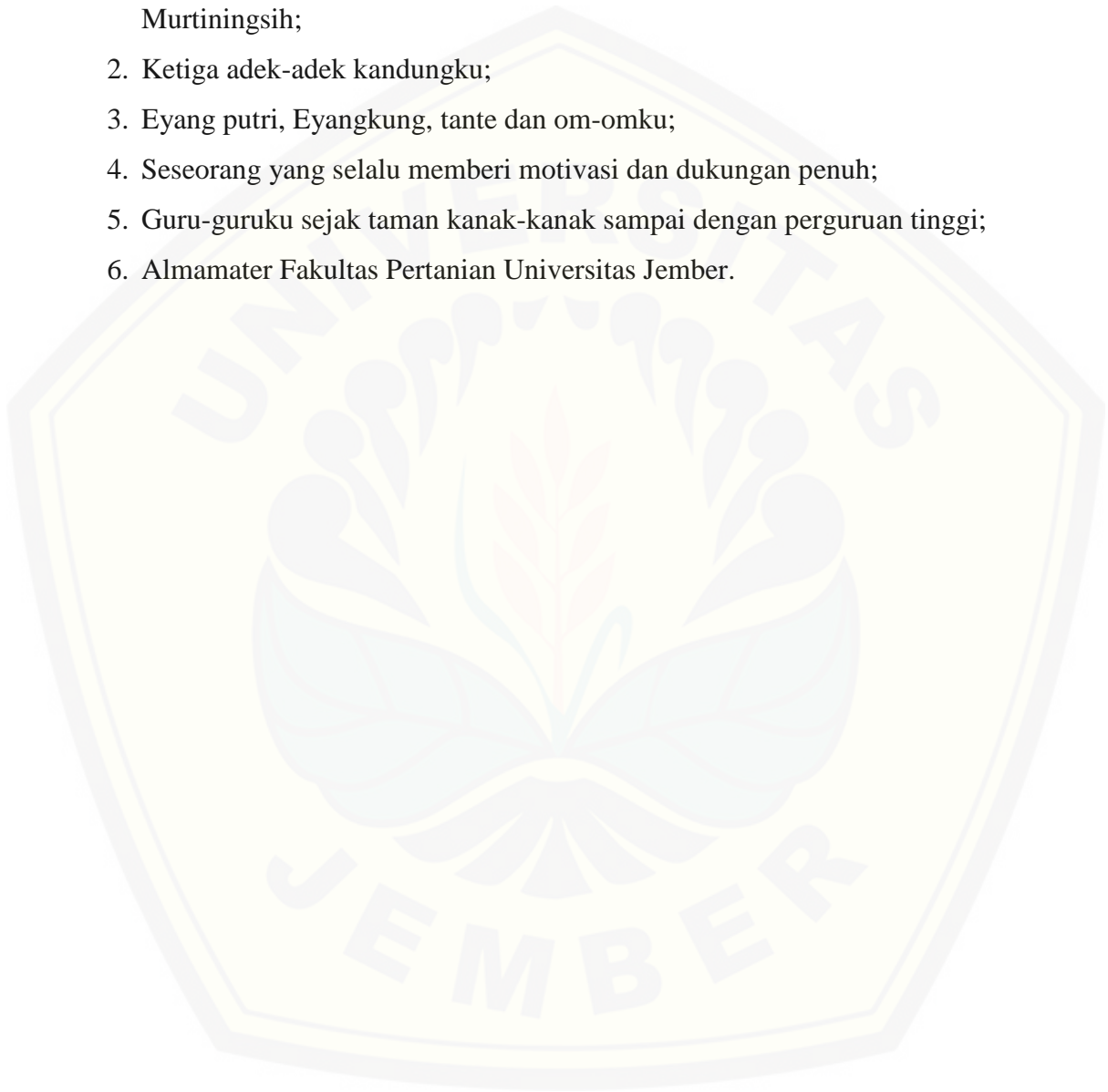
**Nisa Atin Setya Zuningsih
NIM 091510601071**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Alm. Zubaidi dan Ibunda Siti Murtiningsih;
2. Ketiga adek-adek kandungku;
3. Eyang putri, Eyangkung, tante dan om-omku;
4. Seseorang yang selalu memberi motivasi dan dukungan penuh;
5. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi;
6. Almamater Fakultas Pertanian Universitas Jember.



MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

(QS. Al-Insyirah,6-8)

"Pendidikan merupakan senjata paling ampuh yang bisa kamu gunakan untuk merubah dunia"

(Nelson Mandela)

*“Memulai dengan penuh keyakinan, Menjalankan dengan penuh keikhlasan,
Menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan”*

(My Self)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nisa Atin Setya Zuningsih

NIM : 091510601071

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mendasari Keputusan Petani Dan Prospek Pengembangan Usahatani Kopi Arabika Di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 16 Mei 2016

Yang Menyatakan,

Nisa Atin Setya Zuningsih

NIM 091510601071

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MENDASARI KEPUTUSAN
PETANIDAN PROSPEK PENGEMBANGAN USAHATANI KOPI ARABIKA
DI DESA KARANGPRING KECAMATAN SUKORAMBI
KABUPATEN JEMBER**

Oleh

Nisa Atin Setya Zuningsih
NIM 091510601071

Pembimbing

Pembimbing Utama : Ati Kusmiati, SP.,MP.
NIP 197809172002122001

Pembimbing Anggota : Ebban Bagus Kuntadi, S.P.,M.Sc.
NIP 198002202006041002

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**Faktor-Faktor Yang Mendasari Keputusan Petani Dan Prospek Pengembangan Usahatani Kopi Arabika Di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember**”, telah diuji dan disahkan pada:

Hari, Tanggal : Senin, 16 Mei 2016

Tempat : Fakultas Pertanian Universitas Jember

Dosen Pembimbing Utama,

Dosen Pembimbing Anggota,

Ati Kusmiati, SP.,MP.
NIP 197809172002122001

Ebban Bagus Kuntadi, SP.,M.Sc.
NIP 198002202006041002

Dosen Penguji,

Sudarko, SP., M.Si
NIP 198002032005011001

Mengesahkan

Dekan,

Dr. Ir. Jani Januar, MT.
NIP 195901021988031002

RINGKASAN

Faktor-Faktor Yang Mendasari Keputusan Petani Dan Prospek Pengembangan Usahatani Kopi Arabika Di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.

Nisa Atin Setya Zuningsih; 091510601071; 2016; Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Kopi merupakan tanaman perkebunan yang sudah lama dibudidayakan. Selain sebagai sumber penghasilan rakyat, kopi menjadi komoditas andalan ekspor dan sumber pendapatan devisa negara. Kopi arabika merupakan salah satu komoditas perkebunan yang dapat dijadikan sebagai salah satu sumber ekspor. Usahatani Kopi Arabika mempunyai peranan yang cukup penting bagi perekonomian nasional khususnya sebagai penyedia lapangan kerja, sumber pendapatan dan sumber peningkatan devisa negara. Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember merupakan salah satu sentra perkebunan rakyat, dimana sebagian besar petani menanam kopi. Awal tahun 2005 petani kopi Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember menanam Kopi Arabika, hal ini dilakukan karena pemerintah telah menghimbau untuk petani kopi dapat menanam Kopi Arabika tidak Kopi Robusta saja. Usahatani Kopi Arabika di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember masih baru dikembangkan dan petani masih tahap belajar.

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Faktor-faktor yang mendasari keputusan petani Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember untuk berusaha tani Kopi Arabika (2) Pendapatan Usahatani Kopi Arabika dan pendapatan Usahatani Kopi Robusta di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember (3) Prospek pengembangan usahatani Kopi Arabika di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember. Metode penentuan daerah penelitian dilakukan sengaja (*Purposive Method*). Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan analitis. Metode pengambilan contoh menggunakan *Disproportionate Stratified Random Sampling*. Alat analisis data yang digunakan adalah : (1) analisis regresi logit model, (2) analisis pendapatan, (3) analisis SWOT.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Faktor-faktor yang mendasari keputusan petani untuk berusahatani Kopi Arabika adalah biaya produksi (2) Usahatani Kopi Arabika dan Usahatani Kopi Robusta Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember menguntungkan petani. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata pendapatan yang diterima petani Kopi Arabika adalah sebesar Rp 2.879.413,4/ha dan rata-rata pendapatan yang diterima petani Kopi Robusta adalah sebesar Rp 6.836.371,3/ha (3) Usahatani Kopi Arabika di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember berada pada posisi *Grey Area* (Bidang Lemah-Berpeluang).

Kata Kunci : Kopi, Kopi Arabika, Pengambilan Keputusan, Pendapatan, Prospek Pengembangan, Analisis Logit, Analisis SWOT

SUMMARY

Factors Underlying Farmers' Decision and Prospect of Developing Arabica Coffee in Karangpring Village Sukorambi District in Jember Regency

Nisa Atin Setya Zuningsih; 091510601071; 2016; Agribusiness Study Program of Socioeconomic Major in Universitas Jember

Coffee bean is a plantation plant that has been cultivated for a long time. Beside as people income source, coffee bean has been an export mainstay commodity and source of Indonesia foreign exchange. Arabica coffee bean is one of plantation commodity that can be one of export source. Arabica Coffee Farming Business has a quite important role for Indonesia economy especially as an employment provider, income source, and foreign exchange enhancement source. Karangpring village Sukorambi District in Jember Regency is one of people plantation central where most of farmers plant coffee beans. In the early of 2005, coffee bean farmers in Karangpring village Sukorambi District in Jember Regency planted Arabica coffee bean. It was done because government had urged coffee bean farmers to plant Arabica coffee, not only Robusta coffee. Arabica coffee farming business in Karangpring village Sukorambi District in Jember Regency still has just been developed and farmers still learn into it.

The research aims to find out : (1) Factors underlying decision of farmers in Karangpring village Sukorambi District Jember Regency to have a farming business in Arabica Coffee planting (2) Income of Arabica coffee bean farming business and income of Robusta coffee bean farming business in Karangpring village Sukorambi District in Jember Regency (3) Prospect of developing Arabica coffee bean farming business in Karangpring village Sukorambi District in Jember Regency. Method used for determining research area was Purposive Method. Methods used for research were descriptive and analytic methods. Sampling method used was Disproportionate Stratified Random Sampling. The analyses used in this research were:(1) regression analysis logit model, (2) income analysis, (3) SWOT analysis.

Research result showed that : (1) Factor underlying farmers to have a farming business in Arabica coffee planting is cost production (2) Arabica coffee bean and Robusta coffee farming business in Karangpring village Sukorambi District in Jember Regency are profitable to farmers. It is shown by income average received by Arabica coffee farmers is as much as Rp. 2.879.413,4/ha and income average received by Robusta coffee farmers is as much as Rp. 6.836.371,3/ha (3) Arabica coffee bean farming business in Karangpring village Sukorambi District in Jember Regency is in Grey Area position (Weak-Opportunity field) which means the Arabica coffee bean farming business has big opportunity that is prospective but less has competency to do it. Strategy applied in this condition is minimizing internal problems so it can grab a good market opportunity.

Key Words : *Coffe, Arabica Coffee bean, Decision Making, Income, Developing Prospect, Logit Analysis, SWOT Analysis*

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT serta junjungan Nabi Muhammad SAW, atas segala rahmat serta hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mendasari Keputusan Petani Dan Prospek Pengembangan Usahatani Kopi Arabika Di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi Strata Satu (S1), Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jember, Dr. Ir. Jani Januar, MT yang telah memberikan bantuan perijinan dalam menyelesaikan karya ilmiah tertulis ini;
2. Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Dr. Ir. Joni Murti Mulyo Aji, M. Rur. M. yang telah memberikan bantuan sarana dan prasarana dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah tertulis ini.
3. Ibu Ati Kusmiati, SP.,MP. selaku Dosen Pembimbing Utama dan Bapak Ebban Bagus Kuntadi, S.P., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Anggota dan bapak Sudarko, SP., M.Si sebagai Dosen Penguji yang telah memberikan motivasi, meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini;
4. Bapak Djoko Soejono, SP.,MP, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis setiap semester dalam pengambilan mata kuliah serta motivasi.
5. Seluruh Dosen Program Studi Agribisnis dan Dosen Fakultas Pertanian Universitas Jember yang telah memberikan ilmu, bimbingan, saran dan kritik kepada penulis.

6. Keluargaku tercinta, ayahku yang telah tenang di sisi-NYA Alm. Zubaidi dan ibundaku Siti Murtiningsih yang telah berjuang untuk anaknya demi masa depan anak, terimakasih kasih sayangnya dan adekku Agung Dwi Hidayat, Dyah Permatasari Dan M. Rizky terimakasih keceriaannya sehingga ingin segera menyelesaikan skripsi ini,
7. Bapak Kasim selaku ketua Kelompok Tani Sumber Kembang yang membantu kegiatan penelitian,
8. Sahabat-sahabatku sekaligus saudaraku Yuli Dwi Kusno, Fransiska Ade Irma, Acclivity Noveltine Libertyca, Diah Maya P, Anggieta Sari Oktavia, Afsah Nurfatima, Tri Wijayanti, Siti Navisa, Dewi Fatimah, Lutvi Handayani, Ahmad Zainuddin.
9. Teman-teman seperjuangan erick, teguh bagus, dimas, bagus, yoga, helis, pras, cahyo, reiza, herdian.
10. Teman-teman seperjuangan angkatan 2009 Program Studi Agribisnis dan almamaterku “HIMASETA UNEJ” yang bersama kita saling menguatkan semangat selama perkuliahan dan penyelesaian penelitian.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang selalu memberikan semangat selama studi sampai selesai penulisan skripsi.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 16 Mei 2016

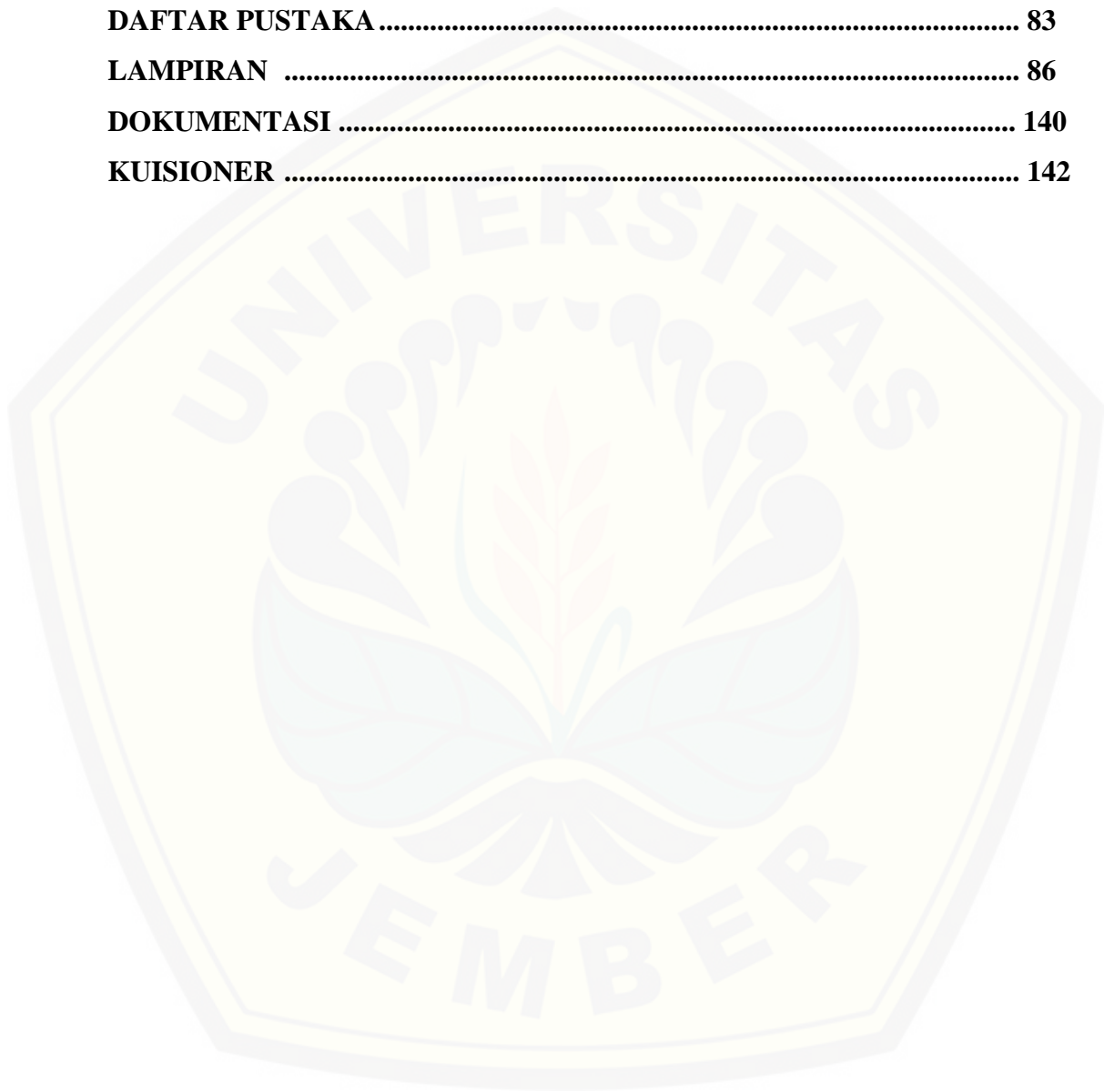
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
RINGKASAN	viii
SUMMARY	x
PRAKATA.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 .Latar Belakang	1
1.2 .Perumusan Masalah	7
1.3 .Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Penelitian	7
1.3.2 Manfaat Penelitian	8
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Landasan Teori.....	10
2.2.1 Tanaman Kopi.....	10
2.2.2 Budidaya Kopi Arabika	12
2.2.3 Teori Pengambilan Keputusan	16
2.2.4 Teori Regresi Logit	17
2.2.5 Teori pendapatan.....	19

2.2.6 Teori Analisis SWOT.....	20
2.3 Kerangka Pemikiran.....	22
2.4 Hipotesis.....	27
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN.....	28
3.1 Metode Penentuan Daerah Penelitian	28
3.2 Metode Penelitian.....	28
3.3 Metode Pengambilan Contoh.....	28
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	29
3.5 Jenis Data	30
3.6 Metode Analisis Data.....	30
3.7 Definisi Operasional.....	38
BAB 4. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN.....	41
4.1 Gambaran Wilayah Desa Karangpring Di Kecamatan Sukorambi.....	41
4.2 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin	42
4.3 Keadaan Penduduk Menurut Kelompok Umur.....	42
4.4 Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencarian	43
4.5 Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	43
4.6 Sarana Perhubungan Dan Komunikasi	45
4.7 Keadaan Perkebunan.....	46
4.8 Keadaan Kopi Rakyat Di Desa Karangpring	48
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
5.1 Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Petani Untuk Berusahatani Kopi Arabika Di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi	50
5.2 Pendapatan Usahatani Kopi Arabika Dan Pendapatan Usahatani Kopi Robusta Di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi.....	59
5.3 Prospek Pengembangan Usahatani Kopi Arabika Di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember	63

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN	81
6.1 Kesimpulan	81
6.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	86
DOKUMENTASI	140
KUISIONER	142



DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Luas Areal Dan Produksi Kopi Indonesia Menurut Jenis Selama Kurun Waktu 1999-2010 (Hektar, Ton)	3
1.2 Data Produksi, Luas Lahan Dan Produktifitas Kopi Arabika Di Jawa Timur Pada Tahun 2013.....	5
3.1 Data Jumlah Sampel Petani Kopi	29
3.2 Analisis Faktor-Faktor Strategi Internal (IFAS).....	32
3.3 Analisis Faktor-Faktor Strategi Eksternal (EFAS).....	33
3.4 Matrik SWOT.....	37
4.1 Distribusi Penggunaan Tanah Di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember Tahun 2013	41
4.2 Jumlah Penduduk Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2013.....	42
4.3 Jumlah Penduduk Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember Berdasarkan Umur Tahun 2013.....	42
4.4 Jumlah Penduduk Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember Berdasarkan Mata Pencahariaan Tahun 2013.....	43
4.5 Jumlah Penduduk Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2013.....	44
4.6 Prasarana Pendidikan Di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember Tahun 2013.....	44
4.7 Sarana Transportasi Dan Komunikasi Di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember Tahun 2013.....	45
4.8 Status Kepemilikan Perkebunan Di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember Tahun 2013.....	46
4.9 Hasil Perkebunan Swasta/Negara Di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember Tahun 2013.....	46

4.10	Hasil Perkebunan Rakyat Di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember Tahun 2013.....	47
5.1	<i>Omnibus Test of Model Coefficient</i> dari Model Logit Mengenai Keputusan Petani untuk Berusahatani Kopi Arabika.....	52
5.2	Nilai <i>Nagelkerke R Square</i> dari Model Logit Mengenai Keputusan Petani Untuk Berusahatani Kopi Arabika.....	53
5.3	<i>Hosmer and Lemshow</i> dari Model Logit Mengenai Keputusan Petani untuk Berusahatani Kopi Arabika.....	53
5.4	<i>Clasification Table</i> dari Model Logit Mengenai Keputusan Petani untuk Berusahatani Kopi Arabika.....	54
5.5	Faktor-faktor yang Mendasari Pengambilan Keputusan Petani untuk Berusahatani Kopi Arabika.....	55
5.6	Rata-rata Produktivitas, Harga Jual, dan Penerimaan Per Hektar Usahatani Kopi Di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi PerHektar Tahun 2014.....	60
5.7	Rata-rata Total Penerimaan, Total Biaya, dan Pendapatan Per Hektar Usahatani Kopi Di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Tahun 2014.....	62
5.8	Analisis Faktor Strategi Internal dan Eksternal Usahatani Kopi Arabika di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.....	64
5.9	Hasil Perhitungan Nilai Ifas Usahatani Kopi Arabika Di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.....	72
5.10	Hasil Perhitungan Nilai Efas Usahatani Kopi Arabika Di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.....	74
5.11	Strategi Pengembangan Usahatani Kopi Arabika Di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi.....	79

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Bentuk matrik SWOT	21
2.2 Skema kerangka pemikiran	26
3.1 Matrik Posisi Kompetitif Relatif	34
3.2 Kuadran Posisi Usahatani Kopi Arabika Pada Berbagai Kondisi.....	35
3.3 Matrik Strategi Internal dan Eksternal (IE).....	37
5.1 Hasil Perhitungan Nilai IFAS.....	73
5.2 Hasil Perhitungan Nilai EFAS.....	75
5.3 Diagram Matrik Posisi Kompetitif Relatif Usahatani Kopi Arabika	76
5.4 Hasil Analisis Diagram analisis SWOT.....	77
5.5 Matrik Internal dan Eksternal	78

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A Data Responden Petani Kopi Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.....	86
B Data Biaya Tetap Usahatani Kopi Arabika di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.....	88
C Data Biaya Bibit Usahatani Kopi Arabika di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.....	91
D Data Sewa Lahan Usahatani Kopi Arabika di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.....	92
E Data Biaya Variabel Penggunaan Pupuk Usahatani Kopi Arabika Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.....	93
F Data Biaya Variabel Penggunaan Tenaga Kerja Usahatani Kopi Arabika Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.....	94
F.1 Total Biaya Tenaga Kerja Usahatani Kopi Arabika di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.....	100
F.2 Total Biaya Usahatani Kopi Arabika di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.....	101
G Penerimaan Usahatani Kopi Arabika di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.....	102
H Pendapatan Total Usahatani Kopi Arabika di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.....	103
I Data Biaya Tetap Usahatani Kopi Robusta di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.....	104

J	Data Biaya Bibit Usahatani Kopi Robusta di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.....	110
K	Data Sewa Lahan Usahatani Kopi Robusta di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.....	111
L	Data Biaya Variabel Penggunaan Pupuk Usahatani Kopi Varietas Robusta Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi.....	112
M	Data Biaya Variabel Penggunaan Tenaga Kerja Usahatani Kopi Robusta Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.....	114
M.1	Total Biaya Tenaga Kerja Petani Varietas Robusta di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.....	123
N	Total Biaya Usahatani Kopi Robusta di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.....	124
O	Penerimaan Usahatani Kopi Robusta di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.....	126
P	Pendapatan Total Usahatani Kopi Robusta di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.....	127
Q	Variabel Faktor-faktor yang Mendasari Pengambilan Keputusan Petani Untuk Menanam Kopi Arabika.....	128
R	Nilai Faktor Internal (IFAS) dan Faktor Eksternal (EFAS) pada Usahatani Kopi Arabika Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.....	130
S	Output Faktor-Faktor Yang Mendasari Keputusan Petani Kopi Arabika Untuk Menanam Kopi Arabika.....	131

T	Faktor-Faktor Strategi Internal Dan Eksternal Pada Usahatani Kopi Arabika.....	136
U	Dokumentasi Lapang.....	140
V	Kuisisioner Penelitian.....	142



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkebunan pada mulanya merupakan suatu usaha penguasa untuk mendapatkan keuntungan yang setinggi-tingginya, tanpa memperhatikan peran sosialnya. Oleh karena itu ada kecenderungan jenis tanaman yang akan dibudidayakan selalu memperhatikan keuntungan yang akan diperoleh oleh pemilik perusahaan perkebunan. Setelah Indonesia merdeka kecenderungan untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya tanpa memperhatikan unsur sosialnya mulai ditinggalkan. Walaupun perusahaan perkebunan didirikan untuk menghasilkan devisa Negara, tetapi peran sosialnya lebih ditonjolkan antara lain penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan masyarakat di sekitar perkebunan serta menjaga kelestarian sumberdaya alam. Istilah kebun dapat diartikan sebagai usaha budidaya tanaman yang lahan pengusahanya berdekatan dengan tempat tinggal, dan produk yang dihasilkan hanya untuk mencukupi kebutuhan yang mengusahakan (Suwanto,2012).

Pembangunan perkebunan pada hakekatnya merupakan upaya pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang bertujuan untuk memperoleh hasil-hasil biologik yang diperlukan guna mendukung hidup dan kehidupan manusia. Sumberdaya alam berfungsi sebagai faktor produksi dan sumber kesejahteraan bagi masyarakat Indonesia. Kegiatan perkebunan sangat tergantung pada ketersediaan dan kualitas sumberdaya, dimana pengelolaan sumber daya ditunjukkan untuk meningkatkan produksi guna mencapai sasaran produksi yang telah diprogramkan.

Perkebunan rakyat yaitu usaha budidaya tanaman yang dilakukan oleh rakyat dan hasilnya sebagian besar untuk di jual, dengan areal pengusahaannya dalam skala yang terbatas luasnya. Istilah perkebunan sudah lama dikenal, sejak pemerintahan kolonial belanda. Bahkan pada tahun 1983 di Indonesia terdapat 243 perkebunan besar. Pada tahun 1870 dengan keluarnya undang-undang agraria pengaturan perkebunan swasta di Indonesia lebih tegas dan jelas (Syamsulbahri, 1996).

Kopi merupakan tanaman perkebunan yang sudah lama dibudidayakan. Selain sebagai sumber penghasilan rakyat, kopi menjadi komoditas andalan ekspor dan sumber pendapatan devisa negara. Meskipun demikian, komoditas kopi seringkali mengalami fluktuasi harga sebagai akibat ketidakseimbangan antara permintaan dan persediaan komoditas kopi di pasar dunia. Ada empat jenis kelompok kopi yang dikenal, yaitu Kopi Arabika, Kopi Robusta, Kopi Liberika Dan Kopi Ekselse. Kelompok kopi yang dikenal memiliki nilai ekonomis dan diperdagangkan secara komersial yaitu Kopi Robusta dan Kopi Arabika (Rahardjo, 2012).

Produksi Kopi Indonesia pada 2011 mencapai 709.000 ton dari areal seluas 1,3 juta hektar, dimana sebanyak 68% dari total produksi tersebut diekspor keluar negeri, sehingga Kopi merupakan salah satu komoditi andalan perkebunan yang mempunyai peran sebagai penghasil devisa negara. Dari luasan 1,3 juta hektar tersebut, seluas 1,01 juta hektar (77,69%) merupakan pertanaman Kopi Robusta, sedangkan seluas 290.000 hektar (22,31%) merupakan pertanaman Kopi Arabika. Komposisi luasan pertanaman kopi seperti itu, produk kopi Indonesia terkendala dalam persaingan di pasar internasional, mengingat fenomena (70%) konsumsi kopi dunia dikuasai Kopi Arabika, adapun sisanya (30%) merupakan konsumsi Kopi Robusta. Disamping itu Kopi Arabika mempunyai harga jual yang lebih tinggi daripada Kopi Robusta, maka untuk meningkatkan nilai pendapatan devisa maupun meningkatkan daya saing kopi Indonesia di pasar internasional adalah dengan jalan meningkatkan proporsi produksi Kopi Arabika (Badan Litbang Pertanian, 2013).

Luas areal perkebunan secara keseluruhan didominasi oleh perkebunan rakyat yang selama ini mendapat dukungan minimal dari pemerintah dan dunia usaha. Salah satu jenis tanaman perkebunan rakyat yang telah banyak diusahakan adalah tanaman kopi. Tanaman kopi tersebar terutama di Sumatera, Jawa, Bali, Sulawesi dan Nusa Tenggara. Sekitar (95%) areal tersebut merupakan tanaman Kopi Rakyat, sedangkan kopi perkebunan sebagian besar terdapat di Jawa Timur dan Jawa Tengah. Berikut data luas areal tanaman kopi di Indonesia:

Tabel 1.1 Luas Areal dan Produksi Kopi Indonesia Menurut Jenis Selama Kurun Waktu 1999-2010 (Hektar, Ton)

Tahun	Arabika		Robusta		Jumlah	
	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)
1999	113,407	72,766	1,013,870	458,923	1,127,277	531,689
2000	107,465	42,988	1,153,222	511,586	1,260,687	554,574
2001	82,807	23,071	1,230,576	546,163	1,313,383	569,234
2002	91,293	25,116	1,280,891	656,963	1,372,184	682,079
2003	99,393	43,356	1,195,495	628,273	1,294,888	671,629
2004	127,198	55,255	1,176,744	592,161	1,303,942	647,416
2005	101,313	60,255	1,153,959	580,11	1,255,272	640,365
2006	177,11	94,773	1,131,622	587,386	1,308,732	682,159
2007	228,931	124,098	1,058,478	549,088	1,287,409	673,186
2008	239,476	129,66	1,063,417	553,278	1,302,893	682,938
2009	281,398	147,631	984,839	534,961	1,266,237	682,592
2010	283,343	148,487	985,133	535,589	1,268,476	684,076

Sumber: Ditjenbun, Kementerian Pertanian dalam AEKI, 2011

Berdasarkan pada Tabel 1, luas lahan Kopi Arabika mengalami kenaikan dengan diimbangi kenaikan produksi Kopi Arabika. Hal ini terjadi sebab permintaan Kopi Arabika dari tahun ke tahun semakin meningkat baik untuk dalam negeri maupun untuk luar negeri, meskipun luas lahan dan produksi Kopi Robusta lebih besar dari Kopi Arabika. Pada tahun 2000 ke 2001 luas lahan Kopi Arabika mengalami penurunan. Pada tahun 2010, luas lahan Kopi Arabika di Indonesia mencapai 283,343 hektar dengan produksi 148.487 ton kopi, sedangkan untuk luas lahan Kopi Robusta 985.133 hektar dengan produksi sebesar 535.589 ton.

Tanaman Kopi merupakan tanaman perkebunan yang penting di Indonesia. Sejarah perkopian di Indonesia mencatat bahwa pertama kali masuk ke Indonesia pada tahun 1699 yang merupakan jenis Kopi Arabika (*Coffee Arabica*). Sekitar (70%) ekspor kopi di dunia merupakan jenis Kopi Arabika dan hanya (25%) jenis Kopi Robusta. Indonesia merupakan negara pengekspor kopi terbesar ketiga setelah Brazilia dan Columbia dan ditinjau dari jenis Kopi Robusta, Indonesia

pengekspor terbesar di dunia. Perolehan devisa dari ekspor kopi selalu berfluktuasi dari tahun ke tahun, karena dalam subsektor perkebunan kopi merupakan komoditas penghasil devisa terpenting kedua setelah karet bagi Indonesia. Sampai saat ini produksi kopi Indonesia masih di dominasi oleh jenis Kopi Robusta yang memegang peranan sebesar lebih dari (90%) padahal konsumen di negara-negara maju masih lebih menyukai Kopi Arabika. Indonesia baru mengusahakan Kopi Arabika dengan luasan sekitar (3,6%) luasan areal kopi secara keseluruhan (Syamsulbahri, 1996).

Perkembangan kegiatan perkebunan kopi di berbagai provinsi di Indonesia menunjukkan tren yang meningkat. Provinsi Jawa Timur menduduki posisi kelima sebagai provinsi sentra produksi kopi terbesar yang berkontribusi (7,14%) terhadap total produksi kopi Indonesia. Usahatani Kopi Arabika Jawa Timur tersebar di 14 wilayah kabupaten. Namun, wilayah produsen utama berada di Bondowoso dengan luas areal 5670 hektar dengan jumlah produksi 3849 ton, Probolinggo 1102 hektar dengan jumlah produksi 258 ton, Pasuruan dengan luas area 2844 hektar menghasilkan 1039 ton, Jember dengan luas area 1550 hektar menghasilkan 673 ton, dan Situbondo dengan luas areal 1567 hektar menghasilkan 640 ton. Diperkirakan terdapat lebih dari 157.540 keluarga petani yang menggeluti usahatani Kopi di Jawa Timur. Namun, rata-rata produktivitas kopi per hektar masih tergolong rendah. Produktivitas paling tinggi dicapai Kabupaten/kota Bondowoso yakni sebesar 0,67 dan paling rendah sebesar 0,23 di Kabupaten Lumajang. Usahatani Kopi Arabika di Kabupaten Jember menempati posisi kelima di Jawa Timur dilihat dari produktivitas sebesar 0,43 dengan luas lahan 1550 hektar dan produksi 673 ton.

Tabel 1.2 Data produksi, Luas Lahan Dan Produktifitas Kopi Arabika di Jawa Timur Pada tahun 2013

No	Nama Daerah	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas Per ton/Ha
1	Kab. Bondowoso	5670	3849	0,68
2	Kab. Blitar	130	84	0,65
3	Kab. Malang	261	158	0,61
4	Kab. Banyuwangi	432	237	0,55
5	Kab. Jember	1550	673	0,43
6	Kab. Ngawi	500	209	0,42
7	Kab. Situbondo	1567	640	0,41
8	Kab. Pasuruan	2844	1039	0,37
9	Kab. Magetan	430	112	0,26
10	Kab. Probolinggo	1102	258	0,23
11	Kab. Ponorogo	474	85	0,18
12	Kota Batu	55	9	0,16
13	Kab. Pacitan	698	88	0,13
14	Kab. Lumajang	237	15	0,06

Sumber: Statistik Perkebunan, Ditjenbun, (Diolah tahun 2013)

Kabupaten Jember merupakan daerah penghasil komoditas kopi yang cukup potensial di Jawa Timur. Kopi sebagai tanaman tahunan di Kabupaten Jember dibudidayakan dalam sektor perkebunan. Kabupaten Jember merupakan salah satu kabupaten yang mengusahakan kopi jenis Kopi Arabika. Menurut Wibawa (2011), terdapat 9 kecamatan yang tergolong dalam wilayah basis komoditas kopi di Kabupaten Jember. Sembilan kecamatan tersebut antara lain Kecamatan Silo, Sumberbaru, Tanggul, Panti, Sukorambi, Ledokombo, Sumberjambe, Bangsalsari dan Jelbuk. Kecamatan Sukorambi termasuk dalam wilayah basis komoditas kopi, hal ini dikarenakan produksi komoditas kopi di Sukorambi telah dapat mencukupi kebutuhan di wilayah itu sendiri dan juga telah melakukan ekspor produksi komoditas kopi yang bersangkutan ke luar kecamatan di Kabupaten Jember. Dengan produksinya yang telah mencukupi kebutuhan didalam wilayah kecamatan di Kabupaten Jember dan juga telah ada ekspor ke luar kecamatan di Kabupaten Jember, maka komoditas kopi dapat diidentifikasi sebagai sektor ekonomi yang memiliki keunggulan relatif di dalam perekonomian wilayah Kabupaten Jember.

Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi merupakan salah satu sentra perkebunan rakyat, dimana sebagian besar petani menanam kopi. Kopi yang ditanam ada 2 jenis yaitu Kopi Robusta dan Kopi Arabika di lahan hutan daerah tersebut. Kondisi geografis Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi cocok untuk pertumbuhan dan perkembangan tanaman kopi. Daerah ini ada pada ketinggian 700-1.000 m dpl. Produksi Kopi Arabika yang dihasilkan petani masih lebih rendah dari produksi Kopi Robusta, mengingat Kopi Arabika masih baru dikembangkan di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi. Awal tahun 2005 petani kopi Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi menanam Kopi Arabika, hal ini dilakukan karena pemerintah telah menghimbau untuk petani kopi dapat menanam Kopi Arabika tidak Kopi Robusta saja. Tanaman Kopi Arabika dijadikan tanaman sela oleh petani kopi di Desa Karangpring.

Jumlah petani kopi rakyat di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi secara keseluruhan ada sekitar 205 petani, namun petani yang menanam Kopi Arabika hanya ada 54 petani dan sisanya menanam Kopi Robusta. Hal ini terjadi karena keterbatasan lahan yang dimiliki petani, petani yang tidak menanam Kopi Arabika adalah petani yang sudah menanam Kopi Robusta dan tidak ada lahan lagi untuk ditanami Kopi Arabika. Penanaman tanaman Kopi Arabika tidak terlepas dari peran Perhutani dan LMDH (Lembaga Masyarakat Daerah sekitar Hutan). Peran Perhutani dalam rangka menjaga kelestarian hutan diimplementasikan dalam bentuk pemberian hak kelola lahan hutan kepada masyarakat di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi untuk melakukan budidaya kopi. Lembaga masyarakat daerah sekitar hutan di Desa Karangpring merupakan wadah bagi para petani kopi yang berusahatani Kopi Arabika di lahan hutan.

Budidaya Kopi Arabika di Kabupaten Jember tergolong pembudidayaan yang baru, karena Kabupaten Jember dikenal dengan sentra penanaman Kopi Robusta saja. Salah satu daerah di Kabupaten Jember yang mengusahakan tanaman Kopi Arabika adalah Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi. Awal penanaman pada tahun 2005. Usahatani Kopi Arabika yang masih baru ini perlu diketahui prospek pengembangan ke depannya sebab Kopi Arabika memiliki

prospek pasar yang cukup tinggi. Permintaannya bukan hanya dalam negeri saja, namun dari mancanegara permintaan juga tinggi. Permasalahan usahatani Kopi Arabika di daerah tersebut ialah antara petani Kopi Arabika dan Kopi Robusta masih lebih banyak yang menanam Kopi Robusta, padahal jika dilihat dari permintaan ekspor lebih besar Kopi Arabika. Hal tersebut mendorong penulis untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendasari keputusan petani untuk berusahatani Kopi Arabika di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember. Permasalahan kedua mengenai pendapatan Usahatani Kopi Arabika dan pendapatan usahatani Kopi Robusta serta bagaimana prospek pengembangan Kopi Arabika di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.

1.2 Perumusan Masalah

1. Faktor-faktor apa saja yang mendasari keputusan petani Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember untuk berusaha tani Kopi Arabika?
2. Bagaimana pendapatan Usahatani Kopi Arabika dan pendapatan usahatani Kopi Robusta di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember?
3. Bagaimana prospek pengembangan usahatani Kopi Arabika di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember?

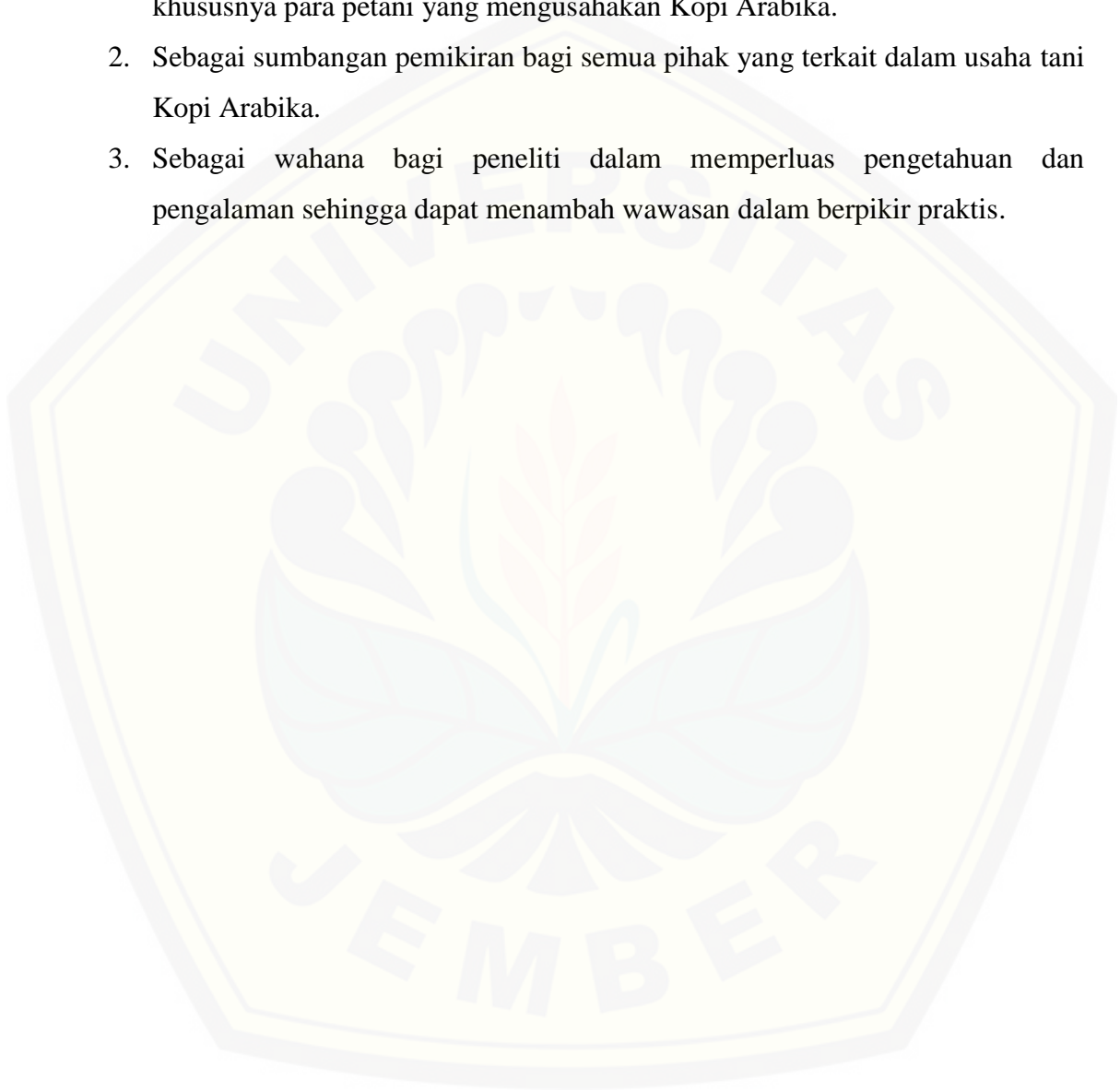
1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui faktor-faktor apa yang mendasari keputusan petani Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember untuk berusahatani Kopi Arabika
2. Mengetahui pendapatan Usahatani Kopi Arabika dan pendapatan Usahatani Kopi Robusta di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.
3. Mengetahui prospek pengembangan usahatani Kopi Arabika di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Sebagai tambahan informasi dan pertimbangan pemerintah daerah setempat dalam pengambilan kebijaksanaan pembangunan pertanian di pedesaan, khususnya para petani yang mengusahakan Kopi Arabika.
2. Sebagai sumbangan pemikiran bagi semua pihak yang terkait dalam usaha tani Kopi Arabika.
3. Sebagai wahana bagi peneliti dalam memperluas pengetahuan dan pengalaman sehingga dapat menambah wawasan dalam berpikir praktis.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Menurut Gautama (2012), dalam penelitiannya yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pengambilan Keputusan Berusahatani Jeruk Di Desa Sukamakmur Kecamatan Ajung Kabupaten Jember” menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan dalam berusahatani jeruk adalah umur petani, biaya usahatani, pengalaman, pendidikan dan jumlah anggota keluarga. Faktor yang berpengaruh nyata adalah umur petani, biaya usahatani dan pengalaman. Sedangkan faktor yang tidak berpengaruh nyata adalah pendidikan dan jumlah anggota keluarga.

Menurut Soliha (2012), dalam penelitiannya yang berjudul “Studi Komparatif Tingkat Pendapatan Dan Keberlanjutan Usahatani Kopi Robusta (*Robusta, L*) Dengan Naungan Dan Tanpa Naungan Di Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember” menyatakan bahwa faktor yang berpengaruh nyata terhadap pengambilan keputusan petani untuk menanam tanaman naungan pada usahatani Kopi Robusta adalah faktor biaya produksi, pendapatan dan kesesuaian lahan. Faktor luas lahan, pengalaman, pengetahuan petani tentang konversi dan dorongan petani berpengaruh tidak nyata terhadap pengambilan keputusan petani untuk menanam tanaman naungan.

Menurut Saragih (2007), dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Pendapatan Usahatani Kopi Arabika Dan Kopi Robusta” menyatakan bahwa pendapatan total untuk Kopi Arabika dengan luas lahan satu hektar adalah sebesar Rp 18.477.000/tahun sedangkan untuk Kopi Robusta pendapatan total adalah sebesar Rp 16.020.000/tahun.

Menurut Mayasari (2010), Dalam Penelitiannya Yang Berjudul “Analisis Efisiensi Biaya Dan Kontribusi Pendapatan Usahatani Kopi Rakyat Terhadap Pendapatan Total Keluarga” menyatakan bahwa Usahatani kopi rakyat di Desa Garahan Kecamatan Silo Kabupaten Jember menguntungkan petani. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata pendapatan yang diterima petani adalah sebesar Rp 2.845.216,94/ha/tahun.

Menurut Susilowati (2011), dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Usahatani Dan Prospek Pengembangan Usahatani Kopi Rakyat Di Kecamatan Silo Kabupaten Jember”, prospek pengembangan usahatani Kopi Rakyat di Kecamatan Silo Kabupaten Jember di analisis dengan analisis SWOT menunjukkan bahwa usahatani kopi rakyat di Kecamatan Silo berada pada posisi *white area* (bidang kuat-berpeluang) yang artinya usahatani tersebut memiliki peluang pasar yang prospektif dan memiliki kompetensi untuk mengerjakannya. Usahatani kopi rakyat dapat bertahan jika mampu mengendalikan atau meminimalkan risiko-risiko yang akan dihadapi dengan menggunakan alternatif dan formulasi strategi, baik strategi jangka pendek maupun jangka panjang.

Menurut Utami (2014), dalam penelitiannya yang berjudul “Strategi Pengembangan Usaha Tani Kopi Arabika (*Coffea Sp*) Di Kabupaten Gayo”, menyatakan bahwa dari hasil perhitungan matriks IFAS dan matriks EFAS maka diketahui total skor pembobotan masing-masing sebesar 2,35 dan 2,92 dan nilai ini menempatkan usahatani Kopi Arabika di Desa Cane Baru Kecamatan Pantan Cuaca Kabupaten Gayo berada posisi *White Area* dan pada matriks internal dan eksternalnya berada pada sel V.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Tanaman Kopi

Kopi (*Coffea spp*) adalah termasuk ke dalam jenis *coffea*, anggota dari famili *rubiceae* yang terdiri dari 3 spesies utama yaitu *coffea Arabica*, *coffea canephora* dan *coffea liberica*. Dari ketiga jenis spesies tersebut terdapat banyak varietas yang merupakan hasil turunan klon-klon kopi digolongkan dalam kelas *dicotyledoneae*. Tanaman Kopi mempunyai pohon yang tegak dan beruas-ruas dan setiap ruas tumbuh kuncup daun. Pada ruas batang tumbuh cabang *orthotrop* (tegak) dan cabang *plagiotrop* (syamsulbahri, 1996).

Berdasarkan klasifikasi botanisnya, kopi mempunyai sistematika sebagai berikut.

Divisi	: <i>Spermatophyte</i>
Subdivisi	: <i>Angiospermae</i>
Kelas	: <i>Dicotyledonae</i>
Ordo	: <i>Rubiales</i>
Famili	: <i>Rubiaceae</i>
Genus	: <i>Coffea</i>
Spesies	: <i>Coffea Sp</i>

Perakaran tanaman Kopi adalah akar tunggang sehingga tidak mudah rebah. Akar tunggang tersebut hanya dimiliki oleh tanaman kopi yang berasal dari bibit semai atau bibit sambung (okulasi) yang batang bawahnya berasal dari bibit semai. Tanaman kopi yang berasal dari bibit setek, cangkok atau okulasi yang batang bawahnya berasal dari bibit setek tidak memiliki akar tunggang relatif mudah rebah.

Tanaman kopi mempunyai batang tegak, bercabang dan tingginya bisa mencapai 12 meter. Kopi mempunyai sistem percabangan yang agak berbeda dengan tanaman lain. Tanaman ini mempunyai beberapa jenis cabang yang sifat dan fungsinya berbeda. Cabang yang tumbuhnya tegak dan lurus disebut cabang reproduksi. Cabang ini berasal dari tunas reproduksi yang terdapat di setiap ketiak daun pada cabang utama atau cabang primer. Cabang ini memiliki sifat seperti batang utama. Jika batang utama mati, fungsinya dapat digantikan oleh batang reproduksi. Cabang yang tumbuh pada batang utama atau cabang reproduksi dan berasal dari tunas primer disebut sebagai cabang primer.

Tanaman kopi berbunga setelah berumur sekitar 2 tahun. Mula-mula bunga keluar dari ketiak daun yang terletak pada batang utama atau cabang reproduksi. Biasanya bunga tersebut tidak berkembang menjadi buah, jumlahnya terbatas dan hanya dihasilkan oleh tanaman muda. Tanaman kopi yang sudah cukup dewasa dan dipelihara dengan baik dapat menghasilkan bunga. Bunga tersusun dalam kelompok, masing-masing terdiri dari 4-6 kuntum bunga dan setiap ketiak daun dapat menghasilkan 2-3 kelompok bunga.

Bunga kopi berukuran kecil. Mahkota berwarna putih dan harum. Kelopak bunga berwarna hijau. Benang sari terdiri 5-7 tangkai berukuran pendek. Kelopak dan mahkota akan membuka saat bunga telah dewasa, kemudian bunga berkembang menjadi buah. Buah berwarna hijau, jika sudah tua kulitnya menguning lalu menjadi merah tua. Waktu yang diperlukan sejak terbentuknya bunga hingga menjadi buah menjadi matang sekitar 6-11 bulan, tergantung jenis dan faktor lingkungan. Buah terdiri dari daging buah dan biji. Umumnya, buah kopi mengandung dua butir biji, tetapi ada juga yang berbiji satu atau sama sekali tak berbiji karena bakal biji tidak berkembang sempurna. Lembaga (*endosperm*) merupakan bagian yang dimanfaatkan untuk membuat minuman kopi (Suwanto, 2010).

2.2.2 Budidaya Kopi Arabika

1. Syarat Tumbuh Kopi Arabika

Menurut Syamsulbahri (1996), faktor iklim merupakan salah satu syarat utama dalam pembudidayaan tanaman kopi. Tanaman kopi dapat tumbuh baik pada kisaran zona 20° lintang selatan dan 20° lintang utara. Daerah-daerah pengembangan tanaman kopi di Indonesia terletak antara 0°-10° lintang selatan dan sebagian 0°-5° lintang utara, sehingga daerah-daerah potensial pengembangan pertanaman kopi ialah Sumatra Selatan, Lampung, Jawa, Bali, Sulawesi Selatan, Aceh Dan Sumatra Utara. Faktor iklim yang mempengaruhi pertumbuhan dan hasil kopi antara lain:

1. Suhu

Suhu memiliki korelasi yang erat dengan ketinggian tempat, sehingga pengembangan tanaman Kopi Arabika yang menghendaki suhu tertentu untuk masing-masing jenis tanaman kopi dilakukan pendekatan berdasarkan ketinggian tempat di atas permukaan laut. Jenis Kopi Arabika menghendaki rata-rata temperatur tahunan berkisar antara 15-24°, atau pada ketinggian 700-1500 m dpl. Batasan tersebut berkaitan dengan ketahanan Kopi Arabika terhadap penyakit karat daun (*Hermelia vastatrix*) apabila tanaman dibawah 800 m dpl (Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 2008)

2. Curah hujan

Distribusi tahunan lebih penting bagi pertanaman kopi, dibandingkan dengan curah hujan tahunan. Fase *pramordia* bunga dan penyerbukan memerlukan bulan-bulan kering selama ± 3 bulan. Tanaman Kopi Arabika menghendaki curah hujan tahunan sekitar 2.000-4.000 mm/th dengan jumlah bulan kering 1-3 bulan/th. Pada akhir musim hujan pada cabang-cabang produktif akan muncul bakal bunga (7-8 hari) yang disebut “Bunga Lilin” yang merupakan fase istirahat dari pertumbuhan bunga baru yang akan menjadi bunga dewasa bila ada hujan, bila tak ada hujan bunga akan kering.

3. Sinar matahari

Tanaman kopi tidak menghendaki intensitas cabang yang tinggi namun menghendaki panjang hari yang cukup. Untuk pembentukan buah tanaman kopi menghendaki intensitas cahaya dibawah 1000 “*foot candle*”. Sebaliknya bila hujan terus menerus juga tidak cocok untuk pertanaman kopi karena akan mengurangi lama penyinaran.

4. Kelembaban

Tanaman kopi akan tumbuh baik bila suplai air cukup tersedia, walaupun kelembaban nisbi yang rendah. Udara yang sangat kering selama periode pertumbuhan dan perkembangan tanaman kopi akan menyebabkan penurunan hasil. Sebaliknya kelembaban nisbi yang berlebihan akan merangsang pertumbuhan jamur yang serius bagi tanaman kopi. Untuk itu upaya pengaturan kelembaban nisbi perlu dilakukan dengan mengatur naungan.

5. Tanah

Tanaman kopi menghendaki persyaratan kondisi tanah yang subur dan memiliki solum tanah yang cukup dalam ($\pm 1,5$ m). Jenis tanah yang sesuai untuk pertumbuhan dan perkembangan tanaman kopi memiliki struktur yang baik, mengandung bahan organik paling sedikit 2%, memiliki tata udara dan tata air yang baik. Derajat keasaman pH berkisar antara 5,3-6,0. Kemiringan tanah maksimum 40%. Tanah lempung sesuai untuk lahan pertanaman kopi.

2. Penanganan Panen dan Pascapanen Kopi Arabika.

Menurut Rahardjo (2012), kegiatan panen kopi merupakan kegiatan akhir dari usaha membudidayakan tanaman kopi sebelum kegiatan pengolahan buah kopi menjadi kopi kering. Panen buah kopi dalam suatu pohon perlu dilakukan dengan cermat oleh pekerja agar hanya buah kopi yang masak panen/fisiologis yang di panen adalah buah kopi merah. Buah kopi yang hijau dan kuning belum dikategorikan buah kopi yang masak. Oleh Karena itu, pemetikan buah kopi harus selalu dilakukan pada buah kopi merah agar diperoleh mutu yang baik.

1. Waktu panen kopi

Waktu masaknya kopi tidak bersamaan, maka dari itu panen kopi buah merah dilakukan saat tepat dan bertahap. Panen kopi biasanya dilakukan di bulan Mei-September, tergantung keadaan iklim setempat. Selain iklim, waktu panen dipengaruhi oleh jenis kopi. Oleh karena itu, waktu panen Kopi Robusta dan Kopi Arabika berbeda. Umumnya panen Kopi Robusta lebih lambat dibandingkan panen Kopi Arabika. Panen buah Kopi Robusta biasanya sekitaran bulan Juli-September untuk di Pulau Jawa. Sementara itu, panen buah Kopi Arabika sekitar bulan Mei-Juli.

2. Cara panen kopi

Buah kopi yang masak berwarna merah dipanen dengan cara dipetik oleh tangan. Hindari pemetikan buah kopi yang masih hijau atau kuning. Pemetikan buah kopi merah dilakukan satu persatu pada masing-masing dompolan buah kopi yang ada di pohon. Buah-buah kopi hasil panen sebelum dibawa ke pabrik dilakukan sortasi benih terlebih dahulu. Sortasi buah ini dimaksudkan untuk memisahkan buah merah (masak), buah hijau (mentah), dan buah hitam (kering). Walaupun telah diusahakan hanya terhadap buah-buah merah saja, biasanya buah berwarna hijau dan hitam masih terikut dalam pemetikan yang jumlahnya dapat mencapai 10 persen. Buah kopi hijau yang turut terpetik hanya diperkenankan maksimal sebanyak 2-5 persen saja. Sortasi buah juga untuk memisahkan buah merah dari benda-benda kontaminasi seperti batu, cabang dan ranting.

3. Pascapanen

Hasil buah kop merah segar atau kopi gelondong dari setiap pemetik ditimbang di tempat pengumpulan hasil (TPH) sebagai dasar pembayaran upah. Selanjutnya, buah kopi diolah, baik secara kering maupun basah, dikupas kulit biji/penggerbusan, disortasi, dan disimpan.

Pengolahan buah kopi selama ini dikenal dua cara, yaitu pengolahan buah kopi secara kering (*Dry Process*) dan pengolahan buah kopi secara basah (*wet process*). Perbedaan kedua cara pengolahan buah kopi tersebut terletak pada adanya penggunaan air yang diperlukan untuk pengupasan kulit buah kopi maupun pencucian biji kopi.

1. Pengolahan kering

Pengolahan buah kopi secara kering dalam praktiknya banyak dilakukan oleh petani, terutama di daerah yang sulit air dan alat pengupas kopi (*pulper*) jarang dimiliki oleh petani. Berikut hal yang perlu diperhatikan pada pengolahan buah kopi secara kering.

- a. Pengolahan buah kopi secara kering hanya dilaksanakan apabila pengolahan buah kopi secara basah tidak dapat dilakukan.
- b. Pengolahan buah kopi secara kering dilakukan terhadap buah kopi yang belum masak atau buah kopi yang kelewat masak.
- c. Buah kopi disortasi, yaitu buah kopi bagus dan masak dipisahkan dari buah belum masak atau buah kopi kelewat masak, buah rusak/cacat, buah sakit dan dari kotoran lain.
- d. Untuk Kopi Arabika, buah kopi dijemur hingga kadar air mencapai 30 persen. Selanjutnya, buah dikeringkan dengan mesin dengan suhu maksimum 60°C atau dijemur hingga kadar air mencapai kurang dari 13 persen.
- e. Untuk Kopi Robusta, buah kopi dijemur atau dikeringkan dengan mesin pada suhu maksimum 80° C hingga kadar air mencapai kurang dari 13 persen.
- f. Buah kopi kering yang diperoleh dikupas kulitnya menggunakan mesin penggerbus (*huller*). Selanjutnya, dilakukan pemolesan untuk membuat

warna biji pasar lebih cerah, terutama biji kopi yang warna kusam. Pemolesan biji kopi jarang dilakukan oleh petani karena menambah biaya pengolahan. Pemolesan biasanya dilakukan oleh pedagang atau eksportir untuk menaikkan harga jual biji kopi.

2. Pengolahan basah

Pengolahan buah kopi secara basah merupakan cara pengolahan yang umumnya dilakukan oleh perusahaan besar perkebunan negara maupun swasta. Pengolahan buah kopi secara basah rata-rata menghasilkan mutu biji kopi yang lebih baik dibandingkan pengolahan buah kopi secara kering.

Pengolahan buah kopi secara basah memiliki tahapan proses sebagai berikut:

- a. Sortasi buah kopi adalah memilahkan buah kopi merah/ masak dan baik dari buah busuk, buah mentah dan kotoran lainnya.
- b. Buah kopi dimasukkan ke dalam bak sortasi buah berisi air (sortasi sifon). Air yang digunakan bersih dan bebas dari kotoran yang dapat mencemari biji kopi. Buah kopi yang mengapung terserang hama bubuk kopi dan buah kopi kosong/ringan dipisahkan dari buah yang tenggelam. Selanjutnya, buah tersebut diolah terpisah.
- c. Pengupasan kulit buah kopi merah (*pulp*) dengan alat mesin pulper serta dilakukan pencucian lender.
- d. Khusus untuk Kopi Arabika, biji kopi basah dilakukan fermentasi selama 36 jam dengan pembilasan setiap 12 jam. Selanjutnya, buah dicuci untuk menghilangkan sisa lender.
- e. Biji kopi basah/ kopi gabah yang masih berkulit tanduk dikenal kopi HS (*horn skin*) ditiriskan beberapa jam.

2.2.3 Teori Pengambilan Keputusan

Menurut Davis dalam Syamsi (2000), menyatakan bahwa keputusan adalah hasil pemecahan masalah yang dihadapinya dengan tegas. Hal itu berkaitan dengan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan mengenai “apa yang harus dilakukan” dan seterusnya mengenai unsur-unsur perencanaan. Menurut teori

klasik, pengambilan keputusan itu haruslah bersifat rasional. Keputusan itu diambil dalam situasi yang serba pasti, pengambil keputusan harus memiliki informasi sepenuhnya dan menguasai permasalahannya. Pengambilan keputusan itu harus berorientasi pada “apa yang seharusnya dilakukan” bukan pada “apa yang ia inginkan”.

Menurut Siagian (1990), keputusan pada dasarnya adalah pilihan yang secara sadar dijatuhkan atas satu alternatif dari berbagai alternatif yang tersedia. Proses pengambilan keputusan memerlukan penggunaan ide atau persepsi tentang yang baik dan yang tidak baik, yang benar dan yang salah, yang layak dan yang tidak layak dilakukan serta yang harus dilakukan dan sebaiknya tidak dilakukan. Proses pengambilan keputusan ini tidak terjadi dalam suasana vakum. Hal ini berarti bahwa faktor lingkungan pun harus diperhitungkan, yang mempersulit usaha pengambilan keputusan ialah kondisi dan sifat lingkungan itu tidak selalu dapat diketahui dengan pasti, dan seorang pengambil keputusan tidak dapat berbuat banyak tentang kondisi lingkungan yang sering tidak dapat dipastikan itu.

Pada umumnya suatu keputusan dibuat dalam rangka untuk memecahkan permasalahan atau persoalan (*problem solving*), setiap keputusan yang dibuat pasti ada tujuan yang akan dicapai. Beberapa keputusan bisa berulang kali dibuat secara rutin dan dalam bentuk persoalan yang sama sehingga mudah dilakukan. Keputusan-keputusan semacam ini dapat ditempuh secara efektif dengan mengikuti peraturan-peraturan atau pola-pola yang disusun berdasarkan pengalaman. Salah satu komponen terpenting dari proses pengambilan keputusan ialah kegiatan pengumpulan informasi dari mana suatu apresiasi mengenai situasi keputusan yang dibuat (Supranto, 2005).

2.2.4 Teori Regresi Logit

Menurut Rosadi (2011) regresi logistik merupakan salah satu model statistika yang dapat digunakan untuk menganalisis pola hubungan antara sekumpulan variabel independen dengan suatu variabel dependen bertipe katagoris atau kualitatif. Tujuan utama analisis regresi logistik adalah sebagai berikut :

1. Memprediksi probabilitas terjadinya atau tidak terjadinya *event* (terjadinya *nonevent*) berdasarkan nilai-nilai prediktor yang ada. *Event* merupakan status variabel respons yang menjadi pokok perhatian (diberi nilai kode yang lebih tinggi daripada *nonevent*)
2. Mengklasifikasikan subjek penelitian berdasarkan ambang (*threshold*) probabilitas.

Regresi logistik menghasilkan rasio peluang yang dinyatakan dengan transformasi fungsi logaritma (*log*), dengan demikian fungsi transformasi *log* ataupun *ln* diperlukan untuk *p-value*, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa **logit(p)** merupakan *log* dari peluang (*odds ratio*) atau *likelihood ratio* dengan kemungkinan terbesar nilai peluang adalah 1, dengan demikian persamaan *regresi logistik* menjadi:

$$\mathbf{logit(p) = \log (p/1-p) = \ln (p/1-p)}$$

dimana ; *p* bernilai antara 0-1.

Model yang digunakan pada *regresi logistik* adalah:

$$\mathbf{Log (P / 1 - p) = \theta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_k X_k}$$

Dimana *p* adalah kemungkinan bahwa *Y = 1*, dan *X₁*, *X₂*, *X₃* adalah variabel independen, dan *b* adalah koefisien regresi.

Variabel yang bersifat kualitatif sebagai skala nominal bernilai 0 dan 1 yaitu disebut *variabel dummy*, untuk menggambarkan dua kejadian atau dua kelompok. Kalau perusahaan untung = 1, kalau rugi = 0, kalau laki-laki = 1 jika perempuan = 0, jika karyawan bertahan = 1, jika karyawan pindah = 0, jika barang rusak = 1, jika bagus = 0 (Supranto, 2004).

Menurut Rosadi (2011), untuk menguji kecocokan koefisien, dengan menggunakan uji *wald* yang merupakan uji univariat terhadap masing-masing koefisien regresi logistik.

1. H_0 : Prediktor secara *univariat* tidak berpengaruh signifikan terhadap respons ($i = 0; = 0,1,2,3,\dots,p$).
- H_1 : Prediktor secara *univariat* berpengaruh signifikan terhadap respons ($i = 0; = 0,1,2,3,\dots,p$).

2. Tingkat signifikansi ;

3. Statistik uji :

$$W_i = \left(\frac{b_i}{SE(b_i)} \right)^2$$

4. Daerah kritis ; H_0 ditolak apabila $|W_i| > |Z_{\alpha/2}|$

H_0 diterima apabila $|W_i| \leq |Z_{\alpha/2}|$

Jika P_i merupakan probabilitas suatu kejadian yang diinginkan terjadi, dituliskan dengan persamaan:

$$P_i = \frac{e^{Z_i}}{1 + e^{Z_i}}$$

Maka probabilitas atau peluang tidak terjadinya suatu kejadian ($1 - P_i$) dapat dituliskan dalam persamaan berikut :

$$1 - P_i = \frac{1}{1 + e^{Z_i}}$$

Dimana $Z_i = \beta_0 + \beta_1 X_i$

Menurut Gujarati (2006), bentuk persamaan umum dari logit model adalah

$$L_i = \ln \left(\frac{P_i}{1 - P_i} \right) = Z_i = \beta_0 + \beta_1 X_i + \mu_i$$

Keterangan :

- L_i = Logit / log rasio peluang
- β_0 = konstanta
- β_1 = koefisien regresi
- X_i = variable independent
- μ_i = eror

2.2.5 Teori Pendapatan

Menurut Soekartawi (1995), pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan (pendapatan kotor) dengan semua biaya. Dalam banyak hal jumlah biaya total selalu lebih besar bila analisis ekonomi yang dipakai, dan selalu lebih kecil bila analisis finansial yang dipakai. Oleh karena itu, setiap kali melakukan analisis perlu disebutkan analisis apa yang digunakan. Berikut ini rumus pendapatan usahatani yaitu:

$$Pd = TR - TC$$

$$TR = P \times Q$$

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

Pd = Pendapatan bersih atau keuntungan (Rp)

Q = Jumlah produksi (Rp)

P = Harga produk (Rp)

TR = Total penerimaan (Rp)

TC = Total biaya (Rp)

TFC = Total biaya tetap (Rp)

TVC = Total biaya variabel (Rp)

Menurut Soetriono (2010), pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau rumah tangga selama periode tertentu. Pendapatan petani akan menjadi lebih besar apabila petani dapat menekan biaya variabel yang dikeluarkan dan diimbangi dengan produksi yang tinggi. Untuk menghitung pendapatan dideteksi dengan rumus :

$$= TR - TC$$

$$TR = P \cdot Q$$

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

= Pendapatan Bersih (Rp)

TR = Total Penerimaan Usahatani (Rp)

P = Harga (Rp/Kg)

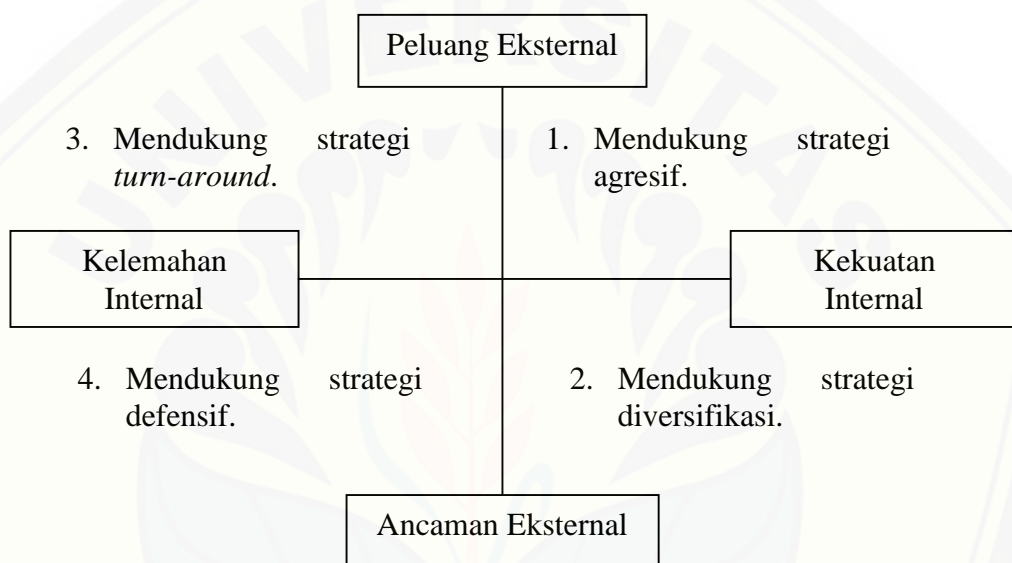
Q = Produksi (Kg)

2.2.6 Teori Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*). Proses pengambilan keputusan strategis selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi dan kebijakan perusahaan. Dengan demikian perencana strategis (*strategic planner*) harus menganalisis faktor-faktor strategis perusahaan (kekuatan, peluang, kelemahan dan ancaman) dalam konsisi yang ada saat ini. Hal

ini disebut dengan analisis situasi. Model yang paling populer untuk analisis situasi adalah analisis SWOT (Rangkuti, 2006).

SWOT adalah singkatan dari lingkungan internal *strength* dan *weaknesses* serta lingkungan eksternal *opportunities* dan *threats* yang dihadapi dunia bisnis. Analisis swot membandingkan antara faktor eksternal peluang (*opportunities*) dan ancaman (*treats*) dengan faktor internal kekuatan (*strengts*) dan kelemahan (*weaknesses*).



Gambar 2.1 Bentuk Matriks SWOT

Kuadran 1 : Merupakan situasi yang sangat menguntungkan. Perusahaan tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang dilakukan memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijaksanaan pertumbuhan yang agresif (*Growth oriented strategy*).

Kuadran 2 : Meskipun menghadapi berbagai ancaman, perusahaan ini masih memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang harus diterapkan adalah menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan

peluang jangka panjang dengan cara strategi diversifikasi (produk/pasar).

Kuadran 3 : Perusahaan menghadapi peluang pasar yang sangat besar, tetapi di pihak lain, ia menghadapi beberapa kendala atau kelemahan internal. Fokus strategi perusahaan adalah meminimalkan masalah-masalah internal perusahaan sehingga dapat membuat peluang pasar yang lebih baik.

Kuadran 4 : Merupakan situasi yang sangat tidak menguntungkan, perusahaan tersebut menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal.

2.3 Kerangka Pemikiran

Perkebunan merupakan salah satu subsektor yang memiliki prospek yang cerah untuk dikembangkan dan merupakan bagian integral dari sektor pertanian. Subsektor perkebunan memiliki peranan yang penting dalam perekonomian dan strategis dalam pembangunan nasional, terutama dalam meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Hal itu dapat ditunjukkan dengan dapat menambah devisa negara. Perkebunan ini dilakukan terdiri dari 3 produsen yaitu Perkebunan Rakyat, Perkebunan Besar Negara, Perkebunan Besar Swasta.

Kopi (*Coffea spp*) merupakan salah satu tanaman perkebunan di Indonesia yang memiliki masa depan cukup cerah. Sejak tahun 1984 pangsa ekspor kopi Indonesia di pasar Kopi Internasional menduduki nomor tiga tertinggi setelah Brazilia dan Kolombia, bahkan untuk Kopi Robusta ekspor Indonesia menduduki peringkat pertama di dunia. Sebagian besar ekspor Kopi Indonesia adalah jenis Kopi Robusta (94%), dan sisanya adalah Kopi Arabika. Namun sejak tahun 1997 posisi Indonesia tergeser oleh Vietnam.

Kabupaten Jember terdapat banyak perkebunan Kopi Rakyat, salah satu perkebunan rakyat ada di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember. Petani di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember mengusahakan 2 jenis kopi yaitu Kopi Robusta dan Kopi Arabika. Jenis kopi yang diteliti adalah Kopi Arabika yang baru diusahakan di Kabupaten Jember. Petani kopi di Desa Karangpring mulai mengusahakan Kopi Arabika karena Desa

Karangpring memiliki potensi daerah Lereng Gunung Argopuro dengan ketinggian diatas 700 m dpl. Kopi Arabika diusahakan mulai tahun 2005. Jumlah petani kopi di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember ada 205 petani kopi. Tidak semua petani tersebut menanam Kopi Arabika, sebab kurangnya lahan untuk ditanami Kopi Arabika karena petani sudah menanam Kopi Robusta di lahannya. Sebanyak 54 petani saja dari 205 petani di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember yang mengusahakan Kopi Arabika. Adanya kerjasama dalam hal pemasaran oleh eksportir PT. Indocom Citra Persada mendorong petani Desa Karangpring untuk mengusahakannya. Hal tersebut atas dasar keputusan yang di ambil oleh masing-masing petani kopi di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.

Pengambilan keputusan bagi petani sangat nyata bagi pelaku yang melaksanakan kegiatan usahatani. Keputusan-keputusan yang diambil oleh petani, akan menjadi penentu dalam melaksanakan kegiatan usahatani secara matang dan siap menerima resiko yang akan dihadapi oleh petani. Beberapa faktor-faktor yang mendasari keputusan petani untuk berusahatani Kopi Arabika adalah umur petani, pengalaman, pendidikan, jumlah anggota keluarga, biaya produksi dan pendapatan. Umur mempengaruhi tingkat kematangan seseorang dalam berpikir termasuk dalam keputusan seseorang dalam mengambil sebuah keputusan pekerjaan. Semakin bertambahnya umur dapat mempengaruhi keputusan petani dalam kegiatan usahatani, semakin matang dalam berfikir dan menelaah manfaat yang diperoleh selama ini dari kegiatan usahatani. Peningkatan umur petani juga mempengaruhi peningkatan pengalaman usahatani sehingga petani dapat menentukan usahatani mana yang lebih baik untuk dilakukan dan dapat memberikan keuntungan yang besar.

Faktor pengalaman menunjukkan tingkat kemahiran dan kematangan petani dalam melakukan pengolahan usahatani. Petani yang memiliki pengalaman tinggi dalam usahatani kopi, maka petani lebih mengetahui resiko dalam pengambilan keputusan yang diambil dalam perawatan. Petani yang memiliki pengalaman tinggi akan lebih mengetahui dan lebih berhati-hati dalam bertindak.

Jika petani memiliki pengalaman yang rendah, seorang petani akan berpikir untuk melakukan usahatani kopi.

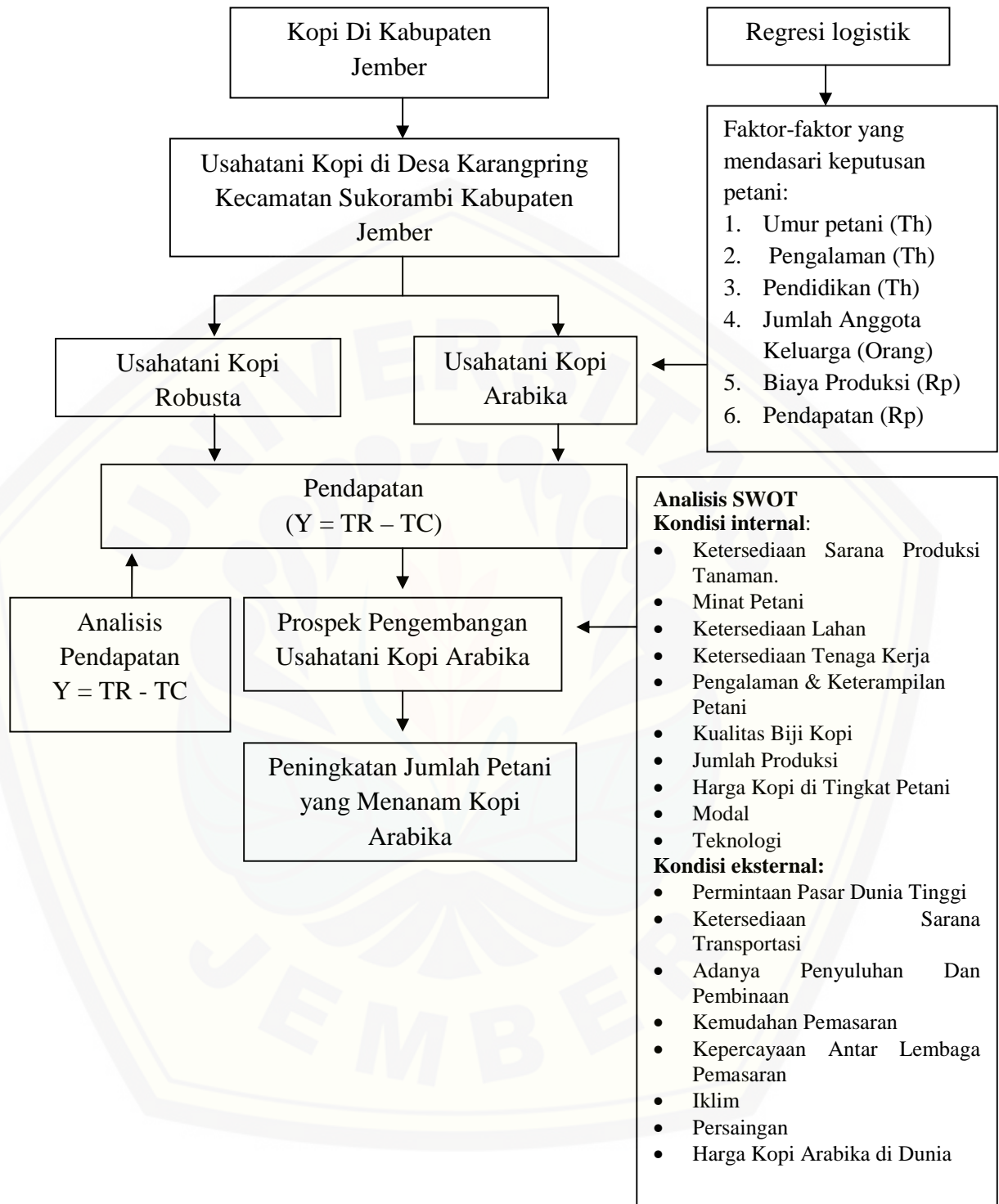
Pendidikan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keputusan petani untuk melakukan suatu usahatani. Tingginya tingkat pendidikan akan menambah pengetahuan petani terutama dalam hal teknik dalam berusahatani maupun penanganan pasca panen suatu usahatani. Semakin tinggi pendidikan petani maka akan mempengaruhi pengambilan keputusan petani untuk menanam Kopi Arabika. Pendidikan yang lebih tinggi membuat petani lebih mengerti bagaimana keadaan pasar, karena pasar dunia lebih berminat Kopi Arabika dan harga jual juga akan semakin tinggi jika menanam Kopi Arabika.

Faktor jumlah anggota keluarga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan petani untuk menanam Kopi Arabika. Jumlah anggota keluarga menunjukkan banyaknya tanggungan petani dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga. Semakin tinggi anggota keluarga maka akan semakin tinggi pula tingkat pengambilan keputusan petani untuk berusahatani Kopi Arabika, dengan jumlah anggota keluarga yang banyak akan membantu melakukan usahatani. Semakin sedikit jumlah anggota keluarga maka petani masih melakukan pertimbangan untuk melakukan usahatani Kopi Arabika. Petani juga bergantung dari hasil yang didapat dari usahatani Kopi Arabika.

Salah satu faktor yang mendasari keputusan petani untuk menanam Kopi Arabika adalah biaya produksi. Biaya adalah komponen utama dalam aktivitas produksi karena tanpa adanya biaya maka proses produksi tidak akan dapat berjalan. Biaya dapat dikatakan sebagai pengorbanan yang harus dikeluarkan oleh pihak produsen untuk menghasilkan suatu produk. Terdapat beberapa jenis biaya di dalam aktivitas produksi, tetapi pada intinya biaya produksi terdiri atas dua bagian utama, yaitu Biaya Tetap (*fixed cost*) dan Biaya Variabel (*variable cost*) (Nirwana, 2003). Biaya produksi mempengaruhi keputusan petani untuk menanam Kopi Arabika. Jika pembiayaan bibit dan perawatan lebih rendah maka petani memilih untuk menanam kopi arabika.

Faktor yang berikutnya ialah faktor pendapatan. Pendapatan merupakan faktor yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan petani. Pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau rumah tangga selama periode tertentu dikurangi biaya yang dikeluarkan. Pendapatan petani akan menjadi lebih besar apabila petani dapat menekan Biaya Variabel yang dikeluarkan dan diimbangi dengan produksi yang tinggi (Soetriono, 2010). Pendapatan yang diterima dari penjualan hasil produksi Kopi Arabika menentukan keputusan petani untuk menanam Kopi Arabika. Apabila pendapatan dari usahatani tidak menanam Kopi Arabika lebih rendah maka petani tersebut akan lebih tertarik lagi untuk menanam Kopi Arabika agar mendapatkan penghasilan yang lebih tinggi lagi.

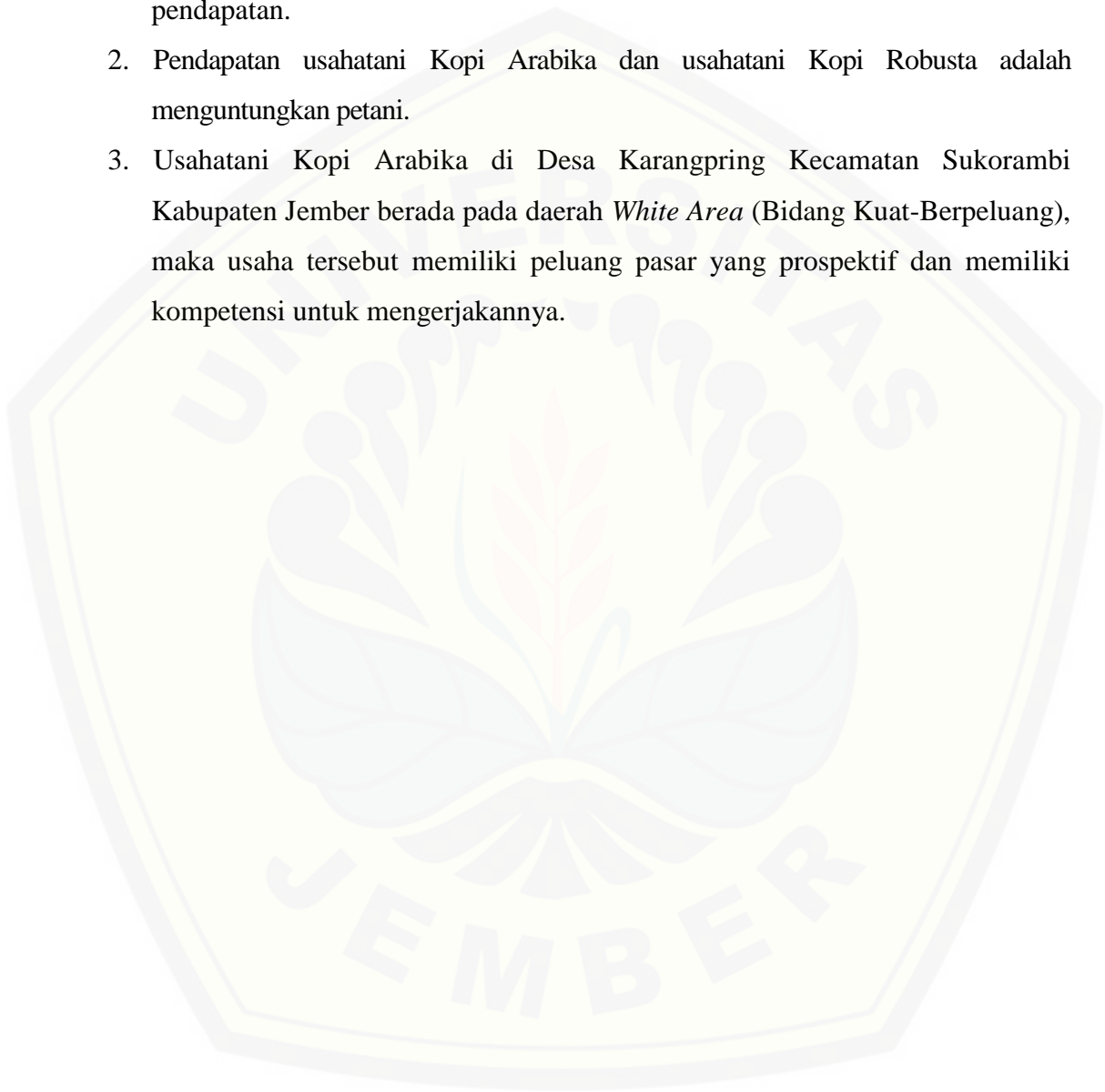
Penelitian tentang prospek pengembangan kopi pada daerah tersebut untuk mengetahui pengembangan usaha dan memperkenalkan komoditas Kopi Arabika kepada masyarakat luas. Sebagai alat untuk mengetahui pengembangan usahatani kopi arabika tersebut digunakan analisis SWOT, melalui pengidentifikasian faktor internal antara lain ketersediaan sarana produksi tanaman yang mendukung, minat petani yang besar untuk mengembangkan usahatani Kopi Arabika, ketersediaan lahan untuk melakukan usahatani Kopi Arabika, tenaga kerja yang tersedia untuk melakukan usahatani Kopi Arabika, pengalaman petani Kopi Arabika yang cukup, kualitas biji kopi tidak seragam, jumlah produksi biji kopi yang kurang maksimal, harga jual yang ditentukan oleh pengepul, teknologi budidaya yang kurang, keterbatasan modal petani dan faktor eksternal antara lain permintaan pasar dunia yang tinggi, ketersediaan sarana transportasi, adanya penyuluhan dan pembinaan, tingkat kepercayaan terhadap lembaga pemasaran, pemasaran, persaingan pasar, fluktuasi harga, perubahan iklim dan cuaca dan keadaan topografi kurang sesuai. Dalam hipotesis penelitian ini diduga bahwa usahatani Kopi Arabika di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember ini berada di *White Area* yaitu bidang kuat-berpeluang. Hal ini dikarenakan Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember memiliki kompetensi dalam kegiatan usahatani Kopi Arabika.



Gambar 2.2 Skema Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

1. Faktor-faktor yang mendasari keputusan petani Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember untuk berusaha tani Kopi Arabika adalah umur petani, pendidikan, pengalaman, jumlah anggota keluarga, biaya produksi dan pendapatan.
2. Pendapatan usahatani Kopi Arabika dan usahatani Kopi Robusta adalah menguntungkan petani.
3. Usahatani Kopi Arabika di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember berada pada daerah *White Area* (Bidang Kuat-Berpeluang), maka usaha tersebut memiliki peluang pasar yang prospektif dan memiliki kompetensi untuk mengerjakannya.



BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Penentuan Daerah Penelitian

Penentuan daerah penelitian dilakukan secara sengaja (*Purposive Method*). Penelitian dilakukan di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember. Dasar pertimbangan penentuan daerah penelitian ini dikarenakan Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember merupakan salah satu sentra perkebunan rakyat di kabupaten Jember, dimana sebagian besar petani menanam Kopi. Daerah ini merupakan salah satu daerah produksi Kopi Arabika di Kabupaten Jember yang produksinya dapat mendukung prospek pengembangan Kopi Arabika di Indonesia.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, metode analitis. Metode deskriptif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sedangkan metode analitis berfungsi menguji hipotesa-hipotesa dan mengadakan interpretasi terhadap hasil analisa (Nazir, 2005).

3.3 Metode Pengambilan Contoh

Metode pengambilan contoh dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *Disproportionate Stratified Random Sampling*. Teknik ini digunakan untuk menentukan jumlah sampel bila populasi kurang proporsional (Sugiyono, 2012). Populasi petani yang menanam Kopi Arabika sebanyak 54 petani sedangkan populasi petani yang tidak menanam Kopi Arabika sebanyak 151 petani.

Tabel 3.1. Data Jumlah Sampel Petani Kopi.

No	Strata Luas Lahan	Jumlah Total Sampel	Populasi Petani Arabika	Sampel Petani Arabika	Populasi Petani Robusta	Sampel Petani Robusta
1	Lahan sempit (0,25 ha)	20	22	9	32	11
2	Lahan sedang (0,26-0,74 ha)	20	13	8	41	12
3	Lahan Luas (0,75 ha)	20	19	7	78	13
Jumlah		60	54	24	151	36

Sumber: Data Primer Tahun 2014

Sampel yang digunakan untuk mengetahui prospek pengembangan Kopi Arabika adalah 24 petani menanam Kopi Arabika.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara sebagai berikut:

a. Wawancara

Menurut Sugiyono (2010), wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan daftar pertanyaan (kuisisioner) yang disiapkan untuk ditanyakan langsung kepada responden.

b. Studi pustaka

Studi pustaka merupakan pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literatur-literatur dari berbagai macam buku atau instansi yang terkait dengan penelitian sebagai tambahan informasi dan teori pendukung penelitian.

c. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara observasi ialah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki (Seputra, 2013).

3.5 Jenis Data

Data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu sebagai berikut:

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau petani kopi dengan melakukan wawancara langsung berdasarkan pertanyaan atau kuisisioner yang telah ditentukan oleh peneliti dan juga melakukan pengamatan langsung kepada petani kopi di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi atau sudah dikumpulkan oleh pihak lain atau dari instansi dan pihak-pihak terkait dan berhubungan dengan penelitian (Suparmoko, 1999). Data yang diambil berasal dari Kantor Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember, Ketua kelompok tani Sumber Kembang di Desa Karangpring, Ketua LMDH Desa Karangpring, Badan Litbang Pertanian, Dinas Perkebunan Dan Kehutanan Kabupaten Jember dan instansi terkait lainnya.

3.6 Metode Analisis Data

Untuk menguji hipotesis yang pertama mengenai faktor-faktor yang mendasari keputusan petani untuk berusahatani Kopi Arabika di analisis menggunakan analisis regresi logit yang dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$Y_i = P (Y_i = 1 / x) = \ln \left(\frac{p}{1-p} \right) = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6$$

Dengan keterangan :

- Y = Keputusan Petani(*Dummy Variable*)
 0 = Petani menanam Kopi Selain Arabika
 1 = Petani Menanam Kopi Arabika
- = konstanta
- X₁ = Umur Petani (Th)
 X₂ = Pendidikan (Th)
 X₃ = Pengalaman Petani dalam Berusahatani (Th)
 X₄ = Jumlah Anggota Keluarga (Orang)
 X₅ = Biaya Produksi (Rp)
 X₆ = Pendapatan (Rp)

Menguji kecocokan koefisien, dengan menggunakan *uji wald* yang merupakan uji *univariat* terhadap masing-masing koefisien regresi logistik.

1. H_0 : Prediktor secara *univariat* tidak berpengaruh signifikan terhadap respons ($i = 0; = 0,1,2,3,\dots,p$).

H_1 : Prediktor secara *univariat* berpengaruh signifikan terhadap respons ($i = 0; = 0,1,2,3,\dots,p$).

2. Tingkat signifikansi ;

3. Statistik uji :

$$W_i = \left(\frac{b_i}{SE(b_i)} \right)^2$$

4. Daerah kritik ; H_0 ditolak apabila $|W_i| > |Z_{\alpha/2}|$

H_0 diterima apabila $|W_i| < |Z_{\alpha/2}|$

Untuk menguji hipotesis yang kedua mengenai pendapatan usahatani Kopi Arabika dan pendapatan usahatani Kopi Robusta menggunakan analisis pendapatan dengan formulasi sebagai berikut (Soetrisno, 2010):

$$\begin{aligned} &= TR - TC \\ TR &= P \cdot Q \\ TC &= TFC + TVC \end{aligned}$$

Keterangan:

- = Pendapatan Bersih Atau Keuntungan (Rp).
- TR = Total Penerimaan Usahatani (Rp).
- TC = Total Biaya (Rp).
- P = Harga (Rp/Kg).
- Q = Jumlah Produksi (Kg).
- FC = Biaya Tetap (Rp).
- VC = Biaya Variabel (Rp).

Kriteria Pengambilan Keputusan :

- $TR > TC$, maka usahatani kopi menguntungkan petani
- $TR < TC$, maka usahatani kopi merugikan petani
- $TR = TC$, maka usahatani kopi mengalami impas (*break event point*)

Untuk menguji hipotesis ketiga mengenai prospek pengembangan pada usahatani Kopi Arabika Menurut Rangkuti (2004), digunakan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*). Melalui pengidentifikasian faktor internal antara lain ketersediaan sarana produksi tanaman yang mendukung, minat petani yang besar untuk mengembangkan usahatani Kopi Arabika, ketersediaan lahan untuk melakukan usahatani Kopi Arabika, tenaga kerja yang tersedia untuk melakukan usahatani Kopi Arabika, pengalaman petani Kopi Arabika yang cukup, kualitas biji kopi tidak seragam, jumlah produksi biji kopi yang kurang maksimal, harga jual yang ditentukan oleh pengepul, teknologi budidaya yang kurang, keterbatasan modal dan faktor eksternal antara lain permintaan pasar dunia yang tinggi, ketersediaan sarana transportasi, adanya penyuluhan dan pembinaan, tingkat kepercayaan terhadap lembaga pemasaran, kemudahan pemasaran, persaingan pasar, fluktuasi harga, perubahan iklim dan cuaca, keadaan topografi.

a. Analisis Faktor Internal (*Internal Faktor Analysis Summary/IFAS*)

Tabel 3.2 Analisis Faktor Internal (IFAS)

Faktor-faktor Strategi Internal			
STRENGTH (S)		WEAKNESSES (W)	
1. Ketersediaan sarana produksi tanaman yang mendukung.	S_1	1. Kualitas biji kopi tidak seragam.	W_1
2. Minat petani yang besar untuk mengembangkan usahatani Kopi Arabika.	S_2	2. Jumlah produksi biji kopi yang kurang maksimal.	W_2
3. Ketersediaan lahan untuk melakukan usahatani Kopi Arabika	S_3	3. Harga jual Kopi Arabika yang ditentukan oleh pengepul.	W_3
4. Tenaga kerja yang tersedia untuk melakukan usahatani Kopi Arabika.	S_4	4. Teknologi budidaya yang kurang.	W_4
5. Pengalaman petani Kopi Arabika yang cukup.	S_5	5. Modal yang terbatas	W_5

b. Analisis Faktor Eksternal (*External Factor Analysis Summary/EFAS*)

Tabel 3.3 Analisis Faktor Eksternal (EFAS)

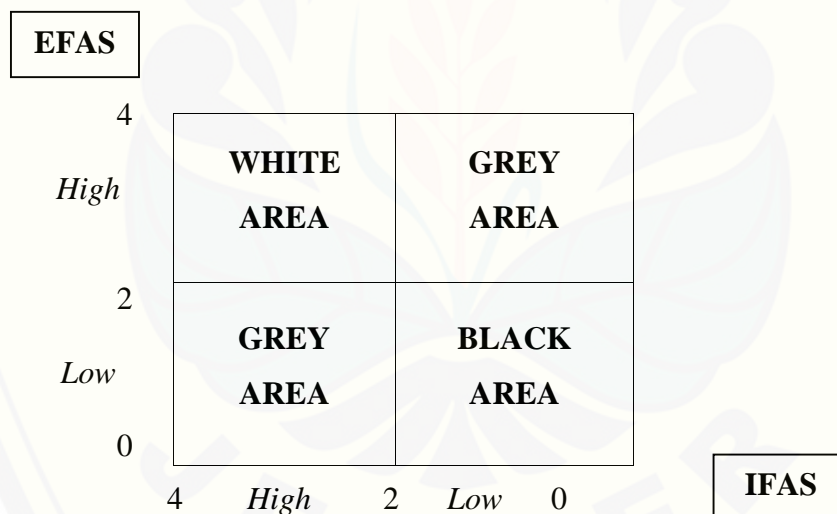
Faktor-faktor Strategi Eksternal			
OPPORTUNITIES (O)		THREATS (T)	
1. Permintaan pasar dunia tinggi terhadap Kopi Arabika	O ₁	1. Perubahan iklim yang tidak menentu	T ₁
2. Ketersediaan sarana transportasi yang memadai..	O ₂	2. Persaingan ketat	T ₂
3. Adanya penyuluhan dan pembinaan tentang Kopi Arabika	O ₃	3. Harga Kopi Arabika yang fluktuatif.	T ₃
4. Kemudahan pemasaran	O ₄	4. Keadaan topografi yang kurang sesuai	T ₄
5. Kepercayaan antar lembaga pemasaran	O ₅		

Tahapan penentuan Faktor Strategi Internal (IFAS) dan Eksternal (EFAS):

- a. Menentukan faktor-faktor yang menjadi kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman pada kolom satu.
- b. Memberi bobot untuk masing-masing faktor tersebut dengan skala dari 1,0 (paling penting) sampai 0,0 (tidak penting), berdasarkan pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap posisi strategis kopi arabika.
- c. Menghitung rating untuk masing-masing faktor kekuatan dan peluang dengan memberikan skala mulai dari 4 (*outstanding*) sampai dengan 1 (*poor*), sedangkan nilai rating kelemahan dan ancaman adalah kebalikannya, dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Variabel yang termasuk dalam kategori kekuatan (positif) diberi nilai mulai dari 1 (tidak kuat), 2 (cukup kuat), 3 (kuat) sampai dengan 4 (sangat kuat).
 - b. Variabel yang termasuk dalam kategori kelemahan (negatif) diberi nilai mulai dari 1 (sangat lemah), 2 (lemah), 3 (cukup lemah) sampai dengan 4 (tidak lemah)
 - c. Variabel yang termasuk dalam kategori peluang (positif) diberi nilai mulai dari 1 (tidak berpeluang), 2 (cukup berpeluang), 3 (berpeluang) sampai dengan 4 (sangat berpeluang)

- d. Variabel yang termasuk dalam kategori ancaman (negatif) diberi nilai mulai dari 1 (sangat mengancam), 2 (mengancam), 3 (cukup mengancam) sampai dengan 4 (tidak mengancam)
- d. Mengalikan masing-masing bobot dengan rating untuk memperoleh faktor pembobotan dalam kolom nilai. Hasilnya berupa skor pembobotan untuk masing-masing faktor yang nilainya bervariasi mulai dari 4 sampai dengan 1.
- e. Menggunakan kolom fenomena untuk memberikan keterangan berupa catatan mengapa faktor-faktor tertentu dipilih dan bagaimana skor pembobotannya dihitung

Berdasarkan hasil perhitungan nilai faktor-faktor kondisi internal dan nilai faktor-faktor kondisi eksternal pada usahatani Kopi Arabika maka dapat dikompilasikan ke dalam matrik posisi kompetitif relatif usahatani Kopi Arabika yang ditunjukkan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 3.1 Matrik (Posisi Kompetitif Relatif)

Sumber: Rangkuti, 2006

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Apabila usahatani Kopi Arabika terletak di daerah *White Area* (Bidang Kuat-Berpeluang), maka usaha tersebut memiliki peluang pasar yang prospektif dan memiliki kompetensi untuk mengerjakannya.

- b. Apabila usahatani Kopi Arabika terletak di daerah *Grey Area* (Bidang Lemah-Berpeluang), maka usaha tersebut memiliki peluang pasar yang prospektif, namun tidak memiliki kompetensi untuk mengerjakannya.
- c. Apabila usahatani Kopi Arabika terletak di daerah *Grey Area* (Bidang Kuat-Terancam), maka usaha tersebut cukup kuat dan memiliki kompetensi untuk mengerjakannya, namun peluang pasar sangat mengancam.
- d. Apabila usahatani Kopi Arabika terletak di daerah *Black Area* (Bidang Lemah-Terancam), maka usaha tersebut tidak memiliki peluang pasar dan tidak memiliki kompetensi untuk mengerjakannya.

Selanjutnya menurut Nurmianto dan Nasution (2004), jika telah diketahui posisi kompetatif relatif usahatani Kopi Arabika sebelum merumuskan strategi maka akan dilihat posisi perusahaan pada berbagai kondisi berdasarkan kuadran-kuadran Gambar 3.2 menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Skor kekuatan} - \text{skor kelemahan}}{2} ; \frac{\text{Skor peluang} - \text{skor ancaman}}{2}$$

(Koordinat sumbu x ; koordinat sumbu y)

Selanjutnya hasil tersebut diaplikasikan pada kuadran berikut:



Gambar 3.2 Kuadran Posisi Usahatani Kopi Arabika Pada Berbagai Kondisi

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan kuadran Gambar 3.2 adalah:

1. Pada kuadran I Merupakan situasi yang sangat menguntungkan, usahatani Kopi Arabika tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang dilakukan memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijaksanaan pertumbuhan yang agresif (*Growth oriented strategy*).
2. Pada kuadran II berarti bahwa usahatani Kopi Arabika menghadapi berbagai ancaman, namun masih memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang harus diterapkan adalah menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategi diversifikasi (produk/pasar).
3. Pada kuadran III menandakan bahwa usahatani Kopi Arabika menghadapi peluang pasar yang sangat besar, tetapi di pihak lain, ia menghadapi beberapa kendala atau kelemahan internal. Fokus strategi perusahaan adalah meminimalkan masalah-masalah internal perusahaan sehingga dapat membuat peluang pasar yang lebih baik.
4. Pada kuadran IV merupakan situasi yang sangat tidak menguntungkan, Usahatani Kopi Arabika tersebut menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal.

Langkah berikutnya melihat posisi perusahaan menggunakan hasil perhitungan nilai IFAS dan EFAS. Analisisnya dapat dilihat pada kuadran berikut (Purwanto, 2006):

TOTAL SKOR IFAS

		Kuat	Rata-rata	Lemah
		4,0	3,0	2,0
		1,0		1,0

TOTAL SKOREFAS	Tinggi	I Pertumbuhan	II Pertumbuhan	III Penciutan
	3,0 Menengah	IV Stabilitas	V Pertumb /Stab	VI Penciutan
	2,0 Rendah	VII Pertumbuhan	VIII Pertumbuhan	IX Likuidasi
	1,0			

Gambar 3.3 Matrik Internal dan Eksternal

Keterangan :

Daerah I : Strategi Konsentrasi Melalui Integrasi Vertikal

Daerah II : Strategi Melalui Integrasi Horizontal

Daerah III : Strategi *Turn Around*

Daerah IV : Strategi Stabilitas

Daerah V : Strategi Konsentrasi Melalui Integrasi Horizontal Atau Stabilitas (Tidak Ada Perubahan Laba)

Daerah VI : Strategi Divestasi

Daerah VII : Strategi Diversifikasi Konsentrik

Daerah VIII : Strategi Diversifikasi Konglomerat

Daerah IX : Strategi Likuidasi/Bangkrut

Tabel 3.4 Matrik SWOT

IFAS	Strengths (S)	Weakness (W)
EFAS		
Opportunities (O)	Strategi (SO)	Strategi (WO)
Treaths (T)	Strategi (ST)	Strategi (WT)

3.7 Definisi Operasional

1. Perkebunan kopi merupakan suatu usaha budidaya Kopi dengan mengkombinasikan input produksi untuk menghasilkan output.
2. Kopi rakyat adalah kopi yang diusahakan oleh perkebunan rakyat atau petani-pekebun selain perkebunan milik negara dan milik swasta.
3. Pengambilan keputusan adalah suatu proses penentuan berbagai pilihan untuk pencapaian tujuan.
4. Usahatani kopi rakyat adalah semua kegiatan usahatani mulai dari penanaman bibit kopi, pemeliharaan, panen, dan pascapanen yang dilakukan oleh petani kopi Desa Karangpring.
5. Tanaman Kopi Arabika adalah tanaman yang diusahakan oleh petani Desa Karangpring hanya sebagai tanaman sela yang tanaman utamanya merupakan tanaman Kopi Robusta.
6. Populasi petani kopi pada penelitian adalah populasi total petani Kopi Robusta 205 orang namun sebanyak 54 petani juga menanam Kopi Arabika sebagai tanaman sela.
7. Responden dalam penelitian ini adalah petani yang menjalankan usahatani Kopi Robusta sebanyak 36 petani dan yang menanam Kopi Arabika sebagai tanaman sela sebanyak 24 petani di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.
8. Pendidikan adalah pembelajaran secara formal yang diperoleh petani kopi dalam satuan tahun.
9. Jumlah anggota keluarga adalah banyaknya orang yang menjadi tanggungan dari kepala keluarga dinyatakan dalam satuan orang.
10. Pengalaman adalah lamanya responden dalam menekuni usahatani dinyatakan dalam satuan tahun.
11. Umur petani adalah umur responden saat penelitian dilakukan dinyatakan dalam satuan tahun.
12. Modal petani merupakan modal yang digunakan oleh petani untuk melakukan kegiatan usahatani kopi selama satu musim panen dinyatakan dalam satuan Rupiah.

13. Penerimaan adalah hasil kali total produksi kopi yang diperoleh dengan harga jual yang dinyatakan dalam satuan Rp/kg. Penerimaan diperoleh tahun 2014.
14. Pendapatan adalah selisih total penerimaan dikurangi total biaya yang digunakan selama proses produksi pada tahun 2014 petani kopi di Desa Karangpring dinyatakan dalam satuan Rupiah.
15. Produksi adalah total hasil produksi yang dihasilkan oleh usahatani Kopi Arabika dan Kopi Robusta pada tahun 2014 di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember dalam satu tahun dengan satuan Kilogram (Kg).
16. Produksi Kopi Arabika adalah hasil produksi dari kegiatan usahatani kopi pada tahun 2014. Produksi Kopi Arabika dimulai pada saat umur Kopi Arabika 2 tahun dinyatakan dalam satuan Kg.
17. Produktifitas adalah hasil produksi usahatani kopi tiap satuan luas lahan yang digunakan dalam proses usahatani kopi dinyatakan dalam satuan Kg/Ha.
18. Harga jual Kopi Arabika adalah harga biji kopi dalam bentuk gelondong yang dibayarkan oleh konsumen kepada petani setiap melakukan pembelian Kopi Arabika pada musim tanam di tahun 2014 dinyatakan dalam satuan Rupiah.
19. Biaya tetap adalah biaya yang tidak habis pakai dalam satu kali proses produksi dan besarnya tidak tergantung pada besar kecilnya skala produksi kopi. Dalam penelitian ini yang termasuk biaya tetap yaitu biaya peralatan, biaya bibit dan biaya sewa tanah pada tahun 2014 dinyatakan dalam satuan Rp.
20. Biaya variabel adalah biaya yang habis pakai dalam satu kali proses produksi dan besarnya tergantung dari besar kecilnya skala produksi kopi. Dalam penelitian ini yang termasuk biaya variabel yaitu biaya pupuk dan biaya tenaga kerja yang dinyatakan dalam satuan Rp.
21. Biaya total adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan petani selama proses produksi pada tahun 2014 merupakan penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variabel yang dinyatakan dalam satuan Rp.
22. Prospek pengembangan Kopi Arabika adalah gambaran mengenai posisi usahatani Kopi Arabika di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi

Kabupaten Jember di masa yang akan datang berdasarkan posisi kompetitif relatif serta strategi internal dan eksternalnya.

23. Analisis SWOT adalah analisa yang digunakan untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman dalam melakukan kegiatan usaha yang mengacu pada kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh usahatani Kopi Arabika dan merancang alternatif strategi yang digunakan.
24. Matrik posisi kompetitif relatif adalah matrik yang mengidentifikasikan kondisi usaha yang didapat dari hasil kompilasi secara kuantitatif dari faktor kondisi internal dan eksternal yang sudah diketahui skor pembobotannya.
25. Faktor internal adalah faktor-faktor yang ada dalam usahatani Kopi Arabika.
26. Faktor eksternal adalah faktor-faktor di luar usahatani Kopi Arabika.
27. Kekuatan adalah kemampuan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam usahatani Kopi Arabika.
28. Kelemahan adalah kemampuan yang rendah untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam usahatani Kopi Arabika.
29. Peluang adalah suatu kondisi yang dapat mendatangkan keuntungan bagi usahatani Kopi Arabika.
30. Ancaman adalah suatu kondisi yang dapat menghalangi, bahkan menimbulkan resiko kegagalan dalam mencapai sesuatu yang diinginkan atau diharapkan.
31. Asumsi yang digunakan yaitu (1) Harga bibit sebesar Rp.1000 berdasarkan harga beli bibit Kopi Arabika pada tahun 2005, (2) Luas lahan Kopi Arabika diasumsikan menurut idealnya jumlah tanaman per satu hektar. Idealnya jumlah tanaman perhektarnya adalah 2.500 pohon berdasarkan jarak ideal tanaman kopi Arabika yaitu 2.5 m x 2.5 m, (3) Biaya sewa lahan adalah 15% dari penerimaan masing-masing petani kopi.

BAB 4. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

4.1 Gambaran Wilayah Desa Karangpring di Kecamatan Sukorambi

Desa Karangpring merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember Propinsi Jawa Timur. Jarak Desa Karangpring dengan ibu kota Kecamatan terdekat yaitu 7 km, sedangkan jarak ke ibukota Kabupaten/kota terdekat yaitu 12 km. Ditinjau dari kondisi geografisnya Desa Karangpring terletak di dataran tinggi dengan ketinggian 700 m dari permukaan laut, dengan curah hujan 347 mm/th.

Batas-batas wilayah Desa Karangpring adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara	: Lereng Hyang
Sebelah Selatan	: Kebonagung
Sebelah Timur	: Sukorambi
Sebelah Barat	: Klungkung dan Banjarsengon

Luas tanah Desa Karangpring seluruhnya adalah 1259,435 ha, distribusi penggunaan tanah di Desa Karangpring dapat ditunjukkan pada Tabel 4.1

Tabel 4.1 Distribusi Penggunaan Tanah di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember Tahun 2013

No	Jenis Penggunaan Tanah	Luas (Ha)
1.	Pemukiman	75
2.	Pertanian	365
3.	Ladang/ Tegalan	159
4.	Perkebunan	645,235
5.	Padang rumput/ gembala	0
6.	Hutan	0
7.	Bangunan	10
8.	Rekreasi dan olahraga	2,2
9.	Perikanan darat/ air tawar	0
10.	Rawa	0
11.	Lain-lain	3
Total		1259,435

Sumber: Profil Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember Tahun 2013

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar tanah di Desa Karangpring banyak digunakan untuk daerah perkebunan yaitu sebesar 645,235 ha. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat di Desa Karangpring masih menggantungkan mata pencahariannya di sektor perkebunan.

4.2 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Keadaan penduduk menurut kelompok umur secara keseluruhan senilai 7374 jiwa, dapat ditunjukkan pada Tabel 4.2

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2013

No.	Uraian	Keterangan
1.	Laki-laki	3533
2.	Perempuan	3841
3.	Kepala Keluarga	3599
	Jumlah Penduduk	7374

Sumber: *Profil Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember Tahun 2013*

Berdasarkan Tabel 4.2, jumlah penduduk di Desa Karangpring menurut jenis kelamin secara keseluruhan adalah 7374 jiwa yang terdiri dari 3533 jiwa penduduk laki-laki, 3841 jiwa penduduk perempuan dan 3599 kepala keluarga. Berdasarkan data tersebut terlihat jumlah penduduk perempuan lebih besar daripada jumlah penduduk laki-laki, berarti jumlah tenaga kerja pria yang tersedia lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah tenaga kerja perempuan.

4.3 Keadaan Penduduk Menurut Kelompok Umur

Keadaan penduduk Desa Karangpring berdasarkan kelompok umur pada tahun 2013 dapat dilihat pada Tabel 4.3

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember Berdasarkan Usia tahun 2013

No.	Usia	Jumlah (jiwa)
1.	0 – 12 bulan	79
2.	13 bulan – 6 tahun	721
3.	7 tahun – 12 tahun	792
4.	13 tahun – 18 tahun	820
5.	19 tahun – 24 tahun	773
6.	25 tahun – 30 tahun	804
7.	31 tahun – 36 tahun	863
8.	37 tahun – 42 tahun	761
9.	43 tahun – 48 tahun	761
10.	49 tahun – 54 tahun	783
11.	55 tahun – 58 tahun	491
12.	> 58 tahun	267
	Total	7915

Sumber: *Profil Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember Tahun 2013*

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa jumlah penduduk Desa Karangpring secara keseluruhan adalah 7915 jiwa dengan jumlah penduduk terbesar pada kisaran umur 31 – 36 tahun, yaitu sebesar 863 jiwa.

4.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Mata pencaharian merupakan sumber penghasilan yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari bagi masyarakat, semakin banyak sumber mata pencaharian seseorang maka pendapatan yang akan diterima semakin besar. Pendapatan yang besar menunjukkan tingkat kesejahteraan dan kemakmuran suatu penduduk pada daerah tersebut. Distribusi penduduk Desa Karangpring berdasarkan mata pencahariannya dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4 Distribusi Penduduk Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember Berdasarkan Mata Pencahariannya Tahun 2013

No.	Mata Pencaharian	Jumlah (jiwa)
1.	Petani	1155
2.	Pekerja di sektor jasa/perdagangan	190
3.	Pekerja di sektor industry	251
Total		1596

Sumber: *Profil Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember Tahun 2013*

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa jumlah penduduk di Desa Karangpring menurut jenis mata pencahariannya secara keseluruhan adalah 1596 jiwa yang terdiri dari 1155 jiwa petani, 190 pekerja di sektor jasa/perdagangan dan 251 pekerja di sektor industri. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar penduduk di Desa Karangpring bermata pencaharian sebagai petani. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat di Desa Karangpring masih menggantungkan mata pencahariannya di sektor pertanian.

4.5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu indikator untuk mengetahui tingkat kemajuan masyarakat. Pendidikan juga merupakan salah satu kunci utama dalam proses pembangunan, karena dengan pendidikan tersebut dapat tercermin pola pikir masyarakat terutama jika dikaitkan dengan upaya peningkatan pendapatan. Distribusi penduduk di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember menurut tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 4.5.1

Tabel 4.5 Distribusi Penduduk Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2013

No.	Uraian	Jumlah
1.	Penduduk usia 10 th ke atas yang buta huruf	140
2.	Penduduk tidak tamat SD/Sederajat	472
3.	Penduduk tamat SD/Sederajat	1090
4.	Penduduk tamat SLTP/Sederajat	371
5.	Penduduk tamat SLTA/Sederajat	155
6.	Penduduk tamat D-1	3
7.	Penduduk tamat D-2	18
8.	Penduduk tamat D-3	6
9.	Penduduk tamat S-1	34
10.	Penduduk tamat S-2	0
Total		2177

Sumber: Profil Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember Tahun 2013

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa jumlah penduduk di Desa Karangpring menurut tingkat pendidikan secara keseluruhan adalah 2177 jiwa yang terdiri dari 140 jiwa penduduk usia 10 tahun ke atas yang buta huruf, 472 jiwa penduduk tidak tamat SD/Sederajat. 1090 jiwa penduduk yang tamat SD/Sederajat, 371 jiwa penduduk yang tamat SLTP/Sederajat, 155 jiwa penduduk yang tamat SLTA/Sederajat, 3 jiwa penduduk yang tamat D-1, 18 penduduk yang tamat D-2, 6 jiwa penduduk yang tamat D-3, 34 jiwa penduduk yang tamat S-1. Berdasarkan data tersebut terlihat jumlah penduduk yang tamat SD/Sederajat lebih besar daripada jumlah penduduk tamatan yang lain, hal ini menunjukkan tingkat pendidikan di Desa Karangpring tersebut tergolong cukup rendah.

Sementara itu, fasilitas prasarana pendidikan yang terdapat di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember dapat dilihat pada Tabel 4.6

Tabel 4.6 Prasarana Pendidikan di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember tahun 2013

No.	Jenis Lembaga Pendidikan	Keterangan
1.	Taman Kanak-kanak/TK	Ada dan baik
2.	SD/Sederajat	Ada dan baik
3.	SLTP/Sederajat	Ada dan baik
4.	SLTA/Sederajat	Tidak ada
5.	Universitas/Sekolah Tinggi	Tidak ada

Sumber: Profil Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember Tahun 2013

Berdasarkan Tabel 4.6, prasarana pendidikan yang terdapat di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember menurut jenis lembaga pendidikan meliputi Taman Kanak-kanak/TK, SD/Sederajat, SLTP/Sederajat. Lembaga pendidikan SLTA/Sederajat dan Universitas belum tersedia. Hal ini menunjukkan bahwa Desa Karangpring merupakan daerah yang masih rendah tingkat pendidikannya.

4.6 Sarana Perhubungan dan Komunikasi

Sarana perhubungan dan komunikasi merupakan sarana yang sangat penting bagi kelancaran arus komunikasi dari kota ke desa dan sebaliknya dari desa ke kota. Sarana perhubungan dan komunikasi juga dapat meringankan aktivitas penduduk untuk melakukan segala suatu kegiatan. Sarana komunikasi mempunyai peranan yang penting untuk memberikan segala informasi bagi kita. Sarana transportasi yang kurang memadai akan menyebabkan terhambatnya proses pemasaran sehingga dapat menyebabkan kerugian bagi petani apalagi kalau produk itu bersifat mudah rusak dan tidak tahan lama. Sarana transportasi dan Komunikasi di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember disajikan pada Tabel 4.7

Tabel 4.7 Sarana Transportasi dan Komunikasi di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember Tahun 2013

No.	Jenis Sarana	Keterangan
A. Sarana Transportasi		
1.	Kendaraan umum roda 4 atau lebih	Ada
2.	Kendaraan umum roda 3	Ada
3.	Kendaraan roda 2	Ada
4.	Perahu/sampan	Tidak ada
5.	Perahu Tempel	Tidak ada
6.	Pesawat Udara	Tidak ada
7.	Kapal Laut	Tidak ada
8.	Kereta Api	Tidak ada
B. Sarana Komunikasi		
1.	Telepon Pribadi	Ada
2.	Telepon Umum	Tidak ada
3.	Wartel	Ada
4.	Kios Telepon	Tidak ada

Sumber: Profil Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember Tahun 2013

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa sarana transportasi dan komunikasi di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember sudah memadai, sehingga inovasi baru yang mereka perlukan untuk meningkatkan pendapatan demi kesejahteraan dan kemakmuran dapat terlaksana dengan baik. Pemasaran hasil perkebunan juga dapat dilakukan dengan lancar.

4.7 Keadaan Perkebunan

Perkebunan di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember ini terdiri dari perkebunan rakyat dan perkebunan milik Swasta. Status kepemilikan perkebunan dapat dilihat pada Tabel 4.8

Tabel 4.8 Status Kepemilikan Perkebunan di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember tahun 2013

No.	Status	Jumlah
1.	Pemilik Perkebunan Rakyat	220
2.	Pemilik Perkebunan Swasta	1
	Total	221

Sumber: Profil Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember Tahun 2013

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa mayoritas perkebunan di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember adalah milik Rakyat. Hasil perkebunan Swasta/Negara dapat dilihat pada Tabel 4.9

Tabel 4.9 Hasil Perkebunan Swasta/Negara di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember tahun 2013

No.	Jenis Tanaman	Luas (Ha)	Ton/Ha	Rupiah
1.	Kelapa	0	0	0
2.	Kelapa sawit	0	0	0
3.	Kopi	27	0,4	60000000
4.	Cengkeh	0	0	0
5.	Coklat	50	0,7	20000000
6.	Pinang	0	0	0
7.	Lada	0	0	0
8.	Karet	0	0	0
9.	Mete	0	0	0
10.	Tembakau	0	0	0
11.	Pala	0	0	0
12.	Vanili	0	0	0
13.	Tebu	0	0	0
	Total	77	1,1	80000000

Sumber: Profil Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember Tahun 2013

Berdasarkan Tabel 4.9, hasil perkebunan Swasta/Negara di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember terdiri dari tanaman kopi dan tanaman coklat. Tanaman kopi dengan luas 27 ha yang menghasilkan panen sebesar 0,4 ton/ha dengan harga Rp.60.000.000 dan tanaman coklat dengan luas 50 ha yang menghasilkan panen sebesar 0,7 ton/ha dengan harga 20.000.000. Perkebunan di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember selain diusahakan oleh Swasta/Negara juga diusahakan oleh rakyat. Hasil perkebunan rakyat di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember dapat dilihat pada Tabel 4.10

Tabel 4.10 Hasil Perkebunan Rakyat di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember Tahun 2013

No.	Jenis Tanaman	Luas (Ha)	Ton/Ha	Rupiah
1.	Kelapa	2	0,8	1600000
2.	Kelapa sawit	0	0	0
3.	Kopi	7	0,3	4500000
4.	Cengkeh	0	0	0
5.	Coklat	35	0,9	27000000
6.	Pinang	0	0	0
7.	Lada	0	0	0
8.	Karet	0	0	0
9.	Mete	0	0	0
10.	Tembakau	25	0,6	15000000
11.	Pala	0	0	0
12.	Vanili	0	0	0
13.	Tebu	2	0,5	0
Total		71	3,1	48100000

Sumber: *Profil Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember Tahun 2013*

Berdasarkan Tabel 4.10, hasil perkebunan rakyat di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember terdiri dari tanaman kelapa, kopi, coklat, tembakau dan tebu. Tanaman kelapa dengan luas 2 ha yang menghasilkan panen sebesar 0,8 ton/ha dengan harga Rp.1.600.000, tanaman kopi dengan luas 7 ha yang menghasilkan panen sebesar 0,3 ton/ha dengan harga 4.500.000, tanaman coklat dengan luas 35 ha yang menghasilkan panen sebesar 0,9 ton/ha dengan harga 27.000.000, tanaman tembakau dengan luas 25 ha yang menghasilkan panen sebesar 0,6 ton/ha dengan harga 15.000.000 dan tanaman tebu dengan luas 2 ha yang menghasilkan panen sebesar 0,5 ton/ha.

4.8 Keadaan Kopi Rakyat di Desa Karangpring

Jenis tanaman kopi yang banyak diusahakan oleh para petani kopi rakyat di Desa Karangpring adalah jenis Kopi Robusta, namun sebagian petani Desa Karangpring mulai mengusahakan Kopi Arabika pada tahun 2005. Kopi Arabika memiliki kualitas dan cita rasa yang lebih tinggi dari pada Kopi Robusta, akan tetapi Kopi Arabika memerlukan syarat tumbuh serta pemeliharaan yang lebih sulit dari pada Kopi Robusta. Petani Desa Karangpring mengusahakan Kopi Arabika di lereng Gunung Argopura dengan ketinggian diatas 700 m dpl. Tanaman Kopi Arabika yang diusahakan masyarakat Desa Karangpring hanya sebagai tanaman sela saja. Tanaman Kopi Arabika yang dimiliki oleh para petani di Desa Karangpring merupakan tanaman kopi yang produktif dengan rata-rata umur kopi 5 tahun ke atas.

Produksi rata-rata tanaman kopi arabika pada saat penelitian adalah sekitar 2597,222 kg/ha kopi gelondong. Pada tahun 2011 petani Desa Karangpring mengalami kerugian. Produksi rata-rata tanaman Kopi Arabika pada tahun 2011 yaitu 755,7143 kg/ha. Penurunan produksi ini disebabkan karena faktor alam, yaitu pada tahun 2011 terjadi musim kemarau yang berkepanjangan sehingga pada saat pembungaan mengakibatkan banyak calon bakal buah yang mati. Hal ini menyebabkan hasil buah yang diperoleh pada tahun 2011 menurun, namun pada tahun 2012 terjadi peningkatan produksi, karena musim kemarau yang terjadi pada tahun 2012 tidak berkepanjangan seperti pada tahun 2011, sehingga dapat meningkatkan produksi Kopi Arabika.

Tenaga kerja yang dibutuhkan untuk pengelolaan usahatani kopi rakyat di Desa Karangpring berasal dari tenaga kerja dalam keluarga dan tenaga kerja luar keluarga. Umumnya para petani ini tidak hanya mengusahakan usahatani kopi saja, tetapi juga melakukan pekerjaan lain seperti buruh/swasta, pedagang, dan peternak, serta mengusahakan usahatani untuk tanaman selain Kopi Arabika seperti kopi robusta, alpukat, durian dan sebagainya. Upah yang berlaku untuk tenaga kerja pada umumnya adalah sebesar Rp 25.000 sampai dengan Rp 30.000/orang/hari. Sistem upah membedakan jenis kelamin. Jenis kelamin wanita diberi upah Rp 25.000/hari dan jenis kelamin pria diberi upah Rp 30.000/hari.

Umumnya pekerjaan yang berat (seperti jombret, coklak, gondang-gandung dan teras) dilakukan oleh tenaga kerja laki-laki, sedangkan tenaga kerja wanita melakukan pekerjaan yang lebih ringan (seperti wiwil, kecroh, pemetikan dan pangleb).

Penanganan pasca panen yang dilakukan oleh para petani adalah dengan menggunakan pengolahan kering dan pengolahan basah. Walaupun pengolahan basah menghasilkan biji kopi ose dengan mutu yang lebih baik daripada pengolahan kering, namun para petani di Desa Karangpring lebih banyak yang memilih pengolahan kering. Hal ini disebabkan karena proses pekerjaan dalam pengolahan kering lebih mudah daripada pengolahan basah. Selain itu dalam pengolahan membutuhkan air lebih sedikit daripada pengolahan basah, sehingga cara ini digunakan untuk mengantisipasi datangnya musim kemarau yang berkepanjangan.

Pemasaran hasil Kopi Arabika pada umumnya dijual sendiri oleh petani ke ketua kelompok tani Sumber Kembang yaitu Pak Kasim. Harga Kopi Arabika gelondong pada saat penelitian adalah Rp 4.800/kg, sedangkan pada tahun lalu harga Kopi Arabika adalah Rp 4.200/kg. Setelah di jual ke ketua kelompok tani maka Kopi Arabika dijual kembali dalam bentuk Ose yang sudah diolah oleh ketua kelompok tani ke supplier yaitu Gus Misbach untuk di ekspor ke luar negeri.

Peran kelembagaan sangat menunjang dalam hal pengembangan komoditas Kopi Arabika di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember. Adanya kelompok tani akan sangat membantu dalam hal penyaluran informasi dan mempermudah komunikasi antar petani. Dengan adanya bantuan-bantuan teknis untuk meningkatkan nilai tambah pengolahan Kopi Arabika, misalnya bantuan alat olah basah oleh Dinas Perkebunan Kabupaten Jember dan Politeknik Negeri Jember serta pembinaan-pembinaan baik dari Puslit, Disbun maupun Indocom dapat meningkatkan kelancaran petani dalam mengembangkan Kopi Arabika.

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang mendasari keputusan petani untuk berusahatani Kopi Arabika adalah biaya produksi sedangkan faktor umur petani, pendidikan petani, pengalaman petani dalam berusahatani, jumlah anggota keluarga dan pendapatan berpengaruh tidak nyata terhadap pengambilan keputusan petani Kopi Arabika di Desa Karangpring kecamatan Sukorambi.
2. Usahatani Kopi Arabika dan Usahatani Kopi Robusta Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember menguntungkan petani. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata pendapatan yang diterima petani Kopi Arabika adalah sebesar Rp 2.879.413,4/ha dan rata-rata pendapatan yang diterima petani Kopi Robusta adalah sebesar Rp 6.836.371,3/ha.
3. Usahatani Kopi Arabika di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember berada pada posisi *Grey Area* (Bidang Lemah-Berpeluang) yang artinya usahatani Kopi Arabika tersebut memiliki peluang pasar yang prospektif namun kurang memiliki kompetensi untuk mengerjakannya. Strategi yang diterapkan dalam kondisi ini adalah meminimalkan masalah-masalah internal sehingga dapat merebut peluang pasar yang baik.

6.2 Saran

1. Hendaknya petani lebih memilih menanam Kopi Arabika bukan hanya sebagai tanaman sela saja, sebab permintaan pasar dunia lebih tinggi terhadap Kopi Arabika dan harga jual Kopi Arabika di dunia jauh lebih tinggi.
2. Petani dalam mengolah hasil kopi yang diproduksinya, hendaknya melakukan pengolahan basah agar diperoleh mutu kopi yang bagus dan harga jual yang tinggi, sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani kopi.
3. Perlunya pemeliharaan yang intensif dalam berusahatani Kopi Arabika agar produksi yang dihasilkan dapat meningkat serta memiliki mutu yang

berkualitas baik dan dapat meningkatkan harga jual sehingga pendapatan petani bertambah.

4. Sebaiknya petani kopi lebih menggali lebih dalam pengetahuan tentang Kopi Arabika selebih lagi mengenai harga Kopi Arabika di dunia agar petani lebih mengetahui perkembangan harga Kopi Arabika.

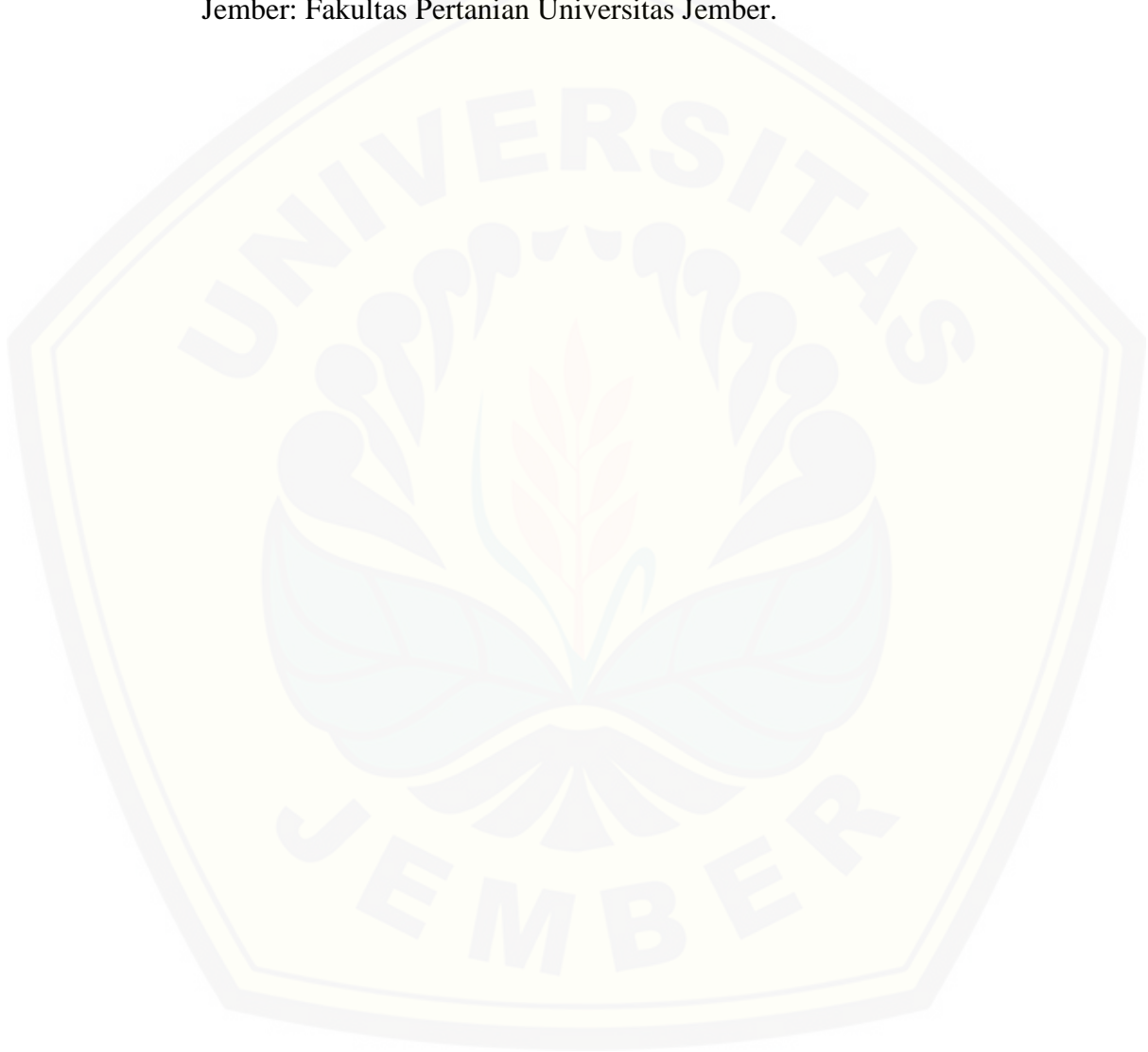


DAFTAR PUSTAKA

- AEKI. 2010. *Luas Areal dan Produksi Kopi Indonesia Menurut Jenis selama kurun waktu 1999-2010*. <http://www.aekiaice.org/images/stories/pdf/statistik/stat2012/tabel1.luasprod.ar-rob.pdf> [serial online] diakses 27 Oktober 2012.
- Badan Litbang Pertanian. 2013. *Teknik Konversi Kopi Robusta Ke Arabika Pada Lahan Yang Sesuai*. <http://balittri.litbang.deptan.go.id/index.php/component/content/article/49-infotekno/167-teknik-konversi-kopi-robusta-ke-arabika-pada-lahan-yang-sesuai>. [serial online] diakses 2 Juni 2013.
- Ditjenbun. 2010. *Statistik Perkebunan*. http://ditjenbun.deptan.go.id/statistikbun/Luas_Areal_dan_Produksi_Perkebunan_report.php [serial online] diakses 27 Oktober 2012.
- Gautama, Ady. 2012. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pengambilan Keputusan Berusahatani Jeruk Di Desa Sukamakmur Kecamatan Ajung Kabupaten Jember*. Skripsi. Jember: Fakultas Pertanian Universitas Jember
- Gujarati, Damodar. 2006. *Dasar-Dasar Ekonometrika Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Hasan, I. 2010. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mayasari, Dian Novita. 2010. *Analisis Efisiensi Biaya Dan Kontribusi Pendapatan Usahatani Kopi Rakyat Terhadap Pendapatan Total Keluarga*. Skripsi. Jember: Fakultas Pertanian Universitas Jember.
- Nazir, M. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurminto, E & Arman, H N. 2004. *Perumusan Strategi Kemitraan Menggunakan Metode AHP Dan SWOT (Studi Kasus Pada Kemitraan PT. Inka Dengan Industri Kecil Menengah Di Wilayah Karesidenan Madiun)*, 6(1) : 47-60.
- Purwanto, Iwan. 2006. *Manajemen Strategi*. Bandung: Yrama Widya.
- Rahardjo, Pudji. 2012. *KOPI Panduan Budidaya Dan Pengolahan Kopi Arabika Dan Robusta*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Rangkuti, Freddy. 2006. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.

- Rosadi, Dedi. 2011. *Analisis Ekonometrika Dan Runtun Waktu Terapan Dengan R*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Saragih, Ika Saputra. 2007. *Analisis Pendapatan Usahatani Kopi Arabika Dan Kopi Robusta*. Skripsi. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Seputra, Yulius Eka Agung. 2013. *Statistika Berbasis Komputer*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Siagian, S.P. 1990. *Teori dan Praktek Pengambilan Keputusan*. Jakarta: CV Haji Masagung.
- Sinaga, Azul Syahrul. 2009. *Perbedaan Karakteristik Sosial-Ekonomi, Sumber Informasi Dan Pendapatan Petani Kopi Arabika Dengan Petani Kopi Robusta*. Skripsi. Medan: Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.
- Soekartawi. 1995. *Analisis Usahatani*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Soetrisno, Dkk. 2010. *Daya Saing Agribisnis Kopi Robusta*. Malang: Surya Pena Gemilang.
- Soliha, Imroatus. *Studi Komparatif Tingkat Pendapatan dan Keberlanjutan Usahatani Kopi Rakyat Robusta (Robusta L.) dengan Naungan dan Tanpa Naungan di Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember*. Skripsi. Jember : Fakultas Pertanian Universitas Jember
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Supranto. 2005. *Teknik Pengambilan Keputusan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Susilowati, Putri. 2011. *Analisis Usahatani Dan Prospek Pengembangan Usahatani Kopi Rakyat Di Kecamatan Silo Kabupaten Jember*. Skripsi. Jember: Fakultas Pertanian Universitas Jember.
- Suwarto. 2012. *Budidaya Tanaman Perkebunan Unggulan*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Syamsi, Drs. Ibnu. 2000. *Pengambilan Keputusan Dan Sistem Informasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Syamsulbahri. 1996. *Bercocok Tanam Tanaman Perkebunan Tahunan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Umar, Husein. 1999. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Utami, Khalida. 2014. *Strategi Pengembangan Usaha Tani Kopi Arabika (Coffea Sp) Di Kabupaten Gayo*. Skripsi. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Wibawa, Diah Pramitha. 2011. *Analisis Wilayah pada Komoditas Kopi dan Kontribusinya Bagi Perekonomian Wilayah di Kabupaten Jember*. Skripsi. Jember: Fakultas Pertanian Universitas Jember.



Lampiran A. Data Responden Petani Kopi Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Alamat	Umur (Th)	JAK (Orang)	Pendidikan	Jumlah Tanaman (pohon)	Kepemilikan Lahan	Pengalaman	Jenis Status
1	Hendy wijaya	0,25	Durjo	33	3	SMA	625	Sewa	9	Menanam Kopi Arabika
2	Maryama	0,25	Durjo	49	4	SD	625	Sewa	14	Menanam Kopi Arabika
3	Imam	0,25	Durjo	46	5	SD	625	Sewa	15	Menanam Kopi Arabika
4	H.Rozak	0,25	Durjo	52	3	SD	625	Sewa	25	Menanam Kopi Arabika
5	Anwari	0,25	Durjo	45	4	SMA	625	Sewa	7	Menanam Kopi Arabika
6	Ida Rosidi	0,25	Gilih Tengah	54	6	SMP	625	Sewa	14	Menanam Kopi Arabika
7	Sianto	0,25	Gilih Tengah	45	5	SD	625	Sewa	14	Menanam Kopi Arabika
8	Tanjak	0,2	Durjo	60	4	SD	500	Sewa	19	Menanam Kopi Arabika
9	Asmadi	0,25	Durjo	50	4	SD	625	Sewa	7	Menanam Kopi Arabika
10	Sunggono	0,5	Durjo	56	5	SD	1250	Sewa	10	Menanam Kopi Arabika
11	Tatik	0,5	Durjo	50	3	SD	1250	Sewa	14	Menanam Kopi Arabika
12	Verty	0,5	Durjo	55	6	SD	1250	Sewa	6	Menanam Kopi Arabika
13	Ti	0,5	Gilih Tengah	55	4	SD	1250	Sewa	15	Menanam Kopi Arabika
14	Rio	0,5	Durjo	40	4	SD	1250	Sewa	7	Menanam Kopi Arabika
15	Mus Manis	0,5	Gilih Tengah	49	4	SMU	1250	Sewa	10	Menanam Kopi Arabika
16	Ranto	0,5	Durjo	43	3	SLTP	1250	Sewa	11	Menanam Kopi Arabika
17	Solehati	0,5	Gilih Tengah	45	5	SD	1250	Sewa	9	Menanam Kopi Arabika
18	Kasim	1	Durjo	48	6	SMA	2500	Sewa	14	Menanam Kopi Arabika
19	H.Hanafi	2	Durjo	39	5	SMK	4000	Sewa	10	Menanam Kopi Arabika
20	Andi	2	Durjo	40	4	SMP	4000	Sewa	7	Menanam Kopi Arabika
21	Erwin	1,5	Durjo	42	4	SD	3750	Sewa	7	Menanam Kopi Arabika
22	Rina	1	Durjo	40	3	SD	2500	Sewa	10	Menanam Kopi Arabika
23	Budaliman	2,5	Durjo	55	5	SD	5000	Sewa	20	Menanam Kopi Arabika
24	Suhaidi	1	Gilih Tengah	47	4	SD	2400	Sewa	15	Menanam Kopi Arabika
25	Suwardi	0,25	Gilih Tengah	45	4	SMP	500	Sewa	15	Tidak menanam Kopi Arabika
26	Holip	0,25	Durjo	35	4	SMA	450	Sewa	9	Tidak menanam Kopi Arabika
27	Azizah	0,25	Durjo	50	5	SD	550	Sewa	30	Tidak menanam Kopi Arabika

28	Prayit	0,25	Durjo	45	4	SMA	500	Sewa	15	Tidak menanam Kopi Arabika
29	Sunari	0,25	Gilih Tengah	36	4	SMA	400	Sewa	12	Tidak menanam Kopi Arabika
30	Togimin	0,25	Gilih Tengah	48	6	SMP	450	Sewa	20	Tidak menanam Kopi Arabika
31	Suparto	0,25	Durjo	52	3	SD	500	Sewa	8	Tidak menanam Kopi Arabika
32	hakiki	0,25	Durjo	50	4	SD	400	Sewa	8	Tidak menanam Kopi Arabika
33	Panii	0,25	Gilih Tengah	43	3	SD	500	Sewa	11	Tidak menanam Kopi Arabika
34	Teguh	0,25	Gilih Tengah	47	2	SD	500	Sewa	20	Tidak menanam Kopi Arabika
35	Slamet	0,25	Gilih Tengah	53	4	SD	500	Sewa	11	Tidak menanam Kopi Arabika
36	Saiful	0,5	Durjo	58	5	SD	900	Sewa	11	Tidak menanam Kopi Arabika
37	Rahmat	0,5	Durjo	59	3	SD	900	Sewa	11	Tidak menanam Kopi Arabika
38	Buila	0,5	Gilih Tengah	55	4	SD	800	Sewa	11	Tidak menanam Kopi Arabika
39	Sudiono	0,5	Durjo	48	3	SD	1000	Sewa	11	Tidak menanam Kopi Arabika
40	Kusmo	0,5	Durjo	51	5	SD	950	Sewa	11	Tidak menanam Kopi Arabika
41	Faisol	0,5	Gilih Tengah	37	3	SD	900	Sewa	11	Tidak menanam Kopi Arabika
42	Sukarino	0,5	Durjo	57	4	SMP	1000	Sewa	10	Tidak menanam Kopi Arabika
43	Lukman	0,5	Durjo	48	4	SD	1000	Sewa	15	Tidak menanam Kopi Arabika
44	Nurhatim	0,5	Durjo	41	5	SLTP	900	Sewa	7	Tidak menanam Kopi Arabika
45	Salma	0,5	Durjo	45	5	SD	900	Sewa	7	Tidak menanam Kopi Arabika
46	Jalal	0,5	Durjo	40	4	SD	1000	Sewa	7	Tidak menanam Kopi Arabika
47	Zainal	0,5	Durjo	50	4	SMP	900	Sewa	11	Tidak menanam Kopi Arabika
48	Nur Gawi	2	Gilih Tengah	42	5	SD	2000	Sewa	11	Tidak menanam Kopi Arabika
49	Sudino	1,5	Gilih Tengah	61	5	SMP	2500	Sewa	10	Tidak menanam Kopi Arabika
50	Laili	1,5	Gilih Tengah	86	2	SD	2600	Sewa	10	Tidak menanam Kopi Arabika
51	Wahyudi	1,5	Gilih Tengah	60	6	SD	2500	Sewa	8	Tidak menanam Kopi Arabika
52	Muhlis	1,5	Durjo	43	4	SD	2500	Sewa	8	Tidak menanam Kopi Arabika
53	Salam	1,5	Durjo	60	3	SD	2500	Sewa	10	Tidak menanam Kopi Arabika
54	Prayit	1,5	Durjo	55	4	SD	2500	Sewa	14	Tidak menanam Kopi Arabika
55	Sucipto	1,5	Gilih Tengah	40	4	SD	2500	Sewa	14	Tidak menanam Kopi Arabika
56	Atmina	1,5	Durjo	34	3	SMU	2500	Sewa	14	Tidak menanam Kopi Arabika
57	Fadil	1,5	Durjo	60	2	SD	2400	Sewa	15	Tidak menanam Kopi Arabika
58	Saimin	1,5	Gilih Tengah	60	4	SD	2450	Sewa	10	Tidak menanam Kopi Arabika
59	Tatik	1,5	Gilih Tengah	60	4	SD	2500	Sewa	10	Tidak menanam Kopi Arabika
60	Yono	1,5	Durjo	43	4	SD	2500	Sewa	10	Tidak menanam Kopi Arabika

Lampiran B. Data Biaya TetaP Usahatani Kopi Arabika di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Cangkul					Sabit				
			Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis	Penyusutan	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis	Penyusutan
1	Hendy wijaya	0,25	1	47500	47500	5	9500	2	25000	50000	5	10000
2	Maryama	0,25	1	57500	57500	5	11500	1	30000	30000	5	6000
3	Imam	0,25	1	40000	40000	5	8000	1	20000	20000	5	4000
4	H.Rozak	0,25	1	50000	50000	5	10000	2	25000	50000	5	10000
5	Anwari	0,25	1	55000	55000	5	11000	1	30000	30000	5	6000
6	Ida Rosidi	0,25	1	42500	42500	5	8500	1	20000	20000	5	4000
7	Sianto	0,25	1	58000	58000	5	11600	2	30000	60000	5	12000
8	Tanjak	0,2	1	48000	48000	5	9600	2	20000	40000	5	8000
9	Asmadi	0,25	1	40000	40000	5	8000	1	25000	25000	5	5000
10	Sunggono	0,5	1	48000	48000	5	9600	2	25000	50000	5	10000
11	Tatik	0,5	1	40000	40000	5	8000	1	25000	25000	5	5000
12	Verty	0,5	1	60000	60000	5	12000	1	25000	25000	5	5000
13	Ti	0,5	1	55000	55000	5	11000	2	30000	60000	5	12000
14	Rio	0,5	1	59000	59000	5	11800	2	25000	50000	5	10000
15	Mus Manis	0,5	1	48500	48500	5	9700	1	25000	25000	5	5000
16	Ranto	0,5	1	40000	40000	5	8000	1	35000	35000	5	7000
17	Solehati	0,5	1	50000	50000	5	10000	2	30000	60000	5	12000
18	Kasim	1	2	50000	100000	5	20000	2	35000	70000	5	14000
19	H.Hanafi	2	4	42500	170000	5	34000	2	20000	40000	5	8000
20	Andi	2	3	58000	174000	5	34800	2	20000	40000	5	8000
21	Erwin	1,5	1	55000	55000	5	11000	1	30000	30000	5	6000
22	Rina	1	2	59000	118000	5	23600	2	25000	50000	5	10000
23	Budaliman	2,5	1	48500	48500	5	9700	1	20000	20000	5	4000
24	Suhaidi	1	2	50000	100000	5	20000	1	25000	25000	5	5000
Jumlah		7	32	1202000	1604500	120	320900	36	620000	930000	120	186000
rata-rata		1,4	1,3333	50083,33333	66854,1667	5	13370,83333	1,5	25833,33333	38750	5	7750

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Gergaji					Gunting Pangkas				
			Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis	Penyusutan	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis	Penyusutan
1	Hendy wijaya	0,25	2	25000	50000	5	10000	1	40000	40000	4	10000
2	Maryama	0,25	1	25000	25000	5	5000	1	25000	25000	4	6250
3	Imam	0,25	2	25000	50000	5	10000	2	25000	50000	4	12500
4	H.Rozak	0,25	2	17000	34000	5	6800	2	35000	70000	4	17500
5	Anwari	0,25	1	20000	20000	5	4000	1	40000	40000	4	10000
6	Ida Rosidi	0,25	1	25000	25000	5	5000	3	20000	60000	4	15000
7	Sianto	0,25	1	23000	23000	5	4600	1	40000	40000	4	10000
8	Tanjak	0,2	1	23000	23000	5	4600	1	30000	30000	4	7500
9	Asmadi	0,25	1	23000	23000	5	4600	2	35000	70000	4	17500
10	Sunggono	0,5	2	17000	34000	5	6800	1	30000	30000	4	7500
11	Tatik	0,5	1	23000	23000	5	4600	1	20000	20000	4	5000
12	Verty	0,5	2	17000	34000	5	6800	2	25000	50000	4	12500
13	Ti	0,5	1	25000	25000	5	5000	2	35000	70000	4	17500
14	Rio	0,5	2	17000	34000	5	6800	1	40000	40000	4	10000
15	Mus Manis	0,5	1	23000	23000	5	4600	1	25000	25000	4	6250
16	Ranto	0,5	2	25000	50000	5	10000	2	25000	50000	4	12500
17	Solehati	0,5	2	17000	34000	5	6800	2	20000	40000	4	10000
18	Kasim	1	2	25000	50000	5	10000	2	40000	80000	4	20000
19	H.Hanafi	2	2	15000	30000	5	6000	4	35000	140000	4	35000
20	Andi	2	1	20000	20000	5	4000	3	20000	60000	4	15000
21	Erwin	1,5	1	25000	25000	5	5000	1	30000	30000	4	7500
22	Rina	1	1	20000	20000	5	4000	2	35000	70000	4	17500
23	Budaliman	2,5	1	17000	17000	5	3400	1	40000	40000	4	10000
24	Suhaidi	1	3	25000	75000	5	15000	1	20000	20000	4	5000
	Jumlah	7	49	646000	1042000	150	208400	47	900000	1400000	120	350000
	rata-rata	1,4	1,63	21533,33	34733,33	5	6946,66	1,56	30000	46666,66	4	11666,66

Lanjutan

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Timba					Karung					Total Biaya Alat (Rp)
			Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis	Penyusutan	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis	Penyusutan	
1	Hendy wijaya	0,25	2	15000	30000	1	30000	4	7500	30000	5	6000	75500
2	Maryama	0,25	2	15000	30000	1	30000	3	7500	22500	4	5625	64375
3	Imam	0,25	3	5000	15000	1	15000	5	7500	37500	5	7500	57000
4	H.Rozak	0,25	5	5000	25000	1	25000	6	8000	48000	4	12000	81300
5	Anwari	0,25	3	7000	21000	1	21000	5	8500	42500	4	10625	62625
6	Ida Rosidi	0,25	5	7000	35000	1	35000	4	7500	30000	5	6000	73500
7	Sianto	0,25	3	5000	15000	1	15000	6	8000	48000	4	12000	65200
8	Tanjak	0,2	3	10000	30000	1	30000	4	8000	32000	5	6400	66100
9	Asmadi	0,25	3	10000	30000	1	30000	3	7500	22500	5	4500	69600
10	Sunggono	0,5	2	5000	10000	1	10000	4	8000	32000	4	8000	51900
11	Tatik	0,5	2	10000	20000	1	20000	3	8000	24000	5	4800	47400
12	Verty	0,5	4	10000	40000	1	40000	5	8000	40000	5	8000	84300
13	Ti	0,5	2	5000	10000	1	10000	4	8500	34000	4	8500	64000
14	Rio	0,5	2	5000	10000	1	10000	5	8000	40000	5	8000	56600
15	Mus Manis	0,5	3	5000	15000	1	15000	6	8000	48000	5	9600	50150
16	Ranto	0,5	3	7000	21000	1	21000	5	8000	40000	4	10000	68500
17	Solehati	0,5	2	7000	14000	1	14000	4	8500	34000	4	8500	61300
18	Kasim	1	4	5000	20000	1	20000	4	8500	34000	5	6800	90800
19	H.Hanafi	2	6	10000	60000	1	60000	6	8000	48000	5	9600	152600
20	Andi	2	4	20000	80000	1	80000	7	8500	59500	4	14875	156675
21	Erwin	1,5	2	10000	20000	1	20000	4	8000	32000	5	6400	55900
22	Rina	1	4	7000	28000	1	28000	5	8500	42500	5	8500	91600
23	Budaliman	2,5	2	5000	10000	1	10000	4	8000	32000	4	8000	45100
24	Suhaidi	1	2	10000	20000	1	20000	5	8000	40000	5	8000	73000
Jumlah		7	89	257000	758000	30	758000	137	239000	1094500	136	245225	1765025
rata-rata		1,4	2,96667	8566,66667	25266,6667	1	25266,66667	4,56667	7966,66667	36483,3333	4,53333333	8174,166667	73542,708

Lampiran C. Data Biaya Bibit Usahatani Kopi Arabika di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Biaya Bibit		
			Jumlah	Harga	Subtotal
1	Hendy wijaya	0,25	625	1000	625000
2	Maryama	0,25	625	1000	625000
3	Imam	0,25	625	1000	625000
4	H.Rozak	0,25	625	1000	625000
5	Anwari	0,25	625	1000	625000
6	Ida Rosidi	0,25	625	1000	625000
7	Sianto	0,25	625	1000	625000
8	Tanjak	0,2	500	1000	500000
9	Asmadi	0,25	625	1000	625000
10	Sunggono	0,5	1250	1000	1250000
11	Tatik	0,5	1250	1000	1250000
12	Verty	0,5	1250	1000	1250000
13	Ti	0,5	1250	1000	1250000
14	Rio	0,5	1250	1000	1250000
15	Mus Manis	0,5	1250	1000	1250000
16	Ranto	0,5	1250	1000	1250000
17	Solehati	0,5	1250	1000	1250000
18	Kasim	1	2500	1000	2500000
19	H.Hanafi	2	4000	1000	4000000
20	Andi	2	4000	1000	4000000
21	Erwin	1,5	3750	1000	3750000
22	Rina	1	2500	1000	2500000
23	Budaliman	2,5	5000	1000	5000000
24	Suhaidi	1	2400	1000	2400000
Jumlah		7	39650	24000	39650000
Rata-rata		1,4	1652,083	1000	1652083,3

*Harga bibit diasumsikan sebesar Rp 1.000 yaitu berdasarkan harga beli bibit Kopi Arabika pada tahun 2005

Lampiran D. Data Sewa Lahan Usahatani Kopi Arabika di
Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Biaya Lahan/Th (Rp)	Keterangan
1	Hendy wijaya	0,25	504000	Sewa lahan
2	Maryama	0,25	540000	Sewa lahan
3	Imam	0,25	504000	Sewa lahan
4	H.Rozak	0,25	504000	Sewa lahan
5	Anwari	0,25	540000	Sewa lahan
6	Ida Rosidi	0,25	432000	Sewa lahan
7	Sianto	0,25	504000	Sewa lahan
8	Tanjak	0,2	504000	Sewa lahan
9	Asmadi	0,25	432000	Sewa lahan
10	Sunggono	0,5	864000	Sewa lahan
11	Tatik	0,5	900000	Sewa lahan
12	Verty	0,5	936000	Sewa lahan
13	Ti	0,5	864000	Sewa lahan
14	Rio	0,5	900000	Sewa lahan
15	Mus Manis	0,5	864000	Sewa lahan
16	Ranto	0,5	936000	Sewa lahan
17	Solehati	0,5	864000	Sewa lahan
18	Kasim	1	1800000	Sewa lahan
19	H.Hanafi	2	3240000	Sewa lahan
20	Andi	2	3240000	Sewa lahan
21	Erwin	1,5	2520000	Sewa lahan
22	Rina	1	1800000	Sewa lahan
23	Budaliman	2,5	5040000	Sewa lahan
24	Suhaidi	1	1728000	Sewa lahan
Jumlah		7	30960000	
Rata-rata		1,4	1290000	

Lampiran E . Data Biaya Variabel Penggunaan Pupuk
Usahatani Kopi Arabika Desa Karangpring Kecamatan
Sukorambi Kabupaten Jember

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Urea (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Total Biaya (Rp)
1	Hendy wijaya	0,25	100	1800	180000
2	Maryama	0,25	100	1800	180000
3	Imam	0,25	80	1800	144000
4	H.Rozak	0,25	70	1800	126000
5	Anwari	0,25	100	1800	180000
6	Ida Rosidi	0,25	100	1800	180000
7	Sianto	0,25	100	1800	180000
8	Tanjak	0,2	70	1800	126000
9	Asmadi	0,25	100	1800	180000
10	Sunggono	0,5	200	1800	360000
11	Tatik	0,5	200	1800	360000
12	Verty	0,5	150	1800	270000
13	Ti	0,5	200	1800	360000
14	Rio	0,5	250	1800	450000
15	Mus Manis	0,5	200	1800	360000
16	Ranto	0,5	200	1800	360000
17	Solehati	0,5	200	1800	360000
18	Kasim	1	400	1800	720000
19	H.Hanafi	2	800	1800	1440000
20	Andi	2	800	1800	1440000
21	Erwin	1,5	500	1800	900000
22	Rina	1	400	1800	720000
23	Budaliman	2,5	800	1800	1440000
24	Suhaidi	1	324	1800	583200
Jumlah		7	6444	43200	11599200
Rata-rata		1,4	268,5	1800	483300

Lampiran F. Data Biaya Variabel Penggunaan Tenaga Kerja Usahatani Kopi Arabika Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember

		Biaya tenaga kerja pengolahan tanah																			
No	Nama	Perbaikan teras									Membuat lubang sulaman										
		Jumlah TK				Jumlah hari kerja		Ongkos perhari (Rp)			total	Jumlah TK				Jumlah hari kerja		Ongkos perhari (Rp)			Total
		DK		LK		P	W	P	W	P		W	DK		LK		P	W	P	W	
		P	W	P	W						P		W	P	W	P					W
1	Hendy wijaya	1	0	2	0	1	0	30000	0	90000	1	0	2	0	1	0	30000	0	90000		
2	Maryama	1	0	0	0	3	0	30000	0	90000	1	0	1	0	1	0	30000	0	60000		
3	Imam	1	0	0	0	3	0	30000	0	90000	1	0	1	0	1	0	30000	0	60000		
4	H.Rozak	1	0	1	0	2	0	30000	0	120000	1	0	1	0	1	0	30000	0	60000		
5	Anwari	1	0	1	0	2	0	30000	0	120000	1	0	1	0	1	0	30000	0	60000		
6	Ida Rosidi	1	0	1	0	3	0	30000	0	180000	1	0	2	0	1	0	30000	0	90000		
7	Sianto	1	0	1	0	2	0	30000	0	120000	1	0	1	0	1	0	30000	0	60000		
8	Tanjak	1	0	0	0	3	0	30000	0	90000	1	0	1	0	1	0	30000	0	60000		
9	Asmadi	1	0	1	0	2	0	30000	0	120000	1	0	1	0	1	0	30000	0	60000		
10	Sunggono	1	0	1	0	4	0	30000	0	240000	1	0	2	0	2	0	30000	0	180000		
11	Tatik	1	0	3	0	2	0	30000	0	240000	1	0	2	0	2	0	30000	0	180000		
12	Verty	1	0	2	0	3	0	30000	0	270000	1	0	2	0	2	0	30000	0	180000		
13	Ti	1	0	2	0	4	0	30000	0	360000	1	0	2	0	1	0	30000	0	90000		
14	Rio	1	0	3	0	3	0	30000	0	360000	1	0	2	0	1	0	30000	0	90000		
15	Mus Manis	1	0	2	0	3	0	30000	0	270000	1	0	2	0	1	0	30000	0	90000		
16	Ranto	1	0	3	0	3	0	30000	0	360000	1	0	2	0	2	0	30000	0	180000		
17	Solehati	1	0	2	0	3	0	30000	0	270000	1	0	2	0	1	0	30000	0	90000		
18	Kasim	1	0	4	0	3	0	30000	0	450000	1	0	2	0	2	0	30000	0	180000		
19	H.Hanafi	1	0	11	0	2	0	30000	0	720000	1	0	4	0	2	0	30000	0	300000		
20	Andi	1	0	7	0	3	0	30000	0	720000	1	0	1	0	1	0	30000	0	60000		
21	Erwin	1	0	6	0	3	0	30000	0	630000	1	0	4	0	3	0	30000	0	450000		
22	Rina	1	0	3	0	5	0	30000	0	600000	1	0	1	0	5	0	30000	0	300000		
23	Budaliman	1	0	4	0	7	0	30000	0	1050000	1	0	4	0	5	0	30000	0	750000		
24	Suhaidi	1	0	4	0	4	0	30000	0	600000	1	0	1	0	5	0	30000	0	300000		

Lanjutan

No	Nama	Biaya tenaga kerja pengolahan tanah									Biaya tenaga kerja pemupukan								
		Penyiangan									Persiapan Pemupukan & Pemupukan								
		jumlah TK				Jumlah hari kerja		Ongkos perhari (Rp)		total	Jumlah TK				Jumlah hari kerja		Ongkos perhari (Rp)		Total
		DK		LK		P	W	P	W		P	W	DK		LK		P	W	
P	W	P	W	P	W					P			W	P	W	P			W
1	Hendy wijaya	1	0	3	0	1	0	30000	0	120000	1	0	3	0	2	0	30000	0	240000
2	Maryama	1	0	1	0	2	0	30000	0	120000	1	0	2	0	2	0	30000	0	180000
3	Imam	1	0	1	0	2	0	30000	0	120000	1	0	3	0	2	0	30000	0	240000
4	H.Rozak	1	0	2	0	2	0	30000	0	180000	1	0	2	0	3	0	30000	0	270000
5	Anwari	1	0	1	0	2	0	30000	0	120000	1	0	1	0	2	0	30000	0	120000
6	Ida Rosidi	1	0	1	0	2	0	30000	0	120000	1	0	1	0	2	0	30000	0	120000
7	Sianto	1	0	1	0	2	0	30000	0	120000	1	0	2	0	1	0	30000	0	90000
8	Tanjak	1	0	1	0	2	0	30000	0	120000	1	0	1	0	1	0	30000	0	60000
9	Asmadi	1	0	1	0	2	0	30000	0	120000	1	0	2	0	1	0	30000	0	90000
10	Sunggono	1	0	3	0	2	0	30000	0	240000	1	0	2	0	1	0	30000	0	90000
11	Tatik	1	0	1	0	4	0	30000	0	240000	1	0	1	0	2	0	30000	0	120000
12	Verty	1	0	2	0	3	0	30000	0	270000	1	0	3	0	3	0	30000	0	360000
13	Ti	1	0	3	0	2	0	30000	0	240000	1	0	3	0	2	0	30000	0	240000
14	Rio	1	0	3	0	2	0	30000	0	240000	1	0	3	0	2	0	30000	0	240000
15	Mus Manis	1	0	3	0	2	0	30000	0	240000	1	0	3	0	2	0	30000	0	240000
16	Ranto	1	0	2	0	3	0	30000	0	270000	1	0	2	0	3	0	30000	0	270000
17	Solehati	1	0	3	0	2	0	30000	0	240000	1	0	2	0	3	0	30000	0	270000
18	Kasim	2	0	6	0	2	0	30000	0	480000	1	0	1	0	2	0	30000	0	120000
19	H.Hanafi	1	0	4	0	8	0	30000	0	1200000	1	0	3	0	3	0	30000	0	360000
20	Andi	1	0	4	0	6	0	30000	0	900000	1	0	6	0	1	0	30000	0	210000
21	Erwin	1	0	5	0	4	0	30000	0	720000	1	0	2	0	2	0	30000	0	180000
22	Rina	1	0	5	0	3	0	30000	0	540000	1	0	2	0	2	0	30000	0	180000
23	Budaliman	1	0	8	0	4	0	30000	0	1080000	2	0	5	0	2	0	30000	0	420000
24	Suhaidi	1	0	6	0	2	0	30000	0	420000	1	0	5	0	3	0	30000	0	540000

Lanjutan

		Biaya tenaga kerja pemeliharaan tanaman																			
No	Nama	penyulaman								Pangkas Lepas Panen								Total			
		Jumlah TK				Jumlah hari kerja		Ongkos perhari (Rp)		total	Jumlah TK				Jumlah hari kerja		Ongkos perhari (Rp)				
		DK		LK		P	W	P	W		P	W	DK		LK		P		W	P	W
		P	W	P	W								P	W	P	W					
1	Hendy wijaya	1	1	0	0	1	1	30000	25000	0	1	0	3	0	1	0	30000	0	120000		
2	Maryama	1	0	1	0	1	0	30000	25000	0	1	0	3	0	1	0	30000	0	120000		
3	Imam	1	0	1	0	1	0	30000	25000	0	1	0	2	0	2	0	30000	0	180000		
4	H.Rozak	1	0	1	0	1	0	30000	25000	0	1	0	3	0	1	0	30000	0	120000		
5	Anwari	1	0	1	1	1	1	30000	25000	0	1	0	2	0	2	0	30000	0	180000		
6	Ida Rosidi	1	1	1	0	1	1	30000	25000	0	1	0	2	0	2	0	30000	0	180000		
7	Sianto	1	1	1	0	1	1	30000	25000	0	1	0	3	0	1	0	30000	0	120000		
8	Tanjak	1	0	1	0	1	0	30000	25000	0	1	0	1	0	1	0	30000	0	60000		
9	Asmadi	1	1	0	1	1	1	30000	25000	0	1	0	2	0	1	0	30000	0	90000		
10	Sunggono	1	0	0	2	1	1	30000	25000	0	1	0	3	0	2	0	30000	0	240000		
11	Tatik	1	1	0	0	2	2	30000	25000	0	1	0	3	0	2	0	30000	0	240000		
12	Verty	1	1	2	0	1	0	30000	25000	0	1	0	3	0	2	0	30000	0	240000		
13	Ti	1	0	2	1	2	1	30000	25000	0	1	0	3	0	2	0	30000	0	240000		
14	Rio	1	0	3	0	1	0	30000	25000	0	1	0	3	0	2	0	30000	0	240000		
15	Mus Manis	1	1	3	0	1	1	30000	25000	0	1	0	3	0	2	0	30000	0	240000		
16	Ranto	1	0	3	0	1	0	30000	25000	0	1	0	3	0	2	0	30000	0	240000		
17	Solehati	1	1	3	0	1	1	30000	25000	0	1	0	3	0	2	0	30000	0	240000		
18	Kasim	1	2	0	0	1	1	30000	25000	0	1	0	5	0	2	0	30000	0	360000		
19	H.Hanafi	1	0	1	0	1	0	30000	25000	0	1	0	7	0	2	0	30000	0	480000		
20	Andi	1	1	0	0	2	2	30000	25000	0	1	0	3	0	6	0	30000	0	720000		
21	Erwin	1	1	0	0	2	2	30000	25000	0	1	0	3	0	4	0	30000	0	480000		
22	Rina	2	1	0	0	2	2	30000	25000	0	1	0	2	0	4	0	30000	0	360000		
23	Budaliman	1	0	4	0	2	0	30000	25000	0	1	0	6	0	4	0	30000	0	840000		
24	Suhaidi	1	2	2	0	1	0	30000	25000	0	1	0	5	0	2	0	30000	0	360000		

Lanjutan

No	Nama	Biaya tenaga kerja pemeliharaan tanaman									Biaya tenaga kerja pengendalian HPT								Total
		Pangkasan Produksi (Wiwil Kasar & Halus)									Pengendalian gulma								
		Jumlah TK		Jumlah hari kerja		Ongkos perhari (Rp)		total	Jumlah TK		Jumlah hari kerja		Ongkos perhari (Rp)						
		DK	LK	P	W	P	W		P	W	P	W	P	W					
1	Hendy wijaya	1	0	2	0	1	0	30000	0	90000	0	0	0	0	0	0	30000	0	0
2	Maryama	1	0	0	0	3	0	30000	0	90000	0	0	0	0	0	0	30000	0	0
3	Imam	1	0	1	0	1	0	30000	0	60000	0	0	0	0	0	0	30000	0	0
4	H.Rozak	1	0	1	0	1	0	30000	0	60000	1	0	0	0	2	0	30000	0	60000
5	Anwari	1	0	1	0	1	0	30000	0	60000	1	0	0	0	2	0	30000	0	60000
6	Ida Rosidi	1	0	1	0	1	0	30000	0	60000	1	0	0	0	2	0	30000	0	60000
7	Sianto	1	0	1	0	1	0	30000	0	60000	0	0	0	0	0	0	30000	0	0
8	Tanjak	1	0	1	0	1	0	30000	0	60000	0	0	0	0	0	0	30000	0	0
9	Asmadi	1	0	1	0	1	0	30000	0	60000	0	0	0	0	0	0	30000	0	0
10	Sunggono	1	0	1	0	2	0	30000	0	120000	0	0	0	0	0	0	30000	0	0
11	Tatik	1	0	2	0	1	0	30000	0	90000	0	0	0	0	0	0	30000	0	0
12	Verty	1	0	2	0	2	0	30000	0	180000	1	0	1	0	2	0	30000	0	120000
13	Ti	1	0	2	0	2	0	30000	0	180000	1	0	1	0	2	0	30000	0	120000
14	Rio	1	0	3	0	1	0	30000	0	120000	1	0	1	0	2	0	30000	0	120000
15	Mus Manis	1	0	2	0	1	0	30000	0	90000	1	0	2	0	2	0	30000	0	180000
16	Ranto	1	0	3	0	1	0	30000	0	120000	1	0	1	0	3	0	30000	0	180000
17	Solehati	1	0	3	0	1	0	30000	0	120000	1	0	2	0	2	0	30000	0	180000
18	Kasim	1	0	1	0	3	0	30000	0	180000	1	0	2	0	3	0	30000	0	270000
19	H.Hanafi	1	0	3	0	2	0	30000	0	240000	1	0	2	0	2	0	30000	0	180000
20	Andi	1	0	2	0	3	0	30000	0	270000	1	0	5	0	1	0	30000	0	180000
21	Erwin	1	0	2	0	3	0	30000	0	270000	1	0	1	0	2	0	30000	0	120000
22	Rina	1	0	2	0	1	0	30000	0	90000	1	0	2	0	3	0	30000	0	270000
23	Budaliman	1	0	3	0	3	0	30000	0	360000	1	0	3	0	2	0	30000	0	240000
24	Suhaidi	1	0	3	0	2	0	30000	0	240000	1	0	3	0	2	0	30000	0	240000

Lanjutan

No	Nama	Biaya tenaga kerja pemeliharaan tanaman									Biaya tenaga kerja pengendalian HPT										
		Pangkasan Produksi (Wiwil Kasar & Halus)									Pengendalian gulma										
		Jumlah TK				Jumlah hari kerja		Ongkos perhari (Rp)			total	Jumlah TK				Jumlah hari kerja		Ongkos perhari (Rp)			total
		DK		LK		P	W	P	W	P		W	DK		LK		P	W	P	W	
P	W	P	W	P	W						P		W	P	W	P					W
1	Hendy wijaya	1	0	2	0	1	0	30000	0	90000	1	0	1	0	2	0	30000	0	120000		
2	Maryama	1	0	0	0	3	0	30000	0	90000	1	0	0	0	5	0	30000	0	150000		
3	Imam	1	0	1	0	1	0	30000	0	60000	1	0	0	0	2	0	30000	0	60000		
4	H.Rozak	1	0	1	0	1	0	30000	0	60000	1	0	0	0	2	0	30000	0	60000		
5	Anwari	1	0	1	0	1	0	30000	0	60000	1	0	0	0	2	0	30000	0	60000		
6	Ida Rosidi	1	0	1	0	1	0	30000	0	60000	1	0	0	0	2	0	30000	0	60000		
7	Sianto	1	0	1	0	1	0	30000	0	60000	1	0	0	0	2	0	30000	0	60000		
8	Tanjak	1	0	1	0	1	0	30000	0	60000	1	0	0	0	2	0	30000	0	60000		
9	Asmadi	1	0	1	0	1	0	30000	0	60000	1	0	0	0	3	0	30000	0	90000		
10	Sunggono	1	0	1	0	2	0	30000	0	120000	1	0	0	0	3	0	30000	0	90000		
11	Tatik	1	0	2	0	1	0	30000	0	90000	1	0	0	0	2	0	30000	0	60000		
12	Verty	1	0	2	0	2	0	30000	0	180000	1	0	1	0	2	0	30000	0	120000		
13	Ti	1	0	2	0	2	0	30000	0	180000	1	0	1	0	2	0	30000	0	120000		
14	Rio	1	0	3	0	1	0	30000	0	120000	1	0	1	0	2	0	30000	0	120000		
15	Mus Manis	1	0	2	0	1	0	30000	0	90000	1	0	2	0	2	0	30000	0	180000		
16	Ranto	1	0	3	0	1	0	30000	0	120000	1	0	1	0	3	0	30000	0	180000		
17	Solehati	1	0	3	0	1	0	30000	0	120000	1	0	2	0	2	0	30000	0	180000		
18	Kasim	1	0	1	0	3	0	30000	0	180000	1	0	2	0	3	0	30000	0	270000		
19	H.Hanafi	1	0	3	0	2	0	30000	0	240000	1	0	2	0	2	0	30000	0	180000		
20	Andi	1	0	2	0	3	0	30000	0	270000	1	0	5	0	1	0	30000	0	180000		
21	Erwin	1	0	2	0	3	0	30000	0	270000	1	0	1	0	2	0	30000	0	120000		
22	Rina	1	0	2	0	1	0	30000	0	90000	1	0	2	0	3	0	30000	0	270000		
23	Budaliman	1	0	3	0	3	0	30000	0	360000	1	0	3	0	2	0	30000	0	240000		
24	Suhaidi	1	0	3	0	2	0	30000	0	240000	1	0	3	0	2	0	30000	0	240000		

Lanjutan

No	Nama	Biaya Tenaga Kerja Pemetikan		
		Pemetikan		
		Jumlah produksi (kg)	Upah (Rp)	Total
	Hendy			
1	wijaya	700	600	420000
2	Maryama	750	600	450000
3	Imam	700	600	420000
4	H.Rozak	700	600	420000
5	Anwari	750	600	450000
6	Ida Rosidi	600	600	360000
7	Sianto	700	600	420000
8	Tanjak	700	600	420000
9	Asmadi	600	600	360000
10	Sunggono	1200	600	720000
11	Tatik	1250	600	750000
12	Verty	1300	600	780000
13	Ti	1200	600	720000
14	Rio	1250	600	750000
15	Mus Manis	1200	600	720000
16	Ranto	1300	600	780000
17	Solehati	1200	600	720000
18	Kasim	2500	600	1500000
19	H.Hanafi	4500	600	2700000
20	Andi	4500	600	2700000
21	Erwin	3500	600	2100000
22	Rina	2500	600	1500000
23	Budaliman	7000	600	4200000
24	Suhaidi	2400	600	1440000
	Jumlah	43000	14400	25800000
	Rata-rata	1791,666667	600	1075000

Lampiran F1. Total Biaya Tenaga Kerja Usahatani Kopi Arabika di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Biaya TK Pengolahan Tanah (Rp)	Biaya TK Pemupukan (Rp)	Biaya TK Pemeliharaan Tanaman (Rp)	Biaya TK Pemetikan (Rp)	Biaya Pengendalian HPT (Rp)	Total Biaya Tenaga Kerja (Rp)
1	Hendy wijaya	0,25	300000	240000	265000	420000	120000	1345000
2	Maryama	0,25	270000	180000	270000	450000	150000	1320000
3	Imam	0,25	270000	240000	300000	420000	60000	1290000
4	H.Rozak	0,25	360000	270000	240000	420000	60000	1350000
5	Anwari	0,25	300000	120000	325000	450000	60000	1255000
6	Ida Rosidi	0,25	390000	120000	325000	360000	60000	1255000
7	Sianto	0,25	300000	90000	265000	420000	60000	1135000
8	Tanjak	0,2	270000	60000	180000	420000	60000	990000
9	Asmadi	0,25	300000	90000	230000	360000	90000	1070000
10	Sunggono	0,5	660000	90000	440000	720000	90000	2000000
11	Tatik	0,5	660000	120000	440000	750000	60000	2030000
12	Verty	0,5	720000	360000	510000	780000	120000	2490000
13	Ti	0,5	690000	240000	625000	720000	120000	2395000
14	Rio	0,5	690000	240000	480000	750000	120000	2280000
15	Mus Manis	0,5	600000	240000	475000	720000	180000	2215000
16	Ranto	0,5	810000	270000	480000	780000	180000	2520000
17	Solehati	0,5	600000	270000	505000	720000	180000	2275000
18	Kasim	1	1110000	120000	620000	1500000	270000	3620000
19	H.Hanafi	2	2220000	360000	780000	2700000	180000	6240000
20	Andi	2	1680000	210000	1100000	2700000	180000	5870000
21	Erwin	1,5	1800000	180000	860000	2100000	120000	5060000
22	Rina	1	1440000	180000	620000	1500000	270000	4010000
23	Budaliman	2,5	2880000	420000	1500000	4200000	240000	9240000
24	Suhaidi	1	1320000	540000	690000	1440000	240000	4230000
	Jumlah	7	20640000	5250000	12525000	25800000	3270000	67485000
	Rata-rata	1,4	860000	218750	521875	1075000	136250	2811875

Lampiran F.2. Total Biaya Usahatani Kopi Arabika di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember

No	Nama	Luas Lahan	Total Biaya TK (Rp)	Total Biaya Pupuk (Rp)	Total Biaya Lahan (Rp)	Total Biaya Alat (Rp)	Total Biaya Bibit (Rp)	Total Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp/Ha)
1	Hendy wijaya	0,25	1345000	180000	504000	75500	625000	2729500	10918000
2	Maryama	0,25	1320000	180000	540000	64375	625000	2729375	10917500
3	Imam	0,25	1290000	144000	504000	57000	625000	2620000	10480000
4	H.Rozak	0,25	1350000	126000	504000	81300	625000	2686300	10745200
5	Anwari	0,25	1255000	180000	540000	62625	625000	2662625	10650500
6	Ida Rosidi	0,25	1255000	180000	432000	73500	625000	2565500	10262000
7	Sianto	0,25	1135000	180000	504000	65200	625000	2509200	10036800
8	Tanjak	0,2	990000	126000	504000	66100	500000	2186100	10930500
9	Asmadi	0,25	1070000	180000	432000	69600	625000	2376600	9506400
10	Sunggono	0,5	2000000	360000	864000	51900	1250000	4525900	9051800
11	Tatik	0,5	2030000	360000	900000	47400	1250000	4587400	9174800
12	Verty	0,5	2490000	270000	936000	84300	1250000	5030300	10060600
13	Ti	0,5	2395000	360000	864000	64000	1250000	4933000	9866000
14	Rio	0,5	2280000	450000	900000	56600	1250000	4936600	9873200
15	Mus Manis	0,5	2215000	360000	864000	50150	1250000	4739150	9478300
16	Ranto	0,5	2520000	360000	936000	68500	1250000	5134500	10269000
17	Solehati	0,5	2275000	360000	864000	61300	1250000	4810300	9620600
18	Kasim	1	3620000	720000	1800000	90800	2500000	8730800	8730800
19	H.Hanafi	2	6240000	1440000	3240000	152600	4000000	15072600	7536300
20	Andi	2	5870000	1440000	3240000	156675	4000000	14706675	7353337,5
21	Erwin	1,5	5060000	900000	2520000	55900	3750000	12285900	8190600
22	Rina	1	4010000	720000	1800000	91600	2500000	9121600	9121600
23	Budaliman	2,5	9240000	1440000	5040000	45100	5000000	20765100	8306040
24	Suhaidi	1	4230000	583200	1728000	73000	2400000	9014200	9014200
Jumlah		7	67485000	11599200	30960000	1765025	39650000	151459225	230094077,5
Rata-rata		1,4	2811875	483300	1290000	73542,70833	1652083,333	6310801,04	9587253,229

Lampiran G. Penerimaan Usahatani Kopi Arabika di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Pohon	Produksi (kg)	Produksi (kg/Ha)	Harga Jual (Rp/Kg)	Total Penerimaan (Rp)	Total Penerimaan (Rp/Ha)
1	Hendy wijaya	0,25	625	700	2800	4800	3360000	13440000
2	Maryama	0,25	625	750	3000	4800	3600000	14400000
3	Imam	0,25	625	700	2800	4800	3360000	13440000
4	H.Rozak	0,25	625	700	2800	4800	3360000	13440000
5	Anwari	0,25	625	750	3000	4800	3600000	14400000
6	Ida Rosidi	0,25	625	600	2400	4800	2880000	11520000
7	Sianto	0,25	625	700	2800	4800	3360000	13440000
8	Tanjak	0,2	500	700	3500	4800	3360000	16800000
9	Asmadi	0,25	625	600	2400	4800	2880000	11520000
10	Sunggono	0,5	1250	1200	2400	4800	5760000	11520000
11	Tatik	0,5	1250	1250	2500	4800	6000000	12000000
12	Verty	0,5	1250	1300	2600	4800	6240000	12480000
13	Ti	0,5	1250	1200	2400	4800	5760000	11520000
14	Rio	0,5	1250	1250	2500	4800	6000000	12000000
15	Mus Manis	0,5	1250	1200	2400	4800	5760000	11520000
16	Ranto	0,5	1250	1300	2600	4800	6240000	12480000
17	Solehati	0,5	1250	1200	2400	4800	5760000	11520000
18	Kasim	1	2500	2500	2500	4800	12000000	12000000
19	H.Hanafi	2	4000	4500	2250	4800	21600000	10800000
20	Andi	2	4000	4500	2250	4800	21600000	10800000
21	Erwin	1,5	3750	3500	2333,3333	4800	16800000	11200000
22	Rina	1	2500	2500	2500	4800	12000000	12000000
23	Budaliman	2,5	5000	7000	2800	4800	33600000	13440000
24	Suhaidi	1	2400	2400	2400	4800	11520000	11520000
Jumlah		7	39650	43000	62333,33	115200	206400000	299200000
Rata-rata		1,4	1652,083	1791,667	2597,222	4800	8600000	12466666,67

Konversi lahan yang digunakan diasumsikan sesuai dengan jarak tanam ideal tanaman Kopi Arabika yaitu 2,5m X 2,5m, sehingga jumlah tanaman sebenarnya 2.500pohon/ha.

Lampiran H. Pendapatan Total Usahatani Kopi Arabika di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Total Penerimaan (Rp)	Total Penerimaan (Rp/Ha)	Total Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp/Ha)	Pendapatan (Rp)	Pendapatan (Rp/Ha)
1	Hendy wijaya	0,25	3360000	13440000	2729500	10918000	630500	2522000
2	Maryama	0,25	3600000	14400000	2729375	10917500	870625	3482500
3	Imam	0,25	3360000	13440000	2620000	10480000	740000	2960000
4	H.Rozak	0,25	3360000	13440000	2686300	10745200	673700	2694800
5	Anwari	0,25	3600000	14400000	2662625	10650500	937375	3749500
6	Ida Rosidi	0,25	2880000	11520000	2565500	10262000	314500	1258000
7	Sianto	0,25	3360000	13440000	2509200	10036800	850800	3403200
8	Tanjak	0,2	3360000	16800000	2186100	10930500	1173900	5869500
9	Asmadi	0,25	2880000	11520000	2376600	9506400	503400	2013600
10	Sunggono	0,5	5760000	11520000	4525900	9051800	1234100	2468200
11	Tatik	0,5	6000000	12000000	4587400	9174800	1412600	2825200
12	Verty	0,5	6240000	12480000	5030300	10060600	1209700	2419400
13	Ti	0,5	5760000	11520000	4933000	9866000	827000	1654000
14	Rio	0,5	6000000	12000000	4936600	9873200	1063400	2126800
15	Mus Manis	0,5	5760000	11520000	4739150	9478300	1020850	2041700
16	Ranto	0,5	6240000	12480000	5134500	10269000	1105500	2211000
17	Solehati	0,5	5760000	11520000	4810300	9620600	949700	1899400
18	Kasim	1	12000000	12000000	8730800	8730800	3269200	3269200
19	H.Hanafi	2	21600000	10800000	15072600	7536300	6527400	3263700
20	Andi	2	21600000	10800000	14706675	7353337,5	6893325	3446662,5
21	Erwin	1,5	16800000	11200000	12285900	8190600	4514100	3009400
22	Rina	1	12000000	12000000	9121600	9121600	2878400	2878400
23	Budaliman	2,5	33600000	13440000	20765100	8306040	12834900	5133960
24	Suhaidi	1	11520000	11520000	9014200	9014200	2505800	2505800
	Jumlah	7	206400000	470160000	151459225	268555411	54940775	69105922,5
	Rata-rata	1,4	8600000	12466666,6	6310801,04	9587253,2	2289198,958	2879413,44

Lampiran I. Data Biaya Tetap Usahatani Kopi Robusta di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Cangkul					Sabit				
			Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis	Penyusutan	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis	Penyusutan
1	Suwardi	0,25	2	47500	95000	5	19000	1	40000	40000	5	8000
2	Holip	0,25	3	45000	135000	5	27000	2	20000	40000	5	8000
3	Azizah	0,25	3	50000	150000	5	30000	2	20000	40000	5	8000
4	Prayit	0,25	2	50000	100000	5	20000	2	25000	50000	5	10000
5	Sunari	0,25	2	48000	96000	5	19200	2	25000	50000	5	10000
6	Togimin	0,25	3	47500	142500	5	28500	2	30000	60000	5	12000
7	Suparto	0,25	2	55000	110000	5	22000	2	25000	50000	5	10000
8	hakiki	0,25	2	50000	100000	5	20000	2	20000	40000	5	8000
9	Panii	0,25	2	47500	95000	5	19000	2	30000	60000	5	12000
10	Teguh	0,25	2	50000	100000	5	20000	2	25000	50000	5	10000
11	Slamet	0,25	2	48000	96000	5	19200	2	35000	70000	5	14000
12	Saiful	0,5	2	40000	80000	5	16000	2	30000	60000	5	12000
13	Rahmat	0,5	3	50000	150000	5	30000	2	30000	60000	5	12000
14	Buila	0,5	2	45000	90000	5	18000	3	15000	45000	5	9000
15	Sudiono	0,5	2	50000	100000	5	20000	2	20000	40000	5	8000
16	Kusmo	0,5	3	51000	153000	5	30600	3	25000	75000	5	15000
17	Faisol	0,5	3	50000	150000	5	30000	2	25000	50000	5	10000
18	Sukarino	0,5	4	42500	170000	5	34000	3	30000	90000	5	18000
19	Lukman	0,5	3	58000	174000	5	34800	2	25000	50000	5	10000
20	Nurhatim	0,5	3	47500	142500	5	28500	3	20000	60000	5	12000
21	Salma	0,5	3	48000	144000	5	28800	2	30000	60000	5	12000
22	Jalal	0,5	3	55000	165000	5	33000	3	25000	75000	5	15000
23	Zainal	0,5	3	57000	171000	5	34200	2	15000	30000	5	6000
24	Nur Gawi	2	3	48500	145500	5	29100	3	35000	105000	5	21000
25	Sudino	1,5	3	57500	172500	5	34500	2	20000	40000	5	8000

Digital Repository Universitas Jember

26	Laili	1,5	3	40000	120000	5	24000	2	25000	50000	5	10000
27	Wahyudi	1,5	3	42500	127500	5	25500	3	20000	60000	5	12000
28	Muhlis	1,5	3	57500	172500	5	34500	3	20000	60000	5	12000
29	Salam	1,5	3	50000	150000	5	30000	2	30000	60000	5	12000
30	Prayit	1,5	3	52000	156000	5	31200	3	17000	51000	5	10200
31	Sucipto	1,5	3	51000	153000	5	30600	3	25000	75000	5	15000
32	Atmina	1,5	3	50000	150000	5	30000	2	25000	50000	5	10000
33	Fadil	1,5	4	42500	170000	5	34000	3	30000	90000	5	18000
34	Saimin	1,5	3	58000	174000	5	34800	2	25000	50000	5	10000
35	Tatik	1,5	3	47500	142500	5	28500	3	20000	60000	5	12000
36	Yono	1,5	3	48500	145500	5	29100	3	35000	105000	5	21000
Jumlah		10,75	99	1778000	4888000	180	977600	84	912000	2101000	180	420200
Rata-rata		0,44792	2,75	49388,88889	135777,778	5	27155,556	2,333333333	25333,33333	58361,1111	5	11672,22222

Lanjutan

No	Nama	Gergaji					Gunting Pangkas				
		Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis	Penyusutan	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis	Penyusutan
1	Suardi	1	20000	20000	5	4000	1	20000	20000	4	5000
2	Holip	2	25000	50000	5	10000	2	25000	50000	4	12500
3	Azizah	2	15000	30000	5	6000	2	30000	60000	4	15000
4	Prayit	2	20000	40000	5	8000	2	25000	50000	4	12500
5	Sunari	2	15000	30000	5	6000	3	20000	60000	4	15000
6	Togimin	2	18000	36000	5	7200	2	35000	70000	4	17500
7	Suparto	2	25000	50000	5	10000	2	30000	60000	4	15000
8	hakiki	2	20000	40000	5	8000	2	35000	70000	4	17500
9	Panii	2	23000	46000	5	9200	2	25000	50000	4	12500
10	Teguh	2	20000	40000	5	8000	2	35000	70000	4	17500
11	Slamet	2	25000	50000	5	10000	1	35000	35000	4	8750
12	Saiful	2	23000	46000	5	9200	1	25000	25000	4	6250
13	Rahmat	2	15000	30000	5	6000	1	35000	35000	4	8750
14	Buila	1	15000	15000	5	3000	2	35000	70000	4	17500
15	Sudiono	1	20000	20000	5	4000	1	40000	40000	4	10000
16	Kusmo	2	25000	50000	5	10000	2	30000	60000	4	15000
17	Faisol	2	17000	34000	5	6800	1	25000	25000	4	6250
18	Sukarino	2	25000	50000	5	10000	3	25000	75000	4	18750
19	Lukman	2	20000	40000	5	8000	2	30000	60000	4	15000
20	Nurhatim	2	17000	34000	5	6800	2	30000	60000	4	15000
21	Salma	2	25000	50000	5	10000	2	25000	50000	4	12500
22	Jalal	1	23000	23000	5	4600	2	30000	60000	4	15000
23	Zainal	1	17000	17000	5	3400	2	30000	60000	4	15000
24	Nur Gawi	2	23000	46000	5	9200	2	25000	50000	4	12500
25	Sudino	2	25000	50000	5	10000	2	25000	50000	4	12500

Digital Repository Universitas Jember

26	Laili	2	25000	50000	5	10000	2	30000	60000	4	15000
27	Wahyudi	1	25000	25000	5	5000	2	25000	50000	4	12500
28	Muhlis	2	23000	46000	5	9200	2	20000	40000	4	10000
29	Salam	2	17000	34000	5	6800	1	25000	25000	4	6250
30	Prayit	2	15000	30000	5	6000	2	30000	60000	4	15000
31	Sucipto	2	25000	50000	5	10000	2	30000	60000	4	15000
32	Atmina	2	17000	34000	5	6800	1	25000	25000	4	6250
33	Fadil	2	25000	50000	5	10000	3	25000	75000	4	18750
34	Saimin	2	20000	40000	5	8000	2	30000	60000	4	15000
35	Tatik	2	17000	34000	5	6800	2	30000	60000	4	15000
36	Yono	2	23000	46000	5	9200	2	25000	50000	4	12500
Jumlah		66	748000	1376000	180	275200	67	1020000	1880000	144	470000
Rata-rata		1,83	20777,77	38222,22	5	7644,44	1,861	28333,33	52222,22	4	13055,55

Lanjutan

No	Nama	Timba					Karung					Total Biaya (Rp)
		Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis	Penyusutan	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis	Penyusutan	
1	Suardi	2	15000	30000	2	15000	3	8000	24000	5	4800	55800
2	Holip	4	10000	40000	2	20000	3	8000	24000	5	4800	82300
3	Azizah	4	15000	60000	2	30000	4	7500	30000	4	7500	96500
4	Prayit	5	12000	60000	2	30000	3	7500	22500	5	4500	85000
5	Sunari	4	8000	32000	2	16000	3	8000	24000	4	6000	72200
6	Togimin	4	10000	40000	2	20000	4	7500	30000	5	6000	91200
7	Suparto	4	7000	28000	2	14000	3	8000	24000	5	4800	75800
8	hakiki	4	8500	34000	2	17000	3	7500	22500	4	5625	76125
9	Panii	5	10000	50000	2	25000	4	7500	30000	4	7500	85200
10	Teguh	4	8500	34000	2	17000	3	8500	25500	5	5100	77600
11	Slamet	2	10000	20000	1	20000	4	8000	32000	4	8000	79950
12	Saiful	2	9000	18000	1	18000	4	7500	30000	4	7500	68950
13	Rahmat	4	12000	48000	1	48000	5	8000	40000	4	10000	114750
14	Buila	2	9000	18000	1	18000	4	8500	34000	4	8500	74000
15	Sudiono	2	10000	20000	1	20000	4	8500	34000	4	8500	70500
16	Kusmo	3	10000	30000	1	30000	5	7500	37500	4	9375	109975
17	Faisol	3	8500	25500	1	25500	5	7500	37500	4	9375	87925
18	Sukarino	5	10000	50000	1	50000	7	7500	52500	4	13125	143875
19	Lukman	4	11000	44000	1	44000	5	8000	40000	4	10000	121800
20	Nurhatim	4	9000	36000	1	36000	5	8000	40000	4	10000	108300
21	Salma	3	8500	25500	1	25500	5	7500	37500	4	9375	98175
22	Jalal	3	10000	30000	1	30000	5	7500	37500	4	9375	106975
23	Zainal	4	8000	32000	1	32000	5	8500	42500	4	10625	101225
24	Nur Gawi	3	9000	27000	1	27000	4	7500	30000	4	7500	106300
25	Sudino	3	8000	24000	1	24000	5	8000	40000	4	10000	99000

Digital Repository Universitas Jember

26	Laili	4	8000	32000	1	32000	5	8000	40000	4	10000	101000
27	Wahyudi	3	10000	30000	1	30000	4	8500	34000	4	8500	93500
28	Muhlis	4	10000	40000	1	40000	5	7500	37500	4	9375	115075
29	Salam	3	10000	30000	1	30000	5	8000	40000	4	10000	95050
30	Prayit	4	8000	32000	1	32000	5	8500	42500	4	10625	105025
31	Sucipto	3	10000	30000	1	30000	5	7500	37500	4	9375	109975
32	Atmina	3	8500	25500	1	25500	5	7500	37500	4	9375	87925
33	Fadil	5	10000	50000	1	50000	7	7500	52500	4	13125	143875
34	Saimin	4	11000	44000	1	44000	5	8000	40000	4	10000	121800
35	Tatik	4	9000	36000	1	36000	5	8000	40000	4	10000	108300
36	Yono	3	9000	27000	1	27000	4	7500	30000	4	7500	106300
Jumlah		127	349500	1232500	46	1028500	160	282500	1253000	150	305750	3477250
Rata-rata		3,52	9708,33	34236,11	1,27	28569,44	4,44	7847,22	34805,55	4,166	8493,05	96590,27

Lampiran J. Data Biaya Bibit Usahatani Kopi Robusta di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Biaya Bibit		
			Jumlah	Harga	Subtotal
1	Suwardi	0,25	500	1000	500000
2	Holip	0,25	450	1000	450000
3	Azizah	0,25	550	1000	550000
4	Prayit	0,25	500	1000	500000
5	Sunari	0,25	400	1000	400000
6	Togimin	0,25	450	1000	450000
7	Suparto	0,25	500	1000	500000
8	hakiki	0,25	400	1000	400000
9	Panii	0,25	500	1000	500000
10	Teguh	0,25	500	1000	500000
11	Slamet	0,25	500	1000	500000
12	Saiful	0,5	900	1000	900000
13	Rahmat	0,5	900	1000	900000
14	Buila	0,5	800	1000	800000
15	Sudiono	0,5	1000	1000	1000000
16	Kusmo	0,5	950	1000	950000
17	Faisol	0,5	900	1000	900000
18	Sukarino	0,5	1000	1000	1000000
19	Lukman	0,5	1000	1000	1000000
20	Nurhatim	0,5	900	1000	900000
21	Salma	0,5	900	1000	900000
22	Jalal	0,5	1000	1000	1000000
23	Zainal	0,5	900	1000	900000
24	Nur Gawi	2	2000	1000	2000000
25	Sudino	1,5	2500	1000	2500000
26	Laili	1,5	2600	1000	2600000
27	Wahyudi	1,5	2500	1000	2500000
28	Muhlis	1,5	2500	1000	2500000
29	Salam	1,5	2500	1000	2500000
30	Prayit	1,5	2500	1000	2500000
31	Sucipto	1,5	2500	1000	2500000
32	Atmina	1,5	2500	1000	2500000
33	Fadil	1,5	2400	1000	2400000
34	Saimin	1,5	2450	1000	2450000
35	Tatik	1,5	2500	1000	2500000
36	Yono	1,5	2500	1000	2500000
	Jumlah	10,75	36650	36000	3665000
	Rata-rata	0,447917	1018,06	1000	1018056

Lampiran K. Data Sewa Lahan Usahatani Kopi Robusta di
Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Biaya Lahan/Th (Rp)	Keterangan
1	Suwardi	0,25	1560000	Sewa lahan
2	Holip	0,25	1170000	Sewa lahan
3	Azizah	0,25	1404000	Sewa lahan
4	Prayit	0,25	1716000	Sewa lahan
5	Sunari	0,25	1560000	Sewa lahan
6	Togimin	0,25	1794000	Sewa lahan
7	Suparto	0,25	1170000	Sewa lahan
8	hakiki	0,25	1560000	Sewa lahan
9	Panii	0,25	2730000	Sewa lahan
10	Teguh	0,25	2340000	Sewa lahan
11	Slamet	0,25	2730000	Sewa lahan
12	Saiful	0,5	2340000	Sewa lahan
13	Rahmat	0,5	2340000	Sewa lahan
14	Buila	0,5	2730000	Sewa lahan
15	Sudiono	0,5	2730000	Sewa lahan
16	Kusmo	0,5	2340000	Sewa lahan
17	Faisol	0,5	1950000	Sewa lahan
18	Sukarino	0,5	2106000	Sewa lahan
19	Lukman	0,5	2730000	Sewa lahan
20	Nurhatim	0,5	1950000	Sewa lahan
21	Salma	0,5	2340000	Sewa lahan
22	Jalal	0,5	2925000	Sewa lahan
23	Zainal	0,5	2730000	Sewa lahan
24	Nur Gawi	2	3315000	Sewa lahan
25	Sudino	1,5	2535000	Sewa lahan
26	Laili	1,5	2964000	Sewa lahan
27	Wahyudi	1,5	3120000	Sewa lahan
28	Muhlis	1,5	3120000	Sewa lahan
29	Salam	1,5	3042000	Sewa lahan
30	Prayit	1,5	3120000	Sewa lahan
31	Sucipto	1,5	3120000	Sewa lahan
32	Atmina	1,5	3237000	Sewa lahan
33	Fadil	1,5	2964000	Sewa lahan
34	Saimin	1,5	2340000	Sewa lahan
35	Tatik	1,5	2730000	Sewa lahan
36	Yono	1,5	2340000	Sewa lahan
Jumlah		10,75	86892000	
Rata-rata		0,447916667	2413666,667	

Lampiran L. Data Biaya Variabel Penggunaan Pupuk Usahatani Kopi Robusta Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Urea (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Nilai (Rp)	TSP (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Nilai (Rp)	KCL (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Nilai (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Suwardi	0,25	250	1800	450000	100	2000	200000	150	2300	345000	995000
2	Holip	0,25	200	1800	360000	150	2000	300000	200	2300	460000	1120000
3	Azizah	0,25	250	1800	450000	100	2000	200000	200	2300	460000	1110000
4	Prayit	0,25	300	1800	540000	100	2000	200000	150	2300	345000	1085000
5	Sunari	0,25	200	1800	360000	200	2000	400000	200	2300	460000	1220000
6	Togimin	0,25	200	1800	360000	150	2000	300000	250	2300	575000	1235000
7	Suparto	0,25	200	1800	360000	150	2000	300000	200	2300	460000	1120000
8	hakiki	0,25	400	1800	720000	200	2000	400000	150	2300	345000	1465000
9	Panii	0,25	500	1800	900000	200	2000	400000	200	2300	460000	1760000
10	Teguh	0,25	300	1800	540000	200	2000	400000	200	2300	460000	1400000
11	Slamet	0,25	250	1800	450000	250	2000	500000	200	2300	460000	1410000
12	Saiful	0,5	500	1800	900000	250	2000	500000	300	2300	690000	2090000
13	Rahmat	0,5	600	1800	1080000	200	2000	400000	250	2300	575000	2055000
14	Buila	0,5	500	1800	900000	200	2000	400000	300	2300	690000	1990000
15	Sudiono	0,5	600	1800	1080000	350	2000	700000	300	2300	690000	2470000
16	Kusmo	0,5	500	1800	900000	500	2000	1000000	250	2300	575000	2475000
17	Faisol	0,5	450	1800	810000	400	2000	800000	300	2300	690000	2300000
18	Sukarino	0,5	400	1800	720000	300	2000	600000	250	2300	575000	1895000
19	Lukman	0,5	600	1800	1080000	300	2000	600000	300	2300	690000	2370000
20	Nurhatim	0,5	400	1800	720000	350	2000	700000	300	2300	690000	2110000
21	Salma	0,5	400	1800	720000	200	2000	400000	350	2300	805000	1925000
22	Jalal	0,5	650	1800	1170000	200	2000	400000	400	2300	920000	2490000
23	Zainal Nur	0,5	700	1800	1260000	250	2000	500000	300	2300	690000	2450000
24	Gawi	2	1000	1800	1800000	500	2000	1000000	1000	2300	2300000	5100000
25	Sudino	1,5	700	1800	1260000	600	2000	1200000	750	2300	1725000	4185000

Digital Repository Universitas Jember

26	Laili	1,5	850	1800	1530000	600	2000	1200000	900	2300	2070000	4800000
27	Wahyudi	1,5	750	1800	1350000	600	2000	1200000	800	2300	1840000	4390000
28	Muhlis	1,5	800	1800	1440000	550	2000	1100000	900	2300	2070000	4610000
29	Salam	1,5	900	1800	1620000	650	2000	1300000	1000	2300	2300000	5220000
30	Prayit	1,5	700	1800	1260000	700	2000	1400000	750	2300	1725000	4385000
31	Sucipto	1,5	800	1800	1440000	650	2000	1300000	700	2300	1610000	4350000
32	Atmina	1,5	500	1800	900000	700	2000	1400000	800	2300	1840000	4140000
33	Fadil	1,5	650	1800	1170000	650	2000	1300000	700	2300	1610000	4080000
34	Saimin	1,5	700	1800	1260000	500	2000	1000000	850	2300	1955000	4215000
35	Tatik	1,5	1000	1800	1800000	600	2000	1200000	800	2300	1840000	4840000
36	Yono	1,5	750	1800	1350000	500	2000	1000000	700	2300	1610000	3960000
Jumlah		10,75	19450	64800	35010000	13100	72000	26200000	16350	82800	37605000	98815000
Rata-rata		0,447917	540,2778	1800	972500	363,8889	2000	727777,8	454,1667	2300	1044583	2744861,1

Lampiran M. Data Biaya Variabel Penggunaan Tenaga Kerja Usahatani Kopi Robusta Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember

No	Nama	Biaya tenaga kerja pengolahan tanah																	
		Perbaikan teras									Membuat lubang sulaman								
		Jumlah TK		Jumlah hari kerja		Ongkos perhari (Rp)		Total	Jumlah TK		Jumlah hari kerja		Ongkos perhari (Rp)		Total				
		DK	LK	P	W	P	W		P	W	P	W	P	W					
1	Suardi	1	0	2	0	2	0	30000	0	180000	1	0	2	0	3	0	30000	0	270000
2	Holip	1	0	1	0	2	0	30000	0	120000	1	0	1	0	2	0	30000	0	120000
3	Azizah	1	0	1	0	2	0	30000	0	120000	1	0	2	0	3	0	30000	0	270000
4	Prayit	1	0	2	0	2	0	30000	0	180000	1	0	2	0	2	0	30000	0	180000
5	Sunari	1	0	1	0	2	0	30000	0	120000	1	0	2	0	3	0	30000	0	270000
6	Togimin	1	0	1	0	2	0	30000	0	120000	1	0	2	0	3	0	30000	0	270000
7	Suparto	1	0	1	0	3	0	30000	0	180000	1	0	0	0	2	0	30000	0	60000
8	Hakiki	1	0	6	0	4	0	30000	0	840000	1	1	0	3	4	4	30000	25000	520000
9	Panii	1	0	5	0	4	0	30000	0	720000	1	1	0	3	3	3	30000	25000	390000
10	Teguh	1	0	4	0	4	0	30000	0	600000	1	1	0	4	3	3	30000	25000	465000
11	Slamet	2	0	2	0	3	0	30000	0	360000	1	1	0	3	2	2	30000	25000	260000
12	Saiful	1	0	3	0	3	0	30000	0	360000	1	2	0	0	2	2	30000	25000	160000
13	Rahmat	1	0	4	0	3	0	30000	0	450000	2	1	0	0	3	3	30000	25000	255000
14	Buila	1	0	4	0	4	0	30000	0	600000	2	1	0	0	2	2	30000	25000	170000
15	Sudiono	2	0	2	0	5	0	30000	0	600000	1	1	0	0	4	4	30000	25000	220000
16	Kusmo	1	0	3	0	3	0	30000	0	360000	1	1	0	0	2	2	30000	25000	110000
17	Faisol	1	1	4	0	2	2	30000	25000	350000	1	1	2	0	2	2	30000	25000	230000
18	Sukarino	2	0	5	0	2	0	30000	0	420000	2	1	2	0	3	3	30000	25000	435000
19	Lukman	1	1	5	2	2	2	30000	25000	510000	1	1	0	5	3	3	30000	25000	540000
20	Nurhatim	1	1	3	3	2	2	30000	25000	440000	1	1	2	3	3	3	30000	25000	570000

21	Salma	1	1	1	3	3	3	30000	25000	480000	1	1	2	4	3	3	30000	25000	645000
22	Jalal	1	0	5	0	5	0	30000	0	900000	1	0	5	0	5	0	30000	0	900000
23	Zainal	1	0	7	0	4	0	30000	0	960000	2	1	0	0	3	3	30000	25000	255000
24	Nur Gawi	1	0	3	0	6	0	30000	0	720000	1	1	2	4	3	3	30000	25000	645000
25	Sudino	1	0	6	0	4	0	30000	0	840000	1	1	0	3	4	4	30000	25000	520000
26	Laili	1	0	5	0	4	0	30000	0	720000	1	1	0	3	3	3	30000	25000	390000
27	Wahyudi	1	1	4	2	3	3	30000	25000	675000	1	0	3	0	4	0	30000	0	480000
28	Muhlis	1	1	4	2	2	2	30000	25000	450000	1	1	4	2	4	4	30000	25000	900000
29	Salam	1	0	3	0	3	0	30000	0	360000	1	2	0	0	2	2	30000	25000	160000
30	Prayit	1	0	4	0	3	0	30000	0	450000	2	1	0	0	3	3	30000	25000	255000
31	Sucipto	1	1	5	2	2	2	30000	25000	510000	1	1	0	5	3	3	30000	25000	540000
32	Atmina	2	0	2	0	5	0	30000	0	600000	1	1	0	0	4	4	30000	25000	220000
33	Fadil	1	0	3	0	6	0	30000	0	720000	1	1	0	3	5	5	30000	25000	650000
34	Saimin	1	0	4	0	4	0	30000	0	600000	1	1	0	4	3	3	30000	25000	465000
35	Tatik	2	0	2	0	3	0	30000	0	360000	1	1	0	3	2	2	30000	25000	260000
36	Yono	1	0	4	0	4	0	30000	0	600000	2	1	0	0	2	2	30000	25000	170000

Lanjutan

No	Nama	Biaya tenaga kerja pengolahan tanah									Biaya tenaga kerja pemupukan								
		Penyiangan									Persiapan Pemupukan & Pemupukan								
		Jumlah TK		Jumlah hari kerja		Ongkos perhari (Rp)		Total	Jumlah TK		Jumlah hari kerja		Ongkos perhari (Rp)		Total				
		DK	LK	P	W	P	W		P	W	P	W	P	W					
1	Suardi	1	0	2	0	4	0	30000	0	360000	1	0	2	0	4	0	30000	0	360000
2	Holip	1	0	3	0	3	0	30000	0	360000	1	0	2	0	4	0	30000	0	360000
3	Azizah	1	0	3	0	4	0	30000	0	480000	1	0	2	0	3	0	30000	0	270000
4	Prayit	1	0	4	0	4	0	30000	0	600000	2	0	2	0	4	0	30000	0	480000
5	Sunari	1	0	2	0	3	0	30000	0	270000	2	0	2	0	3	0	30000	0	360000
6	Togimin	1	0	2	0	3	0	30000	0	270000	2	0	3	0	3	0	30000	0	450000
7	Suparto	1	0	4	0	3	0	30000	0	450000	1	0	4	0	2	0	30000	0	300000
8	hakiki	1	1	5	4	3	3	30000	25000	915000	1	1	5	2	2	2	30000	25000	510000
9	Panii	1	1	5	3	3	3	30000	25000	840000	1	1	3	3	3	3	30000	25000	660000
10	Teguh	1	1	5	5	4	4	30000	25000	1320000	1	2	4	3	4	4	30000	25000	1100000
11	Slamet	1	2	4	3	3	3	30000	25000	825000	2	0	4	0	3	0	30000	0	540000
12	Saiful	2	1	6	3	3	3	30000	25000	1020000	1	2	4	3	4	4	30000	25000	1100000
13	Rahmat	1	1	5	4	3	3	30000	25000	915000	2	1	4	4	3	3	30000	25000	915000
14	Buila	2	2	4	4	2	2	30000	25000	660000	1	1	6	4	2	2	30000	25000	670000
15	Sudiono	1	1	5	3	3	3	30000	25000	840000	1	2	5	5	2	2	30000	25000	710000
16	Kusmo	1	1	4	4	3	3	30000	25000	825000	1	2	4	4	3	3	30000	25000	900000
17	Faisol	1	1	4	3	4	4	30000	25000	1000000	1	1	3	2	2	2	30000	25000	390000
18	Sukarino	1	1	0	4	3	3	30000	25000	465000	1	1	2	5	3	3	30000	25000	720000
19	Lukman	1	1	4	4	3	3	30000	25000	825000	1	1	2	5	4	4	30000	25000	960000
20	Nurhatim	1	1	3	2	5	5	30000	25000	975000	2	1	2	3	3	3	30000	25000	660000
21	Salma	1	1	4	3	4	4	30000	25000	1000000	1	1	3	3	3	3	30000	25000	660000

Digital Repository Universitas Jember

22	Jalal	1	1	5	3	6	6	30000	25000	1680000	1	1	3	5	2	2	30000	25000	540000
23	Zainal	1	2	4	3	3	3	30000	25000	825000	1	1	3	4	3	3	30000	25000	735000
24	Nur Gawi	1	0	5	0	4	0	30000	0	720000	1	0	4	0	3	0	30000	0	450000
25	Sudino	1	1	5	4	3	3	30000	25000	915000	1	1	3	3	3	3	30000	25000	660000
26	Laili	1	1	5	3	3	3	30000	25000	840000	1	1	2	2	3	3	30000	25000	495000
27	Wahyudi	1	1	4	4	4	4	30000	25000	1100000	1	2	4	3	4	4	30000	25000	1100000
28	Muhlis	1	1	3	3	5	5	30000	25000	1100000	2	1	4	4	3	3	30000	25000	915000
29	Salam	2	1	6	3	3	3	30000	25000	1020000	1	1	6	4	2	2	30000	25000	670000
30	Prayit	1	1	5	4	3	3	30000	25000	915000	2	1	4	4	3	3	30000	25000	915000
31	Sucipto	1	1	4	4	3	3	30000	25000	825000	1	2	4	3	4	4	30000	25000	1100000
32	Atmina	1	1	5	3	3	3	30000	25000	840000	2	1	4	4	3	3	30000	25000	915000
33	Fadil	1	1	2	2	6	6	30000	25000	990000	1	1	6	4	2	2	30000	25000	670000
34	Saimin	1	0	5	0	4	0	30000	0	720000	1	0	5	0	2	0	30000	0	360000
35	Tatik	1	2	4	3	3	3	30000	25000	825000	1	1	3	3	3	3	30000	25000	660000
36	Yono	2	2	4	4	2	2	30000	25000	660000	1	2	4	3	4	4	30000	25000	1100000

Lanjutan

		Biaya tenaga kerja pemeliharaan tanaman																		
No	Nama	Penyulaman									Pangkas Lepas Panen									
		Jumlah TK				Jumlah hari kerja		Ongkos perhari (Rp)			Jumlah TK				Jumlah hari kerja		Ongkos perhari (Rp)			total
		DK		LK		P	W	P	W	total	DK		LK		P	W	P	W		
		P	W	P	W						P	W	P	W					P	
1	Suardi	0	2	0	1	0	2	0	25000	150000	4	0	2	0	4	0	30000	0	720000	
2	Holip	0	1	0	1	0	2	0	25000	100000	1	0	1	0	3	0	30000	0	180000	
3	Azizah	0	2	0	1	0	4	0	25000	300000	1	0	0	0	3	0	30000	0	90000	
4	Prayit	0	1	0	2	0	3	0	25000	225000	1	0	0	0	3	0	30000	0	90000	
5	Sunari	0	1	0	3	0	4	0	25000	400000	1	0	0	0	3	0	30000	0	90000	
6	Togimin	0	1	0	1	0	3	0	25000	150000	1	0	0	0	3	0	30000	0	90000	
7	Suparto	1	0	2	0	1	0	30000	0	90000	2	0	4	0	5	0	30000	0	900000	
8	hakiki	1	2	0	0	3	3	30000	25000	240000	1	0	7	0	4	0	30000	0	960000	
9	Panii	1	2	0	2	2	2	30000	25000	260000	2	0	5	0	3	0	30000	0	630000	
10	Teguh	3	1	0	0	3	3	30000	25000	345000	1	0	6	0	3	0	30000	0	630000	
11	Slamet	2	1	0	4	2	2	30000	25000	370000	1	0	4	0	4	0	30000	0	600000	
12	Saiful	1	1	0	0	3	3	30000	25000	165000	1	0	3	0	5	0	30000	0	600000	
13	Rahmat	1	2	0	0	3	3	30000	25000	240000	1	0	4	0	4	0	30000	0	600000	
14	Buila	2	1	0	3	1	1	30000	25000	160000	2	0	7	0	4	0	30000	0	1080000	
15	Sudiono	1	2	0	0	4	4	30000	25000	320000	3	0	7	0	3	0	30000	0	900000	
16	Kusmo	1	2	0	0	4	4	30000	25000	320000	1	0	5	0	5	0	30000	0	900000	
17	Faisol	1	1	2	2	3	3	30000	25000	495000	1	0	5	0	4	0	30000	0	720000	
18	Sukarino	1	1	1	2	3	3	30000	25000	405000	1	0	6	0	4	0	30000	0	840000	
19	Lukman	1	0	2	3	4	4	30000	25000	660000	1	0	4	0	5	0	30000	0	750000	
20	Nurhatim	1	0	2	2	3	3	30000	25000	420000	1	0	3	0	6	0	30000	0	720000	
21	Salma	1	0	3	3	4	4	30000	25000	780000	1	0	5	0	4	0	30000	0	720000	
22	Jalal	1	0	2	2	4	4	30000	25000	560000	1	0	6	0	5	0	30000	0	1050000	
23	Zainal	1	1	2	1	2	2	30000	25000	280000	2	0	5	0	5	0	30000	0	1050000	

Digital Repository Universitas Jember

24	Nur Gawi	1	0	3	0	3	0	30000	0	360000	2	0	6	0	5	0	30000	0	1200000
25	Sudino	1	1	0	0	3	3	30000	25000	165000	1	0	4	0	4	0	30000	0	600000
26	Laili	1	2	0	0	3	3	30000	25000	240000	2	0	2	0	6	0	30000	0	720000
27	Wahyudi	2	1	0	3	1	1	30000	25000	160000	1	0	6	0	3	0	30000	0	630000
28	Muhlis	1	2	0	0	4	4	30000	25000	320000	1	0	4	0	4	0	30000	0	600000
29	Salam	1	2	0	0	4	4	30000	25000	320000	1	0	4	0	4	0	30000	0	600000
30	Prayit	1	0	2	3	4	4	30000	25000	660000	2	0	7	0	4	0	30000	0	1080000
31	Sucipto	1	2	0	2	2	2	30000	25000	260000	3	0	7	0	3	0	30000	0	900000
32	Atmina	3	1	0	0	3	3	30000	25000	345000	1	0	5	0	5	0	30000	0	900000
33	Fadil	1	2	0	0	3	3	30000	25000	240000	1	0	5	0	4	0	30000	0	720000
34	Saimin	1	0	2	0	3	0	30000	0	270000	1	0	6	0	4	0	30000	0	840000
35	Tatik	1	2	1	2	4	4	30000	25000	640000	1	0	4	0	5	0	30000	0	750000
36	Yono	1	1	2	3	3	3	30000	25000	570000	2	0	5	0	3	0	30000	0	630000

Lanjutan

No	Nama	Biaya tenaga kerja pemeliharaan tanaman								Biaya tenaga kerja pengendalian HPT								total	
		Pangkasan Produksi (Wiwil Kasar & Halus)								Pengendalian gulma									
		Jumlah TK		Jumlah hari kerja		Ongkos perhari (Rp)		Total	Jumlah TK		Jumlah hari kerja		Ongkos perhari (Rp)						
		DK	LK	P	W	P	W		P	W	P	W	P	W					
1	Suardi	4	0	2	0	4	0	30000	0	720000	2	0	3	0	3	0	30000	0	450000
2	Holip	1	0	1	0	2	0	30000	0	120000	1	0	2	0	4	0	30000	0	360000
3	Azizah	1	0	0	0	1	0	30000	0	30000	1	0	1	0	3	0	30000	0	180000
4	Prayit	1	0	0	0	1	0	30000	0	30000	1	0	3	0	4	0	30000	0	480000
5	Sunari	1	0	0	0	2	0	30000	0	60000	2	0	3	0	4	0	30000	0	600000
6	Togimin	1	0	0	0	3	0	30000	0	90000	1	0	3	0	4	0	30000	0	480000
7	Suparto	2	0	4	0	4	0	30000	0	720000	1	0	3	0	3	0	30000	0	360000
8	hakiki	1	0	3	0	2	0	30000	0	240000	1	0	5	0	2	0	30000	0	360000
9	Panii	2	0	4	0	1	0	30000	0	180000	1	0	6	0	3	0	30000	0	630000
10	Teguh	1	0	5	0	1	0	30000	0	180000	1	0	6	0	3	0	30000	0	630000
11	Slamet	1	0	5	0	2	0	30000	0	360000	1	0	1	0	5	0	30000	0	300000
12	Saiful	1	0	4	0	3	0	30000	0	450000	1	0	5	0	4	0	30000	0	720000
13	Rahmat	1	0	3	0	3	0	30000	0	360000	1	0	4	0	5	0	30000	0	750000
14	Buila	2	0	3	0	2	0	30000	0	300000	1	0	5	0	5	0	30000	0	900000
15	Sudiono	3	0	4	0	3	0	30000	0	630000	1	0	5	0	2	0	30000	0	360000
16	Kusmo	1	0	4	0	4	0	30000	0	600000	1	0	2	0	6	0	30000	0	540000
17	Faisol	1	0	3	0	3	0	30000	0	360000	1	0	5	0	2	0	30000	0	360000
18	Sukarino	1	0	4	0	2	0	30000	0	300000	1	1	0	0	2	2	30000	25000	60000
19	Lukman	1	0	5	0	5	0	30000	0	900000	2	1	0	0	2	2	30000	25000	120000
20	Nurhatim	1	0	5	0	6	0	30000	0	1080000	1	1	2	0	2	2	30000	25000	180000
21	Salma	1	0	4	0	3	0	30000	0	450000	1	1	0	0	2	2	30000	25000	60000
22	Jalal	2	0	3	0	3	0	30000	0	450000	1	1	4	0	2	2	30000	25000	300000
23	Zainal	2	0	4	0	4	0	30000	0	720000	2	1	1	0	2	2	30000	25000	180000

24	Nur Gawi	2	0	2	0	6	0	30000	0	720000	2	0	1	0	2	0	30000	0	180000
25	Sudino	1	0	4	0	4	0	30000	0	600000	2	1	2	0	2	2	30000	25000	240000
26	Laili	1	0	2	0	3	0	30000	0	270000	1	1	0	2	3	3	30000	25000	90000
27	Wahyudi	1	0	5	0	2	0	30000	0	360000	1	1	0	0	1	1	30000	25000	30000
28	Muhlis	2	0	4	0	1	0	30000	0	180000	1	1	1	1	1	1	30000	25000	60000
29	Salam	1	0	5	0	1	0	30000	0	180000	1	0	2	0	2	0	30000	0	180000
30	Prayit	1	0	5	0	2	0	30000	0	360000	1	0	3	0	1	0	30000	0	120000
31	Sucipto	1	0	4	0	3	0	30000	0	450000	2	1	0	0	2	2	30000	25000	120000
32	Atmina	1	0	3	0	3	0	30000	0	360000	1	1	2	0	2	2	30000	25000	180000
33	Fadil	2	0	3	0	2	0	30000	0	300000	1	1	0	0	2	2	30000	25000	60000
34	Saimin	3	0	4	0	3	0	30000	0	630000	1	1	4	0	2	2	30000	25000	300000
35	Tatik	2	0	5	0	6	0	30000	0	1260000	2	1	1	0	2	2	30000	25000	180000
36	Yono	1	0	4	0	4	0	30000	0	600000	1	1	0	0	1	1	30000	25000	30000

Lanjutan

No	Nama	Biaya tenaga kerja pemetikan		
		Pemetikan		
		jumlah produksi (kg)	upah (Rp)	total
1	Suwardi	2000	600	1200000
2	Holip	1500	600	900000
3	Azizah	1800	600	1080000
4	Prayit	2200	600	1320000
5	Sunari	2000	600	1200000
6	Togimin	2300	600	1380000
7	Suparto	1500	600	900000
8	hakiki	2000	600	1200000
9	Panii	3500	600	2100000
10	Teguh	3000	600	1800000
11	Slamet	3500	600	2100000
12	Saiful	3000	600	1800000
13	Rahmat	3000	600	1800000
14	Buila	3500	600	2100000
15	Sudiono	3500	600	2100000
16	Kusmo	3000	600	1800000
17	Faisol	2500	600	1500000
18	Sukarino	2700	600	1620000
19	Lukman	3500	600	2100000
20	Nurhatim	2500	600	1500000
21	Salma	3000	600	1800000
22	Jalal	3750	600	2250000
23	Zainal	3500	600	2100000
24	Nur Gawi	4250	600	2550000
25	Sudino	3250	600	1950000
26	Laili	3800	600	2280000
27	Wahyudi	4000	600	2400000
28	Muhlis	4000	600	2400000
29	Salam	3900	600	2340000
30	Prayit	4000	600	2400000
31	Sucipto	4000	600	2400000
32	Atmina	4150	600	2490000
33	Fadil	3800	600	2280000
34	Saimin	3000	600	1800000
35	Tatik	3500	600	2100000
36	Yono	3000	600	1800000
Jumlah		111400	21600	66840000
Rata-rata		3094,444	600	1856666,67

Lampiran M.1. Total Biaya Tenaga Kerja Usahatani Kopi Robusta di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember

No	Nama	luas lahan (Ha)	biaya TK pengolahan tanah (Rp)	biaya tk pemupukan (Rp)	biaya tk pemeliharaan tanaman (Rp)	biaya tk pemetikan (Rp)	biaya pengendalian HPT (Rp)	total biaya tenaga kerja (Rp)
1	Suardi	0,25	810000	360000	1590000	1200000	450000	4410000
2	Holip	0,25	600000	360000	400000	900000	360000	2620000
3	Azizah	0,25	870000	270000	420000	1080000	180000	2820000
4	Prayit	0,25	960000	480000	345000	1320000	480000	3585000
5	Sunari	0,25	660000	360000	550000	1200000	600000	3370000
6	Togimin	0,25	660000	450000	330000	1380000	480000	3300000
7	Suparto	0,25	690000	300000	1710000	900000	360000	3960000
8	hakiki	0,25	2275000	510000	1440000	1200000	360000	5785000
9	Panii	0,25	1950000	660000	1070000	2100000	630000	6410000
10	Teguh	0,25	2385000	1100000	1155000	1800000	630000	7070000
11	Slamet	0,25	1445000	540000	1330000	2100000	300000	5715000
12	Saiful	0,5	1540000	1100000	1215000	1800000	720000	6375000
13	Rahmat	0,5	1620000	915000	1200000	1800000	750000	6285000
14	Buila	0,5	1430000	670000	1540000	2100000	900000	6640000
15	Sudiono	0,5	1660000	710000	1850000	2100000	360000	6680000
16	Kusmo	0,5	1295000	900000	1820000	1800000	540000	6355000
17	Faisol	0,5	1580000	390000	1575000	1500000	360000	5405000
18	Sukarino	0,5	1320000	720000	1545000	1620000	60000	5265000
19	Lukman	0,5	1875000	960000	2310000	2100000	120000	7365000
20	Nurhatim	0,5	1985000	660000	2220000	1500000	180000	6545000
21	Salma	0,5	2125000	660000	1950000	1800000	60000	6595000
22	Jalal	0,5	3480000	540000	2060000	2250000	300000	8630000
23	Zainal	0,5	2040000	735000	2050000	2100000	180000	7105000
24	Nur Gawi	2	2085000	450000	2280000	2550000	180000	7545000
25	Sudino	1,5	2275000	660000	1365000	1950000	240000	6490000
26	Laili	1,5	1950000	495000	1230000	2280000	90000	6045000
27	Wahyudi	1,5	2255000	1100000	1150000	2400000	30000	6935000
28	Muhlis	1,5	2450000	915000	1100000	2400000	60000	6925000
29	Salam	1,5	1540000	670000	1100000	2340000	180000	5830000
30	Prayit	1,5	1620000	915000	2100000	2400000	120000	7155000
31	Sucipto	1,5	1875000	1100000	1610000	2400000	120000	7105000
32	Atmina	1,5	1660000	915000	1605000	2490000	180000	6850000
33	Fadil	1,5	2360000	670000	1260000	2280000	60000	6630000
34	Saimin	1,5	1785000	360000	1740000	1800000	300000	5985000
35	Tatik	1,5	1445000	660000	2650000	2100000	180000	7035000
36	Yono	1,5	1430000	1100000	1800000	1800000	30000	6160000
	Jumlah	10,75	59985000	24360000	52665000	66840000	11130000	214980000
	Rata-rata	0,4479	1666250	676666,66	1462916,66	1856666,67	309166,66	5971666,67

Lampiran N. Total Biaya Usahatani Kopi Robusta di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember

No	Nama	Luas Lahan	Total Biaya TK (Rp)	Total Biaya Pupuk (Rp)	Total Biaya Lahan (Rp)	Total Biaya Alat (Rp)	Total Biaya Bibit (Rp)	Total Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp/Ha)
1	Suwardi	0,25	4410000	995000	1560000	55800	400000	7420800	29683200
2	Holip	0,25	2620000	1120000	1170000	82300	450000	5442300	21769200
3	Azizah	0,25	2820000	1110000	1404000	96500	300000	5730500	22922000
4	Prayit	0,25	3585000	1085000	1716000	85000	375000	6846000	27384000
5	Sunari	0,25	3370000	1220000	1560000	72200	400000	6622200	26488800
6	Togimin	0,25	3300000	1235000	1794000	91200	400000	6820200	27280800
7	Suparto	0,25	3960000	1120000	1170000	75800	350000	6675800	26703200
8	hakiki	0,25	5785000	1465000	1560000	76125	400000	9286125	37144500
9	Panii	0,25	6410000	1760000	2730000	85200	350000	11335200	45340800
10	Teguh	0,25	7070000	1400000	2340000	77600	375000	11262600	45050400
11	Slamet	0,25	5715000	1410000	2730000	79950	400000	10334950	41339800
12	Saiful	0,5	6375000	2090000	2340000	68950	700000	11573950	23147900
13	Rahmat	0,5	6285000	2055000	2340000	114750	750000	11544750	23089500
14	Buila	0,5	6640000	1990000	2730000	74000	800000	12234000	24468000
15	Sudiono	0,5	6680000	2470000	2730000	70500	750000	12700500	25401000
16	Kusmo	0,5	6355000	2475000	2340000	109975	750000	12029975	24059950
17	Faisol	0,5	5405000	2300000	1950000	87925	750000	10492925	20985850
18	Sukarino	0,5	5265000	1895000	2106000	143875	750000	10159875	20319750
19	Lukman	0,5	7365000	2370000	2730000	121800	750000	13336800	26673600
20	Nurhatim	0,5	6545000	2110000	1950000	108300	800000	11513300	23026600
21	Salma	0,5	6595000	1925000	2340000	98175	750000	11708175	23416350
22	Jalal	0,5	8630000	2490000	2925000	106975	750000	14901975	29803950
23	Zainal	0,5	7105000	2450000	2730000	101225	750000	13136225	26272450
24	Nur Gawi	2	7545000	5100000	3315000	106300	2300000	18366300	9183150
25	Sudino	1,5	6490000	4185000	2535000	99000	1800000	15109000	10072666,67
26	Laili	1,5	6045000	4800000	2964000	101000	1800000	15710000	10473333,33

Digital Repository Universitas Jember

27	Wahyudi	1,5	6935000	4390000	3120000	93500	1800000	16338500	10892333,33
28	Muhlis	1,5	6925000	4610000	3120000	115075	1800000	16570075	11046716,67
29	Salam	1,5	5830000	5220000	3042000	95050	1800000	15987050	10658033,33
30	Prayit	1,5	7155000	4385000	3120000	105025	1800000	16565025	11043350
31	Sucipto	1,5	7105000	4350000	3120000	109975	1800000	16484975	10989983,33
32	Atmina	1,5	6850000	4140000	3237000	87925	1800000	16114925	10743283,33
33	Fadil	1,5	6630000	4080000	2964000	143875	1500000	15317875	10211916,67
34	Saimin	1,5	5985000	4215000	2340000	121800	1800000	14461800	9641200
35	Tatik	1,5	7035000	4840000	2730000	108300	1800000	16513300	11008866,67
36	Yono	1,5	6160000	3960000	2340000	106300	1600000	14166300	9444200
Jumlah		10,75	214980000	98815000	86892000	3477250	36650000	440814250	777180633,3
Rata-rata		0,447917	5971666,667	2744861,11	2413666,667	96590,27778	1018055,556	12244840,3	21588350,93

Lampiran O. Penerimaan Usahatani Kopi Robusta di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Pohon	Produksi (kg)	Produksi (kg/Ha)	Harga Jual (Rp/Kg)	Total Penerimaan (Rp)	Total Penerimaan (Rp/Ha)
1	Suardi	0,25	500	2000	8000	5200	10400000	41600000
2	Holip	0,25	450	1500	6000	5200	7800000	31200000
3	Azizah	0,25	550	1800	7200	5200	9360000	37440000
4	Prayit	0,25	500	2200	8800	5200	11440000	45760000
5	Sunari	0,25	400	2000	8000	5200	10400000	41600000
6	Togimin	0,25	450	2300	9200	5200	11960000	47840000
7	Suparto	0,25	500	1500	6000	5200	7800000	31200000
8	hakiki	0,25	400	2000	8000	5200	10400000	41600000
9	Panii	0,25	500	3500	14000	5200	18200000	72800000
10	Teguh	0,25	500	3000	12000	5200	15600000	62400000
11	Slamet	0,25	500	3500	14000	5200	18200000	72800000
12	Saiful	0,5	900	3000	6000	5200	15600000	31200000
13	Rahmat	0,5	900	3000	6000	5200	15600000	31200000
14	Buila	0,5	800	3500	7000	5200	18200000	36400000
15	Sudiono	0,5	1000	3500	7000	5200	18200000	36400000
16	Kusmo	0,5	950	3000	6000	5200	15600000	31200000
17	Faisol	0,5	900	2500	5000	5200	13000000	26000000
18	Sukarino	0,5	1000	2700	5400	5200	14040000	28080000
19	Lukman	0,5	1000	3500	7000	5200	18200000	36400000
20	Nurhatim	0,5	900	2500	5000	5200	13000000	26000000
21	Salma	0,5	900	3000	6000	5200	15600000	31200000
22	Jalal	0,5	1000	3750	7500	5200	19500000	39000000
23	Zainal	0,5	900	3500	7000	5200	18200000	36400000
24	Nur Gawi	2	2000	4250	2125	5200	22100000	11050000
25	Sudino	1,5	2500	3250	2166,66	5200	16900000	11266666,67
26	Laili	1,5	2600	3800	2533,33	5200	19760000	13173333,33
27	Wahyudi	1,5	2500	4000	2666,66	5200	20800000	13866666,67
28	Muhlis	1,5	2500	4000	2666,66	5200	20800000	13866666,67
29	Salam	1,5	2500	3900	2600	5200	20280000	13520000
30	Prayit	1,5	2500	4000	2666,66	5200	20800000	13866666,67
31	Sucipto	1,5	2500	4000	2666,66	5200	20800000	13866666,67
32	Atmina	1,5	2500	4150	2766,66	5200	21580000	14386666,67
33	Fadil	1,5	2400	3800	2533,33	5200	19760000	13173333,33
34	Saimin	1,5	2450	3000	2000	5200	15600000	10400000
35	Tatik	1,5	2500	3500	2333,3333	5200	18200000	12133333,33
36	Yono	1,5	2500	3000	2000	5200	15600000	10400000
Jumlah		10,75	48350	111400	207825	187200	579280000	1080690000
Rata-rata		0,4479167	1343,056	3094,444	5772,917	5200	16091111,1	27708055,5

Lampiran P. Pendapatan Total Usahatani Kopi Robusta di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Total Penerimaan (Rp)	Total Penerimaan (Rp/Ha)	Total Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp/Ha)	Pendapatan (Rp)	Pendapatan (Rp/Ha)
1	Suardi	0,25	10400000	41600000	7420800	29683200	2979200	11916800
2	Holip	0,25	7800000	31200000	5442300	21769200	2357700	9430800
3	Azizah	0,25	9360000	37440000	5730500	22922000	3629500	14518000
4	Prayit	0,25	11440000	45760000	6846000	27384000	4594000	18376000
5	Sunari	0,25	10400000	41600000	6622200	26488800	3777800	15111200
6	Togimin	0,25	11960000	47840000	6820200	27280800	5139800	20559200
7	Suparto	0,25	7800000	31200000	6675800	26703200	1124200	4496800
8	hakiki	0,25	10400000	41600000	9286125	37144500	1113875	4455500
9	Panii	0,25	18200000	72800000	11335200	45340800	1784800	7139200
10	Teguh	0,25	15600000	62400000	11262600	45050400	607400	2429600
11	Slamet	0,25	18200000	72800000	10334950	41339800	2325050	9300200
12	Saiful	0,5	15600000	31200000	11573950	23147900	4026050	8052100
13	Rahmat	0,5	15600000	31200000	11544750	23089500	4055250	8110500
14	Buila	0,5	18200000	36400000	12234000	24468000	5966000	11932000
15	Sudiono	0,5	18200000	36400000	12700500	25401000	5499500	10999000
16	Kusmo	0,5	15600000	31200000	12029975	24059950	3570025	7140050
17	Faisol	0,5	13000000	26000000	10492925	20985850	2507075	5014150
18	Sukarino	0,5	14040000	28080000	10159875	20319750	3880125	7760250
19	Lukman	0,5	18200000	36400000	13336800	26673600	4863200	9726400
20	Nurhatim	0,5	13000000	26000000	11513300	23026600	1486700	2973400
21	Salma	0,5	15600000	31200000	11708175	23416350	3891825	7783650
22	Jalal	0,5	19500000	39000000	14901975	29803950	4598025	9196050
23	Zainal	0,5	18200000	36400000	13136225	26272450	5063775	10127550
24	Nur Gawi	2	22100000	11050000	18366300	9183150	3733700	1866850
25	Sudino	1,5	16900000	11266666,67	15109000	10072666,67	1791000	1194000
26	Laili	1,5	19760000	13173333,33	15710000	10473333,33	4050000	2700000
27	Wahyudi	1,5	20800000	13866666,67	16338500	10892333,33	4461500	2974333,333
28	Muhlis	1,5	20800000	13866666,67	16570075	11046716,67	4229925	2819950
29	Salam	1,5	20280000	13520000	15987050	10658033,33	4292950	2861966,667
30	Prayit	1,5	20800000	13866666,67	16565025	11043350	4234975	2823316,667
31	Sucipto	1,5	20800000	13866666,67	16484975	10989983,33	4315025	2876683,333
32	Atmina	1,5	21580000	14386666,67	16114925	10743283,33	5465075	3643383,333
33	Fadil	1,5	19760000	13173333,33	15317875	10211916,67	4442125	2961416,667
34	Saimin	1,5	15600000	10400000	14461800	9641200	1138200	758800
35	Tatik	1,5	18200000	12133333,33	16513300	11008866,67	1686700	1124466,667
36	Yono	1,5	15600000	10400000	14166300	9444200	1433700	955800
Jumlah		10,75	556920000	991250000	440814250	777180633	124115750	246109367
Rata-rata		0,44	15470000	27708055,5	12244840,3	21588350,9	3447659,722	6836371,3

Lampiran Q. Variabel Faktor-faktor yang Mendasari Pengambilan Keputusan Petani Untuk Menanam Kopi Arabika

No	Nama	Jenis Usahatani	Umur Petani (Th)	Pengalaman (Th)	Pendidikan (Th)	JAK (orang)	Biaya Produksi (Rp)	Pendapatan (Rp)
1	Hendy wijaya	Menanam Kopi Arabika	33	9	12	3	10918000	2522000
2	Maryama	Menanam Kopi Arabika	49	14	6	4	10917500	3482500
3	Imam	Menanam Kopi Arabika	46	15	6	5	10480000	2960000
4	H.Rozak	Menanam Kopi Arabika	52	25	6	3	10745200	2694800
5	Anwari	Menanam Kopi Arabika	45	7	12	4	10650500	3749500
6	Ida Rosidi	Menanam Kopi Arabika	54	14	9	6	10262000	1258000
7	Sianto	Menanam Kopi Arabika	45	14	6	5	10036800	3403200
8	Tanjak	Menanam Kopi Arabika	60	19	6	4	10930500	5869500
9	Asmadi	Menanam Kopi Arabika	50	7	6	4	9506400	2013600
10	Sunggono	Menanam Kopi Arabika	56	10	6	5	9051800	2468200
11	Tatik	Menanam Kopi Arabika	50	14	6	3	9174800	2825200
12	Verty	Menanam Kopi Arabika	55	6	6	6	10060600	2419400
13	Ti	Menanam Kopi Arabika	55	15	6	4	9866000	1654000
14	Rio	Menanam Kopi Arabika	40	7	6	4	9873200	2126800
15	Mus Manis	Menanam Kopi Arabika	49	10	12	4	9478300	2041700
16	Ranto	Menanam Kopi Arabika	43	11	9	3	10269000	2211000
17	Solehati	Menanam Kopi Arabika	45	9	6	5	9620600	1899400
18	Kasim	Menanam Kopi Arabika	48	14	12	6	8730800	3269200
19	H.Hanafi	Menanam Kopi Arabika	39	10	12	5	7536300	3263700
20	Andi	Menanam Kopi Arabika	40	7	9	4	7353337,5	3446662,5
21	Erwin	Menanam Kopi Arabika	42	7	6	4	8190600	3009400
22	Rina	Menanam Kopi Arabika	40	10	6	3	9121600	2878400
23	Budaliman	Menanam Kopi Arabika	55	20	6	5	8306040	5133960
24	Suhaidi	Menanam Kopi Arabika	47	15	6	4	9014200	2505800
25	Suwardi	Tidak menanam Kopi Arabika	45	15	9	4	2979200	11916800
26	Holip	Tidak menanam Kopi Arabika	35	9	12	4	2357700	9430800
27	Azizah	Tidak menanam Kopi Arabika	50	30	6	5	3629500	14518000
28	Prayit	Tidak menanam Kopi Arabika	45	15	12	4	4594000	18376000
29	Sunari	Tidak menanam Kopi Arabika	36	12	12	4	3777800	15111200

30	Togimin	Tidak menanam Kopi Arabika	48	20	9	6	5139800	20559200
31	Suparto	Tidak menanam Kopi Arabika	52	8	6	3	1124200	4496800
32	Hakiki	Tidak menanam Kopi Arabika	50	8	6	4	1113875	4455500
33	Panii	Tidak menanam Kopi Arabika	43	11	6	3	1784800	7139200
34	Teguh	Tidak menanam Kopi Arabika	47	20	6	2	607400	2429600
35	Slamet	Tidak menanam Kopi Arabika	53	11	6	4	2325050	9300200
36	Saiful	Tidak menanam Kopi Arabika	58	11	6	5	4026050	8052100
37	Rahmat	Tidak menanam Kopi Arabika	59	11	6	3	4055250	8110500
38	Buila	Tidak menanam Kopi Arabika	55	11	6	4	5966000	11932000
39	Sudiono	Tidak menanam Kopi Arabika	48	11	6	3	5499500	10999000
40	Kusmo	Tidak menanam Kopi Arabika	51	11	6	5	3570025	7140050
41	Faisol	Tidak menanam Kopi Arabika	37	11	6	3	2507075	5014150
42	Sukarino	Tidak menanam Kopi Arabika	57	10	9	4	3880125	7760250
43	Lukman	Tidak menanam Kopi Arabika	48	15	6	4	4863200	9726400
44	Nurhatim	Tidak menanam Kopi Arabika	41	7	9	5	1486700	2973400
45	Salma	Tidak menanam Kopi Arabika	45	7	6	5	3891825	7783650
46	Jalal	Tidak menanam Kopi Arabika	40	7	6	4	4598025	9196050
47	Zainal	Tidak menanam Kopi Arabika	50	11	9	4	5063775	10127550
48	Nur Gawi	Tidak menanam Kopi Arabika	42	11	6	5	3733700	1866850
49	Sudino	Tidak menanam Kopi Arabika	61	10	9	5	1791000	1194000
50	Laili	Tidak menanam Kopi Arabika	86	10	6	2	4050000	2700000
51	Wahyudi	Tidak menanam Kopi Arabika	60	8	6	6	4461500	2974333,333
52	Muhlis	Tidak menanam Kopi Arabika	43	8	6	4	4229925	2819950
53	Salam	Tidak menanam Kopi Arabika	60	10	6	3	4292950	2861966,667
54	Prayit	Tidak menanam Kopi Arabika	55	14	6	4	4234975	2823316,667
55	Sucipto	Tidak menanam Kopi Arabika	40	14	6	4	4315025	2876683,333
56	Atmina	Tidak menanam Kopi Arabika	34	14	12	3	5465075	3643383,333
57	Fadil	Tidak menanam Kopi Arabika	60	15	6	2	4442125	2961416,667
58	Saimin	Tidak menanam Kopi Arabika	60	30	6	4	1138200	758800
59	Tatik	Tidak menanam Kopi Arabika	60	25	6	4	1686700	1124466,667
60	Yono	Tidak menanam Kopi Arabika	43	30	6	4	1433700	955800

Lampiran R. Nilai Faktor Internal (IFAS) dan Faktor Eksternal (EFAS) pada Usahatani Kopi Arabika Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember

No	Nama	Faktor Internal		Total IFAS	Faktor Eksternal		Total EFAS
		Kekuatan	Kelemahan		Peluang	Ancaman	
1	Hendy wijaya	1,22	0,87	2,09	0,87	0,66	1,53
2	Maryama	0,78	1,02	1,8	1,25	1,04	2,29
3	Imam	0,87	1,22	2,09	1,34	1,32	2,66
4	H.Rozak	0,87	0,87	1,74	1,73	0,8	2,53
5	Anwari	1,22	0,78	2	1,62	1,12	2,74
6	Ida Rosidi	1,42	0,66	2,08	1,83	0,93	2,76
7	Sianto	1,25	0,78	2,03	1,62	1,04	2,66
8	Tanjak	0,94	0,87	1,81	1,5	0,93	2,43
9	Asmadi	1,22	0,66	1,88	1,5	1,2	2,7
10	Sunggono	1	0,78	1,78	1,68	1,12	2,8
11	Tatik	1,1	0,78	1,88	1,83	1,04	2,87
12	Verty	0,94	1	1,94	1,7	1,12	2,82
13	Ti	1,2	1,1	2,3	1,56	1,04	2,6
14	Rio	1,05	0,87	1,92	1,6	1,12	2,72
15	Mus Manis	1,05	0,94	1,99	1,34	1,2	2,54
16	Ranto	0,94	1,1	2,04	1,79	1,04	2,83
17	Solehati	1,05	0,78	1,83	1,56	1,04	2,6
18	Kasim	1,2	1,1	2,3	1,42	1,04	2,46
19	H.Hanafi	1,25	0,94	2,19	1,25	1,12	2,37
20	Andi	1,13	0,87	2	1,56	1,26	2,82
21	Erwin	0,87	1,1	1,97	1,34	1,04	2,38
22	Rina	1,2	1,1	2,3	1,56	1,04	2,6
23	Budaliman	1,13	0,87	2	1,56	1,2	2,76
24	Suhaidi	0,94	0,7	1,64	1,56	1,04	2,6
Jumlah		25,84	21,76	47,6	36,57	25,5	62,07
Rata-rata		1,076667	0,906667	1,983333	1,5238	1,0625	2,58625

Lampiran S. Output Faktor-Faktor Yang Mendasari Keputusan Petani Kopi Arabika Untuk Menanam Kopi Arabika Di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember

Logistic Regression

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	60	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	60	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		60	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
tidak menanam kopi arabika	0
Menanam kopi arabika	1

Block 0: Beginning Block

Iteration History^{a,b,c}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients	
		Constant	
Step 0	1	80.762	-.400
	2	80.761	-.405
	3	80.761	-.405

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 80.761

c. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than .001.

Classification Table^{a,b}

Observed			Predicted		
			Keputusan_Petani		Percentage Correct
			tidak menanam kopi arabika	Menanam kopi arabika	
Step 0	Keputusan_Petani	tidak menanam kopi arabika	36	0	100.0
		Menanam kopi arabika	24	0	.0
Overall Percentage					60.0

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is .500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	-.405	.264	2,367	1	.124	.667

Variables not in the Equation

Step 0 Variables	Score	df	Sig.
umur_petani	.841	1	.359
pengalaman	.738	1	.390
Pendidikan	.765	1	.382
Jak	1,972	1	.160
biaya_produksi	37,225	1	.000
Pendapatan	9,428	1	.002
Overall Statistics	46,783	6	.000

Block 1: Method = Enter

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients						
			Constant	Umur petani	Pengalaman	Pendidikan	jak	biaya	Pendapatan
Step 1	1	47.069	-77.281	-.96.575	-.711	369.983	-.344	-3.194	.347
	2	41.102	-122.631	-151.902	-.919	580.560	.058	-5.165	.799
	3	39.860	-136.168	-176.625	-.887	674.322	.416	-6.621	1.169
	4	39.738	-131.078	-178.880	-.835	682.855	.561	-7.278	1.132
	5	39.735	-129.743	-178.849	-.825	682.743	.580	-7.382	1.335
	6	39.735	-129.709	-178.847	-.825	682.743	.580	-7.384	1.335
	7	39.735	-129.709	-178.847	-.825	682.743	.580	-7.384	1.335
	8	39.735	-129.709	-178.847	-.825	682.743	.580	-7.384	1.335

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 80.761

d. Estimation terminated at iteration number 8 because parameter estimates changed by less than .001.

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	Df	Sig.
Step 1	Step	41.026	6	.000
	Block	41.026	6	.000
	Model	41.026	6	.000

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	39.735 ^a	.495	.670

a. Estimation terminated at iteration number 8 because parameter estimates changed by less than .001.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	5.093	8	.748

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

	Keputusan_Petani = tidak menanam kopi arabika		Keputusan_Petani = Menanam kopi arabika		Total
	Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1 1	6	5.984	0	.016	6
2	6	5.907	0	.093	6
3	6	5.833	0	.167	6
4	6	5.666	0	.334	6
5	5	4.746	3	1.254	6
6	2	3.382	2	2.618	6
7	3	2.079	3	3.921	6
8	1	1.415	5	4.585	6
9	1	.751	5	5.249	6
10	0	.236	6	5.764	6

Classification Table^a

Observed	Keputusan_Petani	Predicted		Percentage Correct
		Keputusan_Petani		
		tidak menanam kopi arabika	Menanam kopi arabika	
Step 1	tidak menanam kopi arabika	30	6	83.3
	Menanam kopi arabika	5	19	79.2
Overall Percentage				81.7

a. The cut value is .500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Umur_petani	-178.847	105.145	2.893	1	.089	.000
	Pengalaman	-.825	1.030	.641	1	.423	.438
	Pendidikan	-682.734	404.675	2.846	1	.092	3.21
	Jak	.580	1.760	.109	1	.742	1.787
	Biaya	-7.384	2.483	8.842	1	.003	.001
	Pendapatan	1.355	1.087	1.554	1	.213	3.879
	Constant	-129.709	140.858	8.848	1	.357	0.00

a. Variable(s) entered on step 1: Umur_petani, pendidikan, Pengalaman, jak, biaya, Pendapatan.

Correlation Matrix

		Constant	Umur_petani	Pengalaman	Pendidikan	jak	biaya	Pendapatan
Step 1	Constant	1.000	-.974	-.123	-.976	.334	-.154	.118
	Umur_petani	.974	1.000	.121	-1.000	.312	.037	.024
	Pengalaman	.123	.121	1.000	-.124	.298	-.129	.199
	Pendidikan	-.976	-1.000	-.124	1.000	-.316	-.038	-.022
	jak	.334	-.312	.298	-.316	1.000	-.203	.231
	biaya	-.154	-.037	.129	-.038	-.203	1.000	-.775
	Pendapatan	-.118	.024	-.199	-.022	-.231	-.775	1.000



Lampiran T. Faktor-faktor Startegi Internal dan Eksternal Pada usahatani Kopi Arabika

Nama responden : Hendy Wijaya

Kondisi Internal

- Menentukan nilai rata-rata variabel peluang dan ancaman, dimana semua bobot jumlahnya tidak melebihi skor total 1,00
Nilai rata-rata variabel Kekuatan-kelemahan adalah sebesar =

$$\frac{1}{\sum \text{Variabel kekuatan dan kelemahan}}$$

- Menentukan total nilai variabel

Kekuatan:

$$\text{Total variabel kekuatan} = \frac{\sum \text{kekuatan}}{\sum \text{Variabel Kekuatan dan kelemahan}} \times 1$$

Kelemahan:

$$\text{Total variabel kelemahan} = \frac{\sum \text{Variabel kelemahan}}{\sum \text{variabel kekuatan dan kelemahan}} \times 1$$

- Menentukan bobot tiap variabel

Kekuatan:

$$\text{Bobot tiap variabel} = \frac{\text{Rating tiap variabel}}{\text{Total rating variabel kekuatan}} \times \text{Total nilai}$$

Kelemahan:

$$\text{Bobot tiap variabel} = \frac{\text{Rating tiap variabel}}{\text{Total rating variabel kelemahan}} \times \text{Total nilai}$$

Perhitungan:

- Nilai rata-rata variabel kekuatan dan kelemahan = $1/10 = 0,1$
- Menentukan total variabel
Kekuatan = $5/10 = 0,5$
Kelemahan = $5/10 = 0,5$
- Menentukan bobot tiap variabel
Kekuatan : 1. $3/12 \times 0,5 = 0,125$
2. $3/12 \times 0,5 = 0,125$
3. $2/12 \times 0,5 = 0,08$
4. $2/12 \times 0,5 = 0,08$
5. $2/12 \times 0,5 = 0,08$

- Kelemahan = 1. $2/8 \times 0,5 = 0,125$
 2. $1/8 \times 0,5 = 0,06$
 3. $2/8 \times 0,5 = 0,125$
 4. $2/8 \times 0,5 = 0,125$
 5. $1/8 \times 0,5 = 0,06$

Skoring Faktor-Faktor Internal dan Eksternal

Faktor-faktor Kondisi Internal usahatani Kopi Arabika

No	Faktor-faktor Kondisi Internal	Bobot	Rating	Nilai	Fenomena
	Kekuatan				
1	Ketersediaan sarana produksi	0,125	3	0,37	Ketersediaan sarana produksi tani yang mudah didapat membantu kelancaran kegiatan usahatani.
2	Minat petani mengembangkan usahatani kopi arabika	0,125	3	0,37	Petani Kopi Arabika di daerah penelitian memiliki minat yang besar untuk mengembangkan usahatani Kopi Arabika.
3	Ketersediaan lahan	0,08	2	0,16	Lahan tersedia di daerah tsb walaupun sewa namun masih dapat digunakan untuk mengembangkan usahatani Kopi Arabika.
4	Ketersediaan tenaga kerja	0,08	2	0,16	Tenaga kerja berasal dari dalam dan luar keluarga, tidak mengalami kesulitan dalam mendapatkan tenaga kerja luar keluarga.
5	Pengalaman dan ketrampilan petani	0,08	2	0,16	Petani telah memiliki pengalaman yang cukup dalam usahatani kopi.
Total		0,5	12	1,22	

No	Faktor-faktor Kondisi Internal	Bobot	Rating	Nilai	Fenomena
	Kelemahan				
1	Kualitas biji kopi tidak seragam	0,125	2	0,25	Kualitas buah kopi di pohonnya tidak merah dengan serempak.
2	Jumlah produksi yang kurang maksimal	0,06	1	0,06	Produksi yang dihasilkan belum banyak karena masih baru membudidayakan Kopi Arabika.
3	Harga jual kopi ditentukan pengepul	0,125	2	0,25	Harga jual kopi di tentukan pengepul jadi tidak ada tawar menawar harga antara pengepul dan petani
4	Teknologi budidaya kurang	0,125	2	0,25	Teknologi kurang sebab budidaya masih baru.
5	Modal terbatas	0,06	1	0,06	Modal yang dimiliki petani terbatas dikarenakan petani juga memiliki usahatani Kopi Robusta
Total		0,5	8	0,87	

Kondisi Eksternal

1. Menentukan nilai rata-rata variabel peluang dan ancaman, dimana semua bobot jumlahnya tidak melebihi skor total 1,00

Nilai rata-rata variabel peluang-ancaman adalah sebesar

$$\frac{1}{\sum \text{Variabel peluang dan ancaman}}$$

2. Menentukan total nilai variabel

Peluang:

$$\text{Total variabel peluang} = \frac{\sum \text{Variabel peluang}}{\sum \text{Variabel peluang dan ancaman}} \times 1$$

Ancaman:

$$\text{Total variabel ancaman} = \frac{\sum \text{Variabel ancaman}}{\sum \text{variabel peluang dan ancaman}} \times 1$$

3. Menentukan bobot tiap variabel

Peluang:

$$\text{Bobot tiap variabel} = \frac{\text{Rating tiap variabel}}{\text{Total rating variabel peluang}} \times \text{Total nilai peluang}$$

Ancaman:

$$\text{Bobot tiap variabel} = \frac{\text{Rating tiap variabel}}{\text{Total rating variabel ancaman}} \times \text{Total nilai ancaman}$$

Perhitungan:

1. Nilai rata-rata variabel peluang dan ancaman = $1/9 = 0,11$

2. Menentukan total variabel

$$\text{Peluang} = 5/9 = 0,5$$

$$\text{Ancaman} = 4/9 = 0,4$$

Menentukan bobot tiap variabel

$$\text{Peluang : 1. } 2/8 \times 0,5 = 0,125$$

$$2. 2/8 \times 0,5 = 0,125$$

$$3. 2/8 \times 0,5 = 0,125$$

$$4. 1/8 \times 0,5 = 0,06$$

$$5. 1/8 \times 0,5 = 0,06$$

$$\text{Ancaman} = 1. 1/6 \times 0,4 = 0,06$$

$$2. 2/6 \times 0,4 = 0,13$$

$$3. 1/6 \times 0,4 = 0,06$$

$$4. 2/6 \times 0,4 = 0,13$$

Faktor-faktor Kondisi Eksternal usahatani Kopi Arabika

No	Faktor-faktor Kondisi Eksternal	Bobot	Rating	Nilai	Fenomena
	Peluang				
1	Permintaan pasar tinggi thdp kopi arabika	0,125	2	0,25	Kopi arabika sangat diminati oleh pasar internasional
2	Ketersediaan sarana transportasi	0,125	2	0,25	Tidak ada kesulitan semua petani memiliki kendaraan
3	Dukungan pemerintah	0,125	2	0,25	Adanya pihak dari pemerintah memberikan pembinaan terhadap petani
4	Kemudahan pemasaran Sistem pembayaran dan kepercayaan antar lembaga pemasaran	0,06	1	0,06	Petani tidak kesulitan untuk menjual hasil Kopi Arabika sebab dijual di ketua kelompok tani
5		0,06	1	0,06	Memiliki penyalur tetap dan pembayaran yang langsung dibayarkan ke petani.
Total		0,6	8	0,87	

No	Faktor-faktor Kondisi Eksternal	Bobot	Rating	Nilai	Fenomena
	Ancaman				
1	Perubahan iklim	0,06	1	0,06	Iklim yang tidak menentu mempengaruhi jumlah produksi
2	Persaingan	0,13	2	0,26	Adanya persaingan produksi antar petani maupun desa lain
3	Fluktuasi harga	0,06	1	0,06	Harga jual sangat fluktuatif dan ditentukan oleh pengepul
4	Keadaan topografi yang kurang sesuai	0,13	2	0,26	Ketinggian daerah penelitian ada di bawah 1.000mdpl
Total		0,4	6	0,66	

Lampiran U. Dokumentasi Lapangan



Wawancara Dengan Ketua Kelompok Tani Sumberkembang Desa Karangpring



Wawancara Dengan Ketua Kelompok Tani Sumberkembang Desa Karangpring



Tanaman Kopi Arabika Di Lahan Kopi Arabika Desa Karangpring



Proses Penjemuran Kopi Arabika Glondong

Lampiran V. Kuisisioner Penelitian

UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS PERTANIAN
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

KUISISIONER PETANI MENANAM KOPI ARABIKA

Judul : Faktor-Faktor Yang Mendasari Keputusan Dan Prospek Pengembangan Usahatani Kopi Arabika Di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember
Lokasi : Kec. Sukorambi Kab. Jember

IDENTITAS PEWAWANCARA

Nama : Nisa Atin Setya Zuningsih
NIM : 091510601071
Hari/Tgl :

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Umur : Thn
Alamat :
Pendidikan :
Jumlah Anggota Keluarga : orang
Pekerjaan Utama :
Pekerjaan Sampingan :
Pengalaman Usahatani : Thn
Luas lahan : Ha

I. Faktor-Faktor Yang Mendasari Keputusan Petani Kopi Arabika Untuk Berusahatani Kopi Arabika

a. Luas Lahan

1. Bagaimana status kepemilikan lahan anda gunakan untuk usahatani kopi arabika?
 - a. Milik sendiri
 - b. Sewa
 - c. Lainnya?.....
2. Berapa luas lahan yang anda kelola untuk usahatani kopi arabika ?
Jawab:
3. Berapa jumlah tanaman kopi arabika yang anda kelola?
Jawab:.....
4. Jenis tanaman apa selain kopi arabika yang ada di lahan?
Jawab:.....

b. Pengalaman

1. Sejak tahun berapa anda bekerja sebagai petani kopi?
Jawab:.....
2. Apakah semakin lama berusahatani, pendapatan anda semakin bertambah?
Jawab:.....

c. Biaya produksi

1. Pengeluaran :

- Biaya tetap (FC) :
- Biaya variabel (VC) :
- Total biaya (TC) :

2. Penerimaan (TR) :

3. Pendapatan : $TR - TC =$

II. ANALISIS BIAYA DAN PENDAPATAN USAHATANI

a. Biaya tetap usahatani kopi (Fixed Cost)

Biaya penyusutan alat

Keterangan	Kebutuhan	Harga satuan (Rp)	Lama pemakaian (Th)	Umur ekonomis (Th)	Total (Rp)
I. PERALATAN					
1. Cangkul					
2. Sekop					
3. Gunting Pangkas					
4. Sabit					
5. Keranjang					
6. Timba					
7. Karung					
8. Sprayer					
9.					
10.					
11.					
12.					
13.					
Jumlah Biaya Tetap					

Keterangan	Kebutuhan	Total (Rp)
Pajak tanah/Thn		
Sewa tanah/Thn		
Jumlah Biaya Tetap		

b. Biaya Variabel Usahatani (Variable Cost)**1. Pemakaian pupuk**

Jenis Pupuk	Harga Perkg (Rp)	Kebutuhan (Kg)	Total
1. Urea			
2. TSP			
3. Kcl			
4. Za			
5.			
6.			
7.			
Jumlah			

2. Pemakaian obat-obatan

Jenis obat	Harga	Kebutuhan	Total
1. Pestisida			
a.			
b.			
c.			
d.			
e.			
2. Herbisida			
a.			
b.			
c.			
d.			
e.			
Jumlah			

3. Pemakaian bibit

Bibit	Harga Perbibit (Rp)	Kebutuhan	Total
Bibit kopi			

Keterangan	Kebutuhan	Jumlah TK (org)				Jml Hari Kerja				Ongkos perhari (Rp)				Total (Rp)
		DK		LK		DK		LK		DK		LK		
		P	W	P	W	P	W	P	W	P	W	P	W	
2. Pengolahan Basah														
3. Pengolahan Kering														
VI.Hama/penyakit														
1. Pengendalian Gulma														
2. Pemangkasan														
3. Penyemprotan														
VI. Naungan														
1. Penanaman Tan.														
2. Sulaman naungan														
3. Pemeliharaan														
4. Pemupukan														
Total Biaya														

c. Jumlah Biaya Produksi Tahun:

$$TC = TFV + TVC$$

$$= \dots + \dots$$

$$= \text{Rp} \dots$$

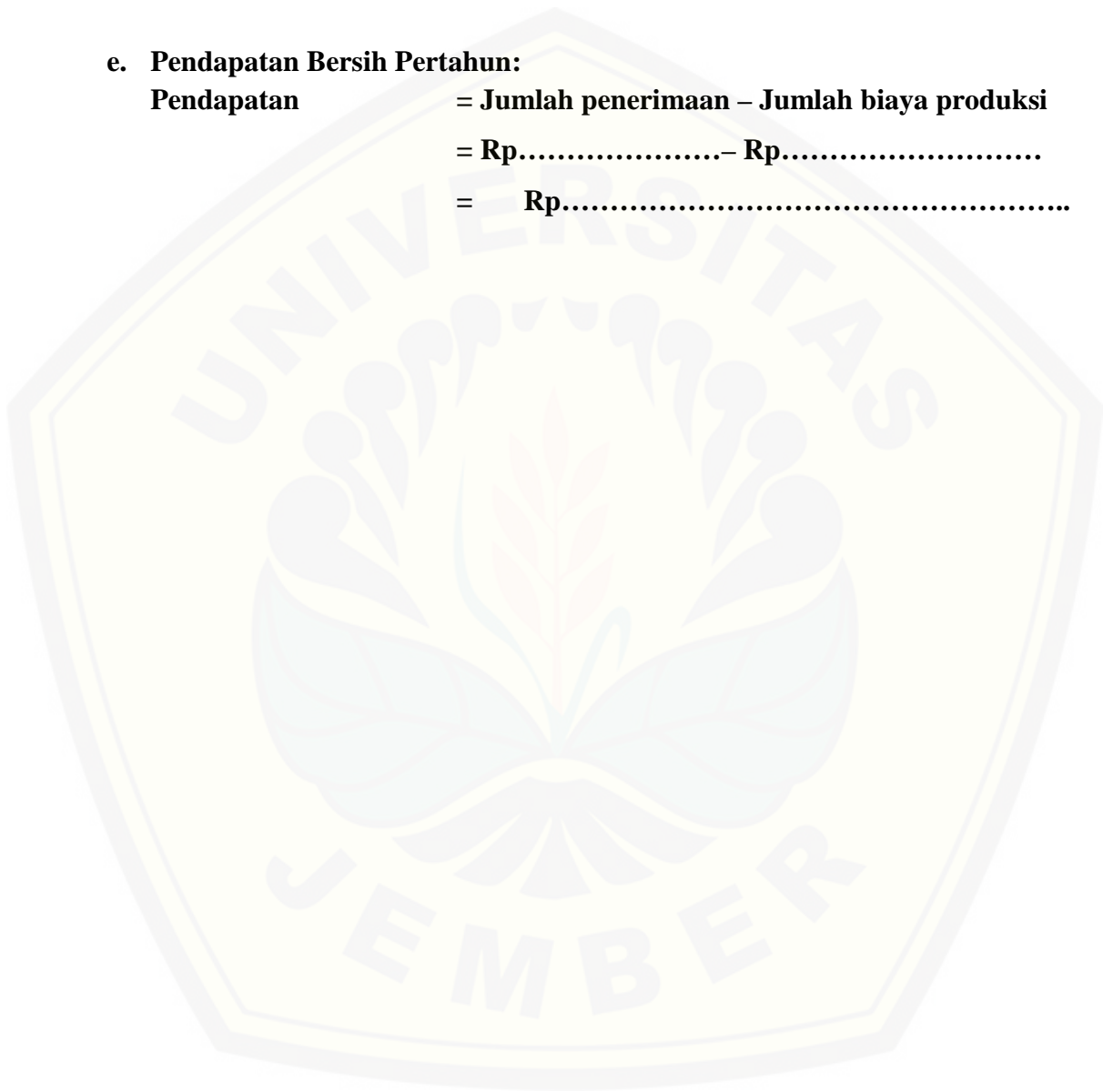
d. Penerimaan Tahun :

- **Produksi :**
Produksi kopi:.....kg/thn
- **Harga :**
Harga jual kopi:...../kg

- **Penerimaan** :
Penerimaan = **Produksi Biji Kopi X Harga Jual**
=kg/th x Rp...../kg
=Rp.....

e. **Pendapatan Bersih Tahun:**

- Pendapatan** = **Jumlah penerimaan – Jumlah biaya produksi**
= Rp.....– Rp.....
= **Rp.....**



Analisis SWOT

1. Faktor Internal

a. Kekuatan (*strengths*)

No	Strengths	Bobot	Rating	Nilai (Bobot X Rating)	Keterangan
1	Ketersediaan sarana produksi tanaman yang mendukung.				
2	Minat petani yang besar untuk mengembangkan usahatani kopi arabika .				
3	Ketersediaan lahan untuk melakukan usahatani kopi arabika.				
4	Tenaga kerja yang tersedia untuk melakukan usahatani kopi arabika.				
5	Pengalaman petani kopi arabika yang tinggi.				

Keterangan :

1. Pemberian nilai bobot masing-masing faktor tersebut dengan skala 1,0 (paling penting) sampai 0,0 (tidak penting).
2. Keterangan rating:

1 = tidak kuat	3 = kuat
2 = cukup kuat	4 = sangat kuat

b. Kelemahan (*weakness*)

No	Weakness	Bobot	Rating	Nilai (Bobot X Rating)	Keterangan
1	Kualitas biji kopi tidak seragam				
2	Jumlah produksi biji kopi yang kurang maksimal				
3	Rendahnya akses informasi harga Kopi Arabika				
4	Teknik budidaya yang kurang baik				
5	Kurangnya modal petani.				

Keterangan :

1. Pemberian nilai bobot masing-masing faktor tersebut dengan skala 1,0 (paling penting) sampai 0,0 (tidak penting).
2. Keterangan rating:

1 = sangat lemah	3 = cukup lemah
2 = lemah	4 = tidak lemah

2. Faktor eksternal

a. Peluang (*Opportunities*)

No	Opportunities	Bobot	Rating	Nilai (Bobot X Rating)	Keterangan
1	Ketersediaan sarana transportasi				
2	Adanya dukungan pemerintah dalam melakukan usahatani kopi arabika.				
3	Tingkat kepercayaan antara petani dan lembaga pemasaran.				
4	Kemudahan pemasaran				
5	Permintaan pasar yang tinggi terhadap kopi arabika.				

Keterangan :

- Pemberian nilai bobot masing-masing faktor tersebut dengan skala 1,0 (paling penting) sampai 0,0 (tidak penting).
- Keterangan rating:

1 = tidak berpeluang	3 = berpeluang
2 = cukup berpeluang	4 = sangat berpeluang

b. Ancaman (*threats*)

No	<i>Threats</i>	Bobot	Rating	Nilai (Bobot X Rating)	Keterangan
1	Adanya persaingan pasar				
2	Harga kopi arabika yang fluktuatif.				
3	Perubahan iklim dan cuaca yang tidak menentu				
4	Daerah topografi yang kurang sesuai				
5	Persaingan dengan kelompok tani dari daerah lain				

Keterangan :

- Pemberian nilai bobot masing-masing faktor tersebut dengan skala 1,0 (paling penting) sampai 0,0 (tidak penting).
- Keterangan rating:

1 = sangat mengancam	3 = cukup mengancam
2 = mengancam	4 = tidak mengancam

UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS PERTANIAN
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

KUISIONER PETANI MENANAM KOPI ROBUSTA

Judul : **Faktor-Faktor Yang Mendasari Keputusan Dan Prospek
Pengembangan Usahatani Kopi Arabika Di Desa
Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember**

Lokasi : **Kec. Sukorambi Kab. Jember**

IDENTITAS PEWAWANCARA

Nama : Nisa Atin Setya Zuningsih
NIM : 091510601071
Hari/Tgl :

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Umur : Thn
Alamat :
Pendidikan :
Jumlah Anggota Keluarga : orang
Pekerjaan Utama :
Pekerjaan Sampingan :
Pengalaman Usahatani : thn
Luas lahan : ha

I. Faktor-Faktor Yang Mendasari Keputusan Petani Kopi Arabika Untuk Berusahatani Kopi Arabika**a. Luas Lahan**

1. Bagaimana status kepemilikan lahan anda gunakan untuk usahatani Kopi Robusta?
 - a. Milik sendiri
 - b. Sewa
 - c. Lainnya?.....
2. Berapa luas lahan yang anda kelola untuk usahatani Kopi Robusta?
Jawab:
3. Berapa jumlah tanaman Kopi Robusta yang anda kelola?
Jawab:.....
4. Jenis tanaman apa selain kopi Robusta yang ada di lahan?
Jawab:.....

b. Pengalaman

1. Sejak tahun berapa anda bekerja sebagai petani kopi?
Jawab:.....
2. Apakah semakin lama berusahatani, pendapatan anda semakin bertambah?
Jawab:.....

c. Biaya produksi**1. Pengeluaran :**

- Biaya tetap (FC) :
- Biaya variabel (VC) :
- Total biaya (TC) :

2. Penerimaan (TR) :**3. Pendapatan : $TR - TC =$**

II. ANALISIS BIAYA DAN PENDAPATAN USAHATANI**a. Biaya tetap usahatani kopi (Fixed Cost)****Biaya penyusutan alat**

Keterangan	Kebutuhan	Harga satuan (Rp)	Lama pemakaian (Th)	Umur ekonomis (Th)	Total (Rp)
I. PERALATAN					
1. Cangkul					
2. Sekop					
3. Gunting Pangkas					
4. Sabit					
5. Keranjang					
6. Timba					
7. Karung					
8. Sprayer					
9.					
10.					
11.					
12.					
13.					
II. PAJAK TANAH/THN					
III. SEWA TANAH/ THN					
Jumlah Biaya Tetap					

b. Biaya Variabel Usahatani (Variable Cost)**1. Pemakaian pupuk**

Jenis Pupuk	Harga Perkg (Rp)	Kebutuhan (Kg)	Total
1. Urea			
2. TSP			
3. Kcl			
4. Za			
5.			
6.			
7.			
Jumlah			

2. Pemakaian obat-obatan

Jenis obat	Harga Perkg (Rp)	Kebutuhan (Kg)	Total
1. Pestisida			
a.			
b.			
c.			
d.			
e.			
2. Herbisida			
a.			
b.			
c.			
d.			
e.			
Jumlah			

3. Pemakaian bibit

Bibit	Harga Perbibit (Rp)	Kebutuhan	Total
Bibit kopi			

c. Jumlah Biaya Produksi Tahun:

$$\begin{aligned}
 \text{TC} &= \text{TFV} + \text{TVC} \\
 &= \dots + \dots \\
 &= \text{Rp} \dots
 \end{aligned}$$

d. Penerimaan Tahun :• **Produksi :**

Produksi kopi:.....kg/thn

• **Harga :**

Harga jual kopi:...../kg

• **Penerimaan :**

Penerimaan = Produksi Biji Kopi X Harga Jual

=kg/th x Rp...../kg

=Rp.....

e. Pendapatan Bersih Tahun:

Pendapatan = Jumlah penerimaan – Jumlah biaya produksi

= Rp..... – Rp.....

= Rp.....